



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK, BARANG PENTING, RITEL MODERN, DAN E-COMMERCE DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



MARET 2022

PUSAT PENGAJIAN PERDAGANGAN DALAM NEGERI
BADAN PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN
KEMENTERIAN PERDAGANGAN

RINGKASAN	V
INFLASI	
Informasi Utama	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota	3
C. Inflasi Menurut Komponen	7
D. Komoditi Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi	9
E. Perkembangan Tingkat Inflasi	13
F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut	14
BERAS	
Informasi Utama	15
A. Perkembangan Harga	15
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	21
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	23
D. Isu dan Kebijakan Terkait	23
GULA	
Informasi Utama	25
A. Perkembangan Harga Domestik	25
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	31
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Gula	31
D. Isu dan Kebijakan Terkait	32
MINYAK GORENG	
Informasi Utama	35
A. Perkembangan Harga Domestik	35
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng	42
C. Isu Kebijakan Terkait	43
KEDELAI	
Informasi Utama	45
A. Perkembangan Harga Domestik	45
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	51
C. Perkembangan Ekspor dan Impor	52
D. Isu Kebijakan Terkait	53
JAGUNG	
Informasi Utama	54
A. Perkembangan Harga Domestik	54
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri	58
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Jagung	59
D. Isu dan Kebijakan Terkait	62
TEPUNG TERIGU	
Informasi Utama	63
A. Perkembangan Harga Domestik	64
B. Perkembangan Ekspor dan Impor	68
C. Isu Kebijakan Terkait	72

DAGING SAPI

Informasi Utama	74
A. Perkembangan Harga Domestik	74
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Dalam Negeri	78
C. Perkembangan Ekspor – Impor Daging Sapi	79
D. Isu Kebijakan Terkait	80

DAGING AYAM

Informasi Utama	81
A. Perkembangan Harga Domestik	82
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	88
C. Isu dan Kebijakan Terkait	89

TELUR AYAM

Informasi Utama	91
A. Perkembangan Harga Domestik	91
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi	97
C. Perkembangan Ekspor – Impor Telur Ayam	99
D. Isu dan Kebijakan Terkait	101

CABAI

Informasi Utama	103
A. Perkembangan Harga Domestik	104
B. Isu Kebijakan Terkait	106

BAWANG MERAH

Informasi Utama	108
A. Perkembangan Harga Domestik	109
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Bawang Merah	116

BAWANG PUTIH

Informasi Utama	117
A. Perkembangan Harga Domestik	117
B. Perkembangan Produksi Konsumsi di Dalam Negeri	121
C. Perkembangan Ekspor Impor Bawang Putih	121
D. Isu dan Kebijakan Terkait	123

IKAN KEMBUNG

Informasi Utama	125
A. Perkembangan Harga Domestik	125
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan Kembang	128
C. Isu dan Kebijakan Terkait	128

GARAM

Informasi Utama	131
A. Perkembangan Harga Domestik	131
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan	135
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Garam	136

D. Isu Dan Kebijakan Terkait	138
PUPUK	
Informasi Utama	139
A. Perkembangan Harga Domestik	139
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi	145
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	147
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor	149
E. Isu dan Kebijakan Terkait	151
BATU BARA	
Informasi Utama	153
A. Perkembangan Harga Domestik	153
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara	155
C. Isu dan Kebijakan Terkait	158
BESI BAJA	
Informasi Utama	161
A. Perkembangan Harga Domestik	161
B. Perkembangan Ekspor-Impor	163
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia	166
D. Isu dan Kebijakan Terkait	166
RITEL MODERN	
Informasi Utama	169
A. Surve Penjualan Eceran	166
B. Keyakinan Konsumen	171
C. Informasi Lain	175
E-COMMERCE	
Informasi Utama	174
A. Perkembangan E-Commerce di Indonesia	176
B. Daya Saing Digital Antar Provinsi Makin Merata	180

RINGKASAN

Pada bulan Maret 2022, terjadi inflasi sebesar 0,06% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 2,64% (*yoy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada sepuluh kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman, & tembakau mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 1,47% dengan andil sebesar 0,38%. Sedangkan, komponen dengan tingkat inflasi terendah adalah kelompok pendidikan sebesar 0,01% dan kelompok informasi, komunikasi, & jasa keuangan stabil disbanding periode sebelumnya. Berdasarkan komponen, inflasi dikelompokkan mejadi lima dan pada Maret 2022 semua kelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komponen barang bergejolak (*volatile food*) sebesar 1,99% dengan andil sebesar 0,33% diikuti kelompok komponen bahan makanan sebesar 1,87% dengan andil sebesar 0,04%. Inflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu cabai merah sebesar 0,10%; minyak goreng dan telur ayam ras sebesar 0,04%; bawang merah dan cabai rawit sebesar 0,03%; tempe sebesar 0,02%; dan tahu mentah, daging ayam ras, daging sapi, bawang putih, papaya dan gula pasri sebesar 0,01%. Sedangkan, tomat dan beras menyumbangkan andil deflasi sebesar -0,01%.

Harga beras di Indonesia pada Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,01% dibandingkan bulan sebelumnya dan turun -1,26% apabila dibandingkan dengan bulan Maret 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,94% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.471/kg. Peningkatan harga beras Medium selama Maret 2022 dikarenakan belum seluruhnya wilayah mengalami panen raya meski pasokan gabah cukup banyak sehingga belum terdistribusis secara merata yang menyebabkan masih terjadi kenaikan harga beras. Harga gabah GKP selama Maret 2022 mengalami penurunan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan, masing-masing sebesar 5,75% dan 5,20%. Sedangkan harga gabah (GKG) mengalami kenaikan harga baik di tingkat petani maupun penggilingan masing-masing sebesar 1,82% dan 1,69%. Penurunan harga gabah selama Maret 2022 dikarenakan memasuki panen raya dan suplai gabah mulai banyak. Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 1,51% dari USD 398/ton menjadi USD 404/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% selama bulan Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,27% dari USD 386/ton menjadi USD 403/ton. Kenaikan harga beras internasional disebabkan permintaan yang tinggi sebagai akibat pemulihan ekonomi global, berdampak pada kenaikan permintaan ekspor beras khususnya beras Thailand.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Maret 2022 naik 28,45% dari Rp 38.860/kg menjadi Rp 49.917/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami penurunan sebesar -32,36% dari Rp 67.402/kg menjadi Rp 53.552/kg. Harga cabai merah tertinggi ditemukan di Kota DKI Jakarta dengan harga mencapai Rp 53.748/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar dengan harga Rp 33.515/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota Jakarta yaitu sebesar Rp 69.798/kg diikuti oleh Kota Bandung sebesar Rp 64.245/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Semarang sebesar Rp 43.818/kg. Kenaikan harga cabai dalam beberapa waktu terakhir dikarenakan pada Ramadan dan Idul Fitri selalu ada kenaikan harga karena permintaan dan penawaran, namun kenaikannya masih dalam kendali.

Pada Bulan Maret 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami kenaikan. Harga daging ayam ras pada bulan Maret 2022 tercatat naik sebesar 1,42% dari Rp 34.345/kg menjadi Rp 34.833/kg. Penurunan harga ini masih dinilai wajar karena harga ayam berada di bawah harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) juga naik sebesar 11,06% dari Rp 18.779/kg menjadi Rp 20.855/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di antara harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp 49.545/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Banda Aceh sebesar Rp 24.909/kg, dengan range antara harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp 24.636/kg. Di pasar internasional pada Maret 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 17,97% dibanding Februari 2022 dari Rp 40.627/kg menjadi Rp 47.927/kg.

Kenaikan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 1,57% menjadi Rp 128.100/kg pada periode Maret 2022. Tren harga daging sapi pada bulan Februari ini tercatat mengalami kenaikan yang terjadi sejak bulan September 2021. Kenaikan harga di bulan Maret ini didorong oleh harga sapi bakalan dari Australia yang mengalami kenaikan serta kenaikan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 82,35% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapi berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Banda Aceh dengan harga mencapai Rp 151.364/kg. Sedangkan harga daging sapi terendah ditemukan di Kota Makassar yaitu sebesar Rp 100.000/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan Maret 2022 ini sebesar US\$4,09/kg lwt, mengalami sedikit kenaikan dibandingkan bulan lalu sebesar 4,73% dari bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan harga sapi

bakalan pada bulan Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar 37,30%. Sapi bakalan Australia mengalami kenaikan harga hal ini masih diakibatkan pasokan yang masih kurang, menguatnya dolar Australia serta faktor cuaca yang tidak sesuai dengan harapan sehingga dikhawatirkan akan menghambat laju reproduksi.

Harga gula pasir pada Maret 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan peningkatan sebesar 2,17% menjadi Rp 14.316,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Kenaikan harga gula di Maret masih merupakan efek peningkatan konsumsi di akhir Februari (Nataru) dan belum dimulainya musim giling. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Selor yaitu sebesar Rp 15.227/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Tanjung Pinang dengan harga Rp 12.250/kg. Di pasar internasional, harga white sugar naik signifikan sebesar 7,54% dan raw sugar naik 6,58% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula dunia di bulan Maret 2022 disebabkan oleh naiknya produksi gula dunia, selain itu karna meningkatnya produksi ethanol karena ketidakpastian harga minyak dunia akibat perang Rusia-Ukraina.

Kenaikan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar 0,29% pada bulan Maret 2022 menjadi Rp 8.587/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 8,65% dibandingkan Maret 2021. Kenaikan harga jagung tersebut disebabkan oleh hasil panen jagung yang belum terdistribusi secara merata, sehingga di tingkat nasional harga rata – rata jagung masih mengalami kenaikan meskipun saat ini sudah mulai memasuki bulan panen raya jagung. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) juga mengalami kenaikan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar 13,08% dari USD 258 per ton menjadi USD 292 per ton. Kenaikan harga jagung tersebut dikarenakan meningkatnya permintaan akan jagung, terutama untuk penggunaan bahan baku etanol. Peningkatan produksi etanol tersebut didorong oleh kenaikan harga minyak dunia.

Harga kedelai lokal pada Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,59% dibanding Februari 2022 menjadi Rp 12.988/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 4,59% menjadi Rp 13.217/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Kota Gorontalo dengan harga mencapai Rp 21.364/kg dan terendah di Kota Mamuju sebesar Rp 9.000/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Kota Ambon sebesar Rp 16.591/kg dan terendah di Kota Manado dengan harga Rp 11.600/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran dipicu kenaikan harga kedelai internasional yang sudah menunjukkan tren kenaikan sejak awal tahun 2022. Harga kedelai dunia pada bulan Maret 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 4,85% menjadi USD 605 per ton dari bulan sebelumnya yaitu sebesar USD 577 per ton dan

meningkat sebesar 16,62% dibanding Maret 2021 sebesar USD 579 per ton. Kenaikan harga kedelai internasional dipengaruhi penurunan produksi kedelai di negara produsen khususnya di wilayah Amerika Selatan akibat gangguan cuaca kering sejak akhir tahun lalu.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada Maret 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami peningkatan sebesar 3,73% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 17.254/lit menjadi Rp 16.861/lit. Sedangkan harga minyak goreng kemasan naik sebesar 23,40% dari Rp 16.964/lit menjadi Rp 20.933/lit. Harga minyak goreng curah dan kemasan terus meningkat sejak pertengahan tahun 2020. Penyebaran virus Covid-19 di awal 2020 menyebabkan produksi bahan baku minyak goreng yaitu CPO beserta turunannya akibat pelaksanaan lockdown dan kekurangan tenaga kerja perkebunan. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dummy yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), harga CPO naik sebesar 7,04% dibanding periode sebelumnya dari Rp 15.497/kg menjadi Rp 16.497/kg di bulan Maret 2022. Harga CPO Internasional masih terus meningkat dengan kondisi ketatnya stok dan produksi. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan dalam kondisi ketatnya stok serta yaitu adanya invasi Rusia ke Ukraina di akhir Februari 2022 yang menyebabkan adanya kekhawatiran pasokan yang salah satunya yaitu minyak nabati dunia.

Harga telur ayam ras pada Maret 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 3,65% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 24.337/kg menjadi Rp 25.226/kg dan berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 24.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung naik sebesar 0,65% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 52.470/kg. Salah satu penyebab kenaikan harga telur ayam ras adalah kenaikan harga pakan. Hal itu juga terkonfirmasi oleh BPS yang menyebut pakan menjadi pemicu naiknya harga jual hingga ke tingkat konsumen. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp 34.000/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Bengkulu sebesar Rp 20.300/kg. Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Harga tepung terigu pada Maret 2022 tercatat naik sebesar 1,02% dibandingkan Februari 2022 menjadi Rp 10.841/kg. Peningkatan harga terigu dalam negeri disebabkan peningkatan tren harga gandum internasional sebagai dampak dari invasi Rusia ke Ukraina, penyesuaian biaya transportasi dan kemasan oleh produsen secara bertahap,

dan mulai meningkatnya permintaan di bulan Ramadhan. Harga gandum di pasar internasional mengalami penguatan dari USD 302 per ton menjadi USD 386 per ton. Perkembangan harga ini menggambarkan masih terganggunya persediaan gandum di pasar dunia akibat invasi Rusia ke Ukraina dan juga proyeksi panen yang menurun di beberapa negara produsen seperti US, Kanada dan Uni Eropa. Pada Februari 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat naik sebesar 3,65% dibanding bulan sebelumnya dari 5.748.697 kg menjadi 5.958.580 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga naik sebesar 33,62% dari USD 2..375.240 menjadi USD 3.173.832.

Bawang merah mengalami kenaikan harga pada Maret 2022 sebesar 3,77% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 34.084/kg menjadi Rp 35.370/kg dan berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp. 32.000,-/kg. Harga bawang merah mengalami penurunan harga sejak dari minggu pertama bulan Maret 2022 sampai dengan akhir bulan. Penurunan harga bawang merah sepanjang bulan Maret 2022 diperkirakan terjadi karena pada stok bawang merah secara nasional sudah mulai meningkat karena sebagian daerah sentra produksi bawang merah sudah mulai memasuki masa panen. Dari segi produksi, selama empat tahun terakhir jumlah produksi bawang merah dalam negeri sangat mencukupi kebutuhan, sehingga mendorong terjadinya ekspor bawang merah ke luar negeri. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan Maret tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 500 kg.

Bawang putih turut mengalami kenaikan harga pada Maret 2022 sebesar 3,43% dari Rp 29.185/kg menjadi Rp 30.186/kg. Harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022, dikarenakan stok bawang putih yang mulai menipis dikarenakan tidak adanya bawang putih impor yang masuk ke Indonesia selama bulan Februari 2022. Di pasar internasional, harga dunia bawang putih pada bulan Maret 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022, sebesar -8,7% dari USD 1,38/kg menjadi harga USD 1,26/kg. Namun, jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 43,2% dari USD 0,88/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikultur, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan Maret 2022 mencapai 48.500 ton.

Harga ikan kembung pada bulan Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 6,26% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 49.141/kg menjadi Rp 38.350/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 6,28 %. Harga ikan kembung tertinggi ditemukan di Kota Bandung dengan harga sebesar Rp 41.250/kg. Sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Semarang sebesar Rp 31.056/kg. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada Maret 2022 mengalami penurunan sebesar -0,04% dibandingkan Februari 2022 dari Rp 10.187/kg menjadi Rp 10.146/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Jakarta, Palembang dan Medan dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, Lampung dan Semarang dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami penurunan sebesar -1,7% dari USD 294/ton menjadi USD 289/ton. Proyeksi produksi garam nasional tahun 2022 mengalami perubahan dari 1,43 juta ton menjadi 1,34 juta ton. Perubahan proyeksi ini dikarenakan adanya pengaruh faktor cuaca dan curah hujan.

Pada Maret 2022, harga pupuk urea kembali mengalami peningkatan sebesar 11,1% dibandingkan bulan Februari 2022 menjadi Rp 11.767/kg dan pupuk NPK melonjak sebesar 11,4% menjadi Rp 16.381/kg. Naiknya harga pupuk bulan ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan ekspornya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik dan potensi perang fisik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 907,8 USD/ton, yaitu naik sebesar 22% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 792,5 USD/ton, mengalami kenaikan sebesar 15,3% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (938,1USD/ton) mengalami kenaikan sebesar 25,6% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat mengalami lonjakan yang sangat signifikan 43,6% apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya menjadi 562,5 USD/ton

yang diprediksi masih merupakan dampak dari gejolak dan invasi Rusia ke Ukraina di minggu ketiga Februari 2022 yang lalu.

Harga batu bara acuan sebesar USD 203,69/Ton dan mengalami kenaikan pada bulan Maret 2022 sebesar 8,13% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2022 (MoM) dan sebesar 141,14% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021 (YoY). Harga acuan pada bulan Maret 2022 ini sendiri merupakan yang tertinggi setelah sebelumnya harga acuan sempat melonjak pada bulan November 2021, sebesar USD 215,01/Ton. Di pasar dunia, harga pada bulan Maret 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 343,60/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 347,09/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengdou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 140,23/Ton. Peningkatan harga ini disebabkan oleh konflik Rusia dan Ukraina. Harga batu bara ini naik setelah sanksi ekonomi Amerika Serikat dan Eropa terhadap Rusia karena melakukan invasi ke Ukraina. Perang Rusia Ukraina menyebabkan lonjakan harga minyak, gas, dan batu bara dunia, Adapun Rusia termasuk negara pengekspor batubara terbesar ke negara-negara Eropa, serta salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia.

Harga besi beton ukuran 6mm, 8mm, 10mm dan 12mm dalam negeri bulan pada Maret 2022 konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Februari 2022 masing-masing 1,8%, 1,5%, 1,9% dan 1%. Harga baja internasional bulan Maret 2022 dengan jenis Hot Rolled Coil, dan Rebar, yang diperdagangkan pada bursa Shanghai Futures Exchange, Iron Ore yang diperdagangkan pada Dalian Commodity Exchange, dan Iron Ore yang diperdagangkan pada Singapore Exchange mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan Februari 2022. Kenaikan tersebut tercatat sebesar masing-masing 1,5%, 2,8%, 10,8% dan 4,5%. Peningkatan harga besi ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan permintaan industri pasca pembatasan kegiatan yang disebabkan pandemi Covid semakin meningkat dan berpotensi menaikkan harga.

Kinerja penjualan eceran pada Februari 2022 mengalami peningkatan secara tahunan. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari sebesar 209,6, tumbuh 12,9% (yoy). Mayoritas kelompok yang tercatat masih tumbuh tinggi adalah Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Penjualan eceran secara bulanan mengalami kontraksi, yaitu sebesar -4,5% (mtm), dari -3,1% (mtm) dibanding bulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan turunnya permintaan masyarakat, pasokan yang lebih terbatas dan kurang mendukungnya kondisi cuaca. Pada Maret 2022, keyakinan konsumen tetap kuat dan berada pada area optimis yang tercermin pada Survei

Konsumen Bank Indonesia. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Maret 2022 sebesar 111,0, lebih rendah dibandingkan Januari 2022, yaitu sebesar 113,1.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data SimilarWeb, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan Google Analytics, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Maret 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. Total visitor pada bulan Maret 2022, yaitu tokopedia dengan total visitor sebesar 161,2 juta, diikuti oleh shopee 131,6 juta, lazada sebesar 24,9 juta, bukalapak 23,1 juta, dan blibli sebesar 19,4 juta. Daya saing digital antar provinsi di Indonesia semakin merata, hal ini ditunjukkan berdasarkan spread skor EV-DCI selama tiga tahun berturut-turut yang semakin mengecil antara provinsi dengan skor tertinggi dengan skor terendah.

INFLASI

Informasi Utama

- Secara umum terjadi inflasi di bulan Maret 2022 sebesar 0,66% (mtm) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 2,64% (yoy). Inflasi didorong oleh adanya peningkatan harga pada sebelas kelompok pengeluaran.
- Andil inflasi terbesar pada bulan Maret 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,38% dengan inflasi sebesar 1,47%.
- Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh komponen volatile foods dengan andil 0,33% dan inflasi sebesar 1,99%. Sementara komponen inti mengalami inflasi dengan andil 0,20% dan inflasi sebesar 0,30%, serta komponen administered price memberikan andil 0,13% dengan inflasi sebesar 0,73%.
- Inflasi komoditi pangan bulan Maret 2022 terutama bersumber dari cabai merah, minyak goreng, telur ayam ras, bawang merah, cabai rawit, tempe, tahu mentah, daging ayam ras, daging sapi, bawang putih, pepaya, dan gula. Sementara tomat dan beras mengalami deflasi.

A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Pada bulan Maret 2022 terjadi inflasi sebesar 0,66% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,95. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Maret 2022 sebesar 1,20% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 2,64%. Inflasi pada bulan Maret 2022 didorong oleh terjadinya inflasi harga pada sebelas kelompok pengeluaran.

Andil inflasi terbesar pada bulan Maret 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil sebesar 0,38%. Andil inflasi juga diberikan oleh kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil sebesar 0,08%, kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,07%, kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 0,05%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dan kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran dengan andil masing-masing sebesar 0,03%, kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan andil masing-masing sebesar 0,01%.

Inflasi pada bulan Maret 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,47%. Begitu pula dengan kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki dengan inflasi sebesar 0,17%, kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,41%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,50%, dan kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,28%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Transportasi yang mengalami inflasi sebesar 0,42%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,17%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,01%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,32%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 1,14%.

Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	Maret	ytd	Maret
	INFLASI NASIONAL	2,64	1,20	0,66		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	3,59	1,79	1,47	0,46	0,38
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	2,04	0,69	0,17	0,03	0,01
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	1,84	1,18	0,41	0,23	0,08
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	3,81	1,75	0,50	0,11	0,03
5	KESEHATAN	2,07	0,85	0,28	0,03	0,01
6	TRANSPORTASI	2,36	0,51	0,42	0,06	0,05
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0,22	-0,17	0,00	-0,01	0,00
8	REKREASI, OLAHRAGA, & BUDAYA	1,90	0,92	0,17	0,02	0,00
9	PENDIDIKAN	1,72	0,16	0,01	0,01	0,00
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	3,13	1,22	0,32	0,11	0,03
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	4,43	2,38	1,14	0,15	0,07

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, April 2022 (diolah)

Ket: yoy : year on year

ytd : year to date

B. Perbandingan Inflasi Antar Kota

Pada bulan Maret 2022 dari 90 kota IHK terdapat 88 kota yang mengalami inflasi dan 2 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Maret 2022 terjadi di Kota Merauke sebesar 1,86% sedangkan inflasi terendah terjadi Kota Kupang sebesar 0,09%. Deflasi tertinggi pada bulan Maret 2022 terjadi di Tual dengan tingkat deflasi sebesar -0,27% sementara deflasi terendah terjadi di Kota Kendari dengan tingkat deflasi sebesar -0,07%.

Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, dimana pada bulan Maret 2022 semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan Maret 2022 terjadi di kota Jambi sebesar 1,35%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera di Maret 2022 terjadi di kota Tanjung Pinang dengan tingkat inflasi sebesar 0,36% (Tabel 2).

Pulau Jawa

Pada bulan Maret 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Maret 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Cilacap dengan tingkat inflasi sebesar 1,19%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Jawa pada Maret 2022 terjadi di Bekasi dengan tingkat inflasi sebesar 0,38%. (Tabel 3).

Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Februari 2022	Maret 2022
1	Meulaboh	-0,87	0,69
2	Banda Aceh	-0,34	0,59
3	Lhoseumawe	-0,99	0,85
4	Sibolga	-0,21	0,93
5	Pematang Siantar	0,18	0,77
6	Medan	-0,28	0,68
7	Padangsidempuan	0,37	1,11
8	Gunungsitoli	0,43	0,39
9	Padang	0,09	0,72
10	Bukittinggi	-0,09	1,18
11	Tembilahan	-0,78	1,18
12	Pekanbaru	0,43	0,93
13	Dumai	-0,38	0,66
14	Bungo	-0,38	1,10
15	Jambi	-0,85	1,35
16	Palembang	-0,01	0,70
17	Lubuklinggau	-0,05	0,66
18	Bengkulu	-0,10	0,74
19	Bandar Lampung	-0,40	0,93
20	Metro	-0,20	0,86
21	Tanjung Pandan	-2,08	1,29
22	Pangkalpinang	-0,53	1,10
23	Batam	-0,48	0,73
24	Tanjung Pinang	0,08	0,36

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, April 2022 (diolah)

Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Februari 2022	Maret 2022
1	Jakarta	-0,05	0,44
2	Bogor	0,13	0,97
3	Sukabumi	0,11	0,67
4	Bandung	0,14	0,84
5	Cirebon	0,15	0,64
6	Bekasi	0,31	0,38
7	Depok	0,28	0,85
8	Tasikmalaya	0,48	1,04
9	Cilacap	0,07	1,19
10	Purwokerto	0,03	0,82
11	Kudus	0,06	0,81
12	Surakarta	0,32	0,93
13	Semarang	-0,08	0,66
14	Tegal	0,19	0,89
15	Yogyakarta	0,05	0,77
16	Jember	0,06	1,07
17	Banyuwangi	-0,15	0,92
18	Sumenep	-0,16	1,09
19	Kediri	0,20	0,43
20	Malang	0,18	0,63
21	Probolinggo	-0,18	0,72
22	Madiun	0,03	0,78
23	Surabaya	0,04	0,70
24	Tangerang	0,11	1,00
25	Cilegon	-0,34	1,14
26	Serang	0,28	1,12

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, April 2022 (diolah)

Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		Februari 2022	Maret 2022
1	Singaraja	-0,84	1,27
2	Denpasar	-0,36	0,85
3	Mataram	-0,02	1,08
4	Bima	-0,25	0,59
5	Waingapu	0,47	0,19
6	Maumere	-0,53	0,59
7	Kupang	0,65	0,09
8	Sintang	0,32	0,88
9	Pontianak	0,28	0,43
10	Singkawang	0,15	0,20
11	Sampit	-0,03	0,97
12	Palangka Raya	-0,01	0,69
13	Kotabaru	-0,04	1,06
14	Tanjung	0,24	0,64
15	Banjarmasin	-0,49	0,94
16	Balikpapan	-0,51	1,09
17	Samarinda	-0,20	0,40
18	Tanjung Selor	0,01	1,50
19	Tarakan	-0,01	0,52
20	Manado	-0,81	0,40
21	Kotamobagu	0,16	0,87
22	Luwuk	-0,04	0,92
23	Palu	-0,52	1,11
24	Bulukumba	-0,26	1,12
25	Watampone	0,15	1,11
26	Makassar	-0,06	0,49
27	Pare-pare	-0,02	0,55
28	Palopo	-0,03	0,45
29	Kendari	-0,09	-0,07
30	Baubau	0,15	0,95
31	Gorontalo	-0,37	1,25
32	Mamuju	-0,12	0,68
33	Ambon	-0,44	0,48
34	Tual	-1,12	-0,27
35	Ternate	-1,11	0,34
36	Manokwari	-1,43	1,34
37	Sorong	-1,30	0,22
38	Merauke	0,35	1,86
39	Timika	-0,24	0,63
40	Jayapura	-0,78	0,90

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, April 2022 (diolah)

Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan Maret 2022 terdapat 38 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada Maret 2022 terjadi di Kota Marauke dengan nilai inflasi sebesar 1,86% dan inflasi terendah di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada Maret 2022 terjadi di Kota Kupang dengan tingkat inflasi sebesar 0,09%. Sementara deflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada Maret 2022 terjadi di Tual sebesar -0,27% dan deflasi terendah terjadi di Kendari sebesar -0,07% (Tabel 4).

C. Inflasi Menurut Komponen

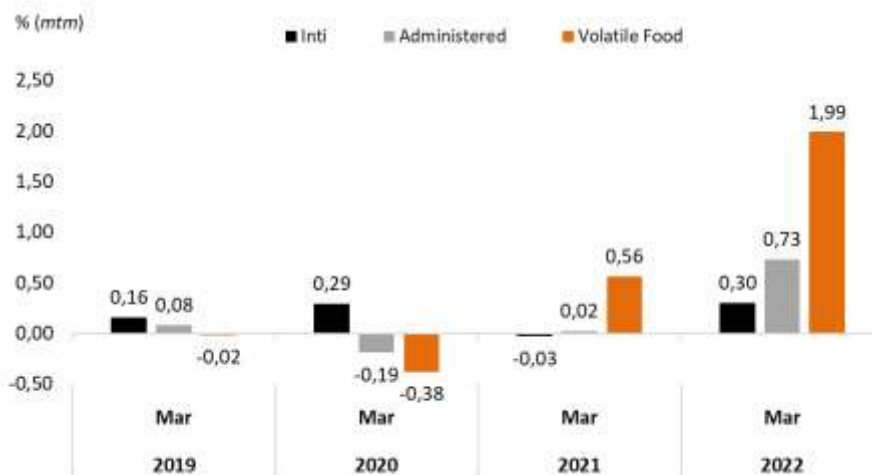
Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen Maret 2022

Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
Umum	0,66	
Inti	0,30	0,20
Harga Diatur Pemerintah	0,73	0,13
Bergejolak	1,99	0,33
Energi	0,84	0,08
Bahan Makanan	1,87	0,34

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, April 2022 (diolah).

Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, April 2022 (diolah).

Kelompok komponen Inti pada bulan Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,30% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,20%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 0,73% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,13%. Sementara, kelompok komponen *volatile foods* pada bulan Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 1,99% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,33%. Terjadi peningkatan harga pada *volatile foods* di bulan Maret 2022 jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada 2020 sebelumnya yang juga mengalami inflasi (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,84% dan komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 1,87% (Tabel 5).

D. Komoditi Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi

Inflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan Maret 2022 adalah sebesar 1,87% dengan andil inflasi sebesar 0,34%. Pada bulan Februari 2022, komponen Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar -1,34% dengan andil pada deflasi sebesar -0,25%. Andil inflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan Maret 2022 terjadi pada komoditi cabai merah (Tabel 6).

Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)
		Maret 2022	
Inflasi Nasional		0,66	
Bahan Makanan		1,87	0,34
1	Cabai Merah		0,10
2	Minyak Goreng		0,04
3	Telur Ayam Ras		0,04
4	Bawang Merah		0,03
5	Cabai Rawit		0,03
6	Tempe		0,02
7	Tahu Mentah		0,01
8	Daging Ayam Ras		0,01
9	Daging Sapi		0,01
10	Bawang Putih		0,01
11	Pepaya		0,01
12	Gula Pasir		0,01
13	Tomat		-0,01
14	Beras		-0,01

Sumber: BPS, April 2022 (diolah)

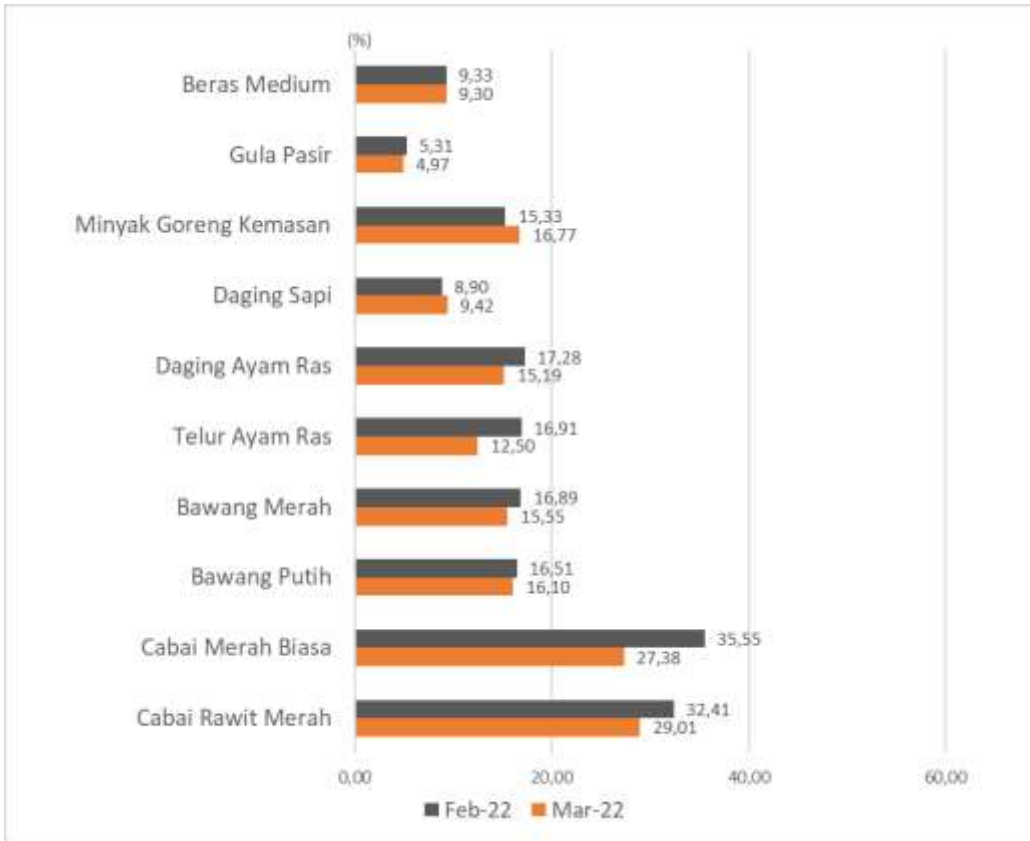
Pada bulan Maret 2022 terdapat beberapa komoditi bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditi yang memberikan andil pada inflasi di bulan Maret 2022 adalah komoditi cabai merah yang memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1%, komoditi minyak goreng dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,04%, bawang merah dan cabai rawit masing-masing memberi sumbangan pada inflasi sebesar 0,03%, tempe 0,02%, tahu mentah, daging ayam ras, daging sapi, bawang putih, pepaya, dan gula pasir masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,01%. Sementara komoditi pangan yang memberikan andil deflasi di bulan Maret 2022 yaitu tomat dan beras masing-masing sebesar -0,01%.

Tabel 7. Harga Komoditi Pangan

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Feb-22	Mar-22	
Beras Medium	10.472	10.473	0,01
Gula Pasir	14.012	14.316	2,17
Minyak Goreng Kemasan	16.964	20.933	23,40
Daging Sapi	126.115	128.100	1,57
Daging Ayam Ras	34.345	34.833	1,42
Telur Ayam Ras	24.337	25.226	3,65
Bawang Merah	34.084	35.370	3,77
Bawang Putih	29.185	30.186	3,43
Cabai Merah Biasa	38.860	49.917	28,45
Cabai Rawit Merah	53.552	67.402	25,86

Sumber: SP2KP (diolah)

Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan Maret 2022



Sumber: SP2KP (diolah)

Harga sebagian besar komoditi pangan pada bulan Maret 2022 menunjukkan Peningkatan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditi menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan Maret 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan Februari 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga terjadi pada komoditi minyak goreng dan daging sapi. Disparitas yang cukup besar terjadi pada komoditi hortikultura karena sifatnya tidak tahan lama dan pasokan yang relatif tidak stabil.

Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0,97	0,62	0,32	0,39	0,26	0,56
Feb	0,23	0,17	-0,08	0,28	0,10	-0,02
Mar	-0,02	0,20	0,11	0,10	0,08	0,66
Apr	0,09	0,10	0,44	0,08	0,13	
Mei	0,39	0,21	0,68	0,07	0,32	
Juni	0,69	0,59	0,55	0,18	-0,16	
Juli	0,22	0,28	0,31	-0,10	0,08	
Agus	-0,07	-0,05	0,12	-0,05	0,03	
Sept	0,13	-0,18	-0,27	-0,05	-0,04	
Okt	0,01	0,28	0,02	0,07	0,12	
Nov	0,20	0,27	0,14	0,28	0,37	
Des	0,71	0,62	0,34	0,45	0,57	

Sumber: BPS, April 2022 (diolah)

Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli
 2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni
 2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

E. Perkembangan Tingkat Inflasi

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (*mom*) sejak Januari 2017 sampai Maret 2022. Pada bulan Maret 2022 terjadi inflasi sebesar 0,66% terutama karena peningkatan harga beberapa komoditi pangan.

F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut

Isu Terkait

Cabai merah menjadi komoditi pangan penyumbang inflasi terbesar sementara beras menyumbang deflasi pada bulan Maret 2022. Peningkatan harga cabai merah didorong oleh faktor cuaca dimana hujan menggeser pola tanam dan mempengaruhi kualitas panen. Sementara turunnya harga beras terutama karen mulai masuknya musim panen raya.

Inflasi yang terjadi pada bulan Maret 2022 terutama disumbangkan oleh peningkatan harga pada beberapa komoditi pangan. Inflasi selain karena hambatan pasokan beberapa komditi juga didorong peningkatan aktifitas masyarakat terutama menjelang puasa di berbagai pusat perekonomian. Perlu diantisipasi pergerakan siklus harga yang cenderung tinggi pada puasa dan lebaran.

Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.
- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.

Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri

B E R A S

Informasi Utama

- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Maret 2022 naik 0,01% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022 dan turun sebesar 1,26% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode Maret 2021 – Maret 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,87% dengan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.471,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan Maret 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,30% lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 9,33%.
- Harga beras Internasional selama bulan Maret 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik beras Thai broken 15% maupun Viet broken 15% masing-masing sebesar 1,51% dan 4,27% (mom).

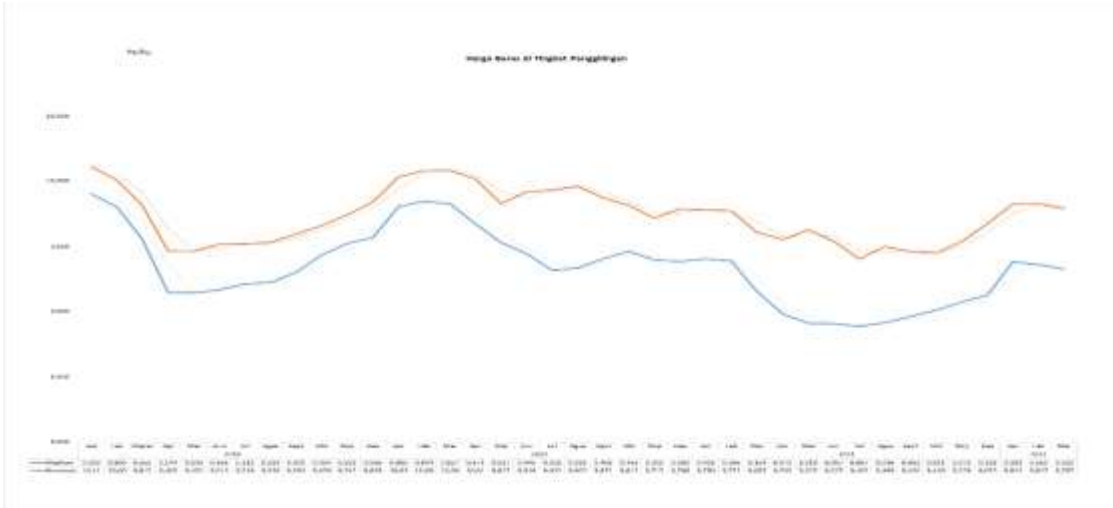
A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Beras di Pasar Domestik

Harga beras Medium di pasar domestik pada bulan Maret 2022 naik 0,01% bila dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022 dan turun sebesar 1,26% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2021 (Gambar 1). Peningkatan harga beras Medium selama Maret 2022 dikarenakan belum seluruhnya wilayah mengalami panen raya meski pasokan gabah cukup banyak sehingga belum terdistribusikan secara merata yang menyebabkan masih terjadi kenaikan harga beras. Hasil pantauan harga SP2KP selama bulan Maret 2022, masih terjadi kenaikan harga di beberapa Provinsi seperti Riau, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat dan Papua.

sebelumnya dari Rp 9.827/kg menjadi Rp 9.787/kg dan beras medium turun -0,38% dari Rp 9.359/kg menjadi Rp 9.323/kg (Gambar 2).

Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan, Tahun 2019 – 2022



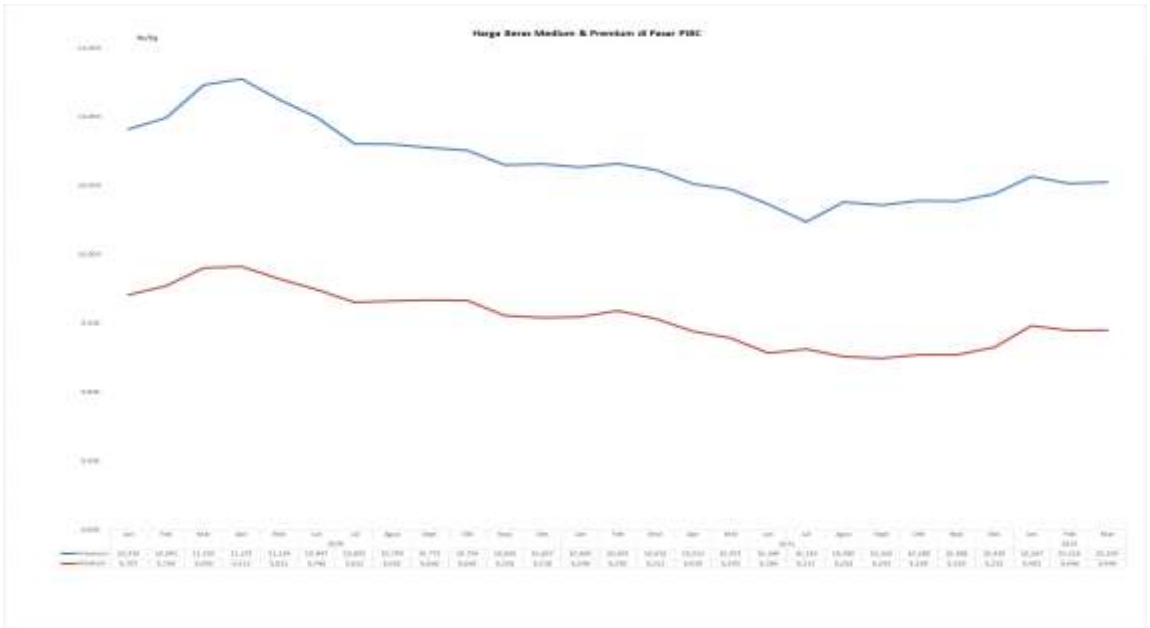
Sumber: BPS, diolah.

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan Maret 2022 mengalami peningkatan, baik kualitas premium maupun medium dibandingkan bulan sebelumnya. Harga beras kualitas premium mengalami kenaikan harga sebesar 0,08% dan harga beras jenis medium naik sebesar 0,03%. Kenaikan harga beras di pasar PIBC bulan Maret 2022 belum sejalan dengan harga beras di tingkat grosir yang justru mengalami penurunan harga yaitu 0,08% (BRS BPS 01 April 2022). Penurunan harga di tingkat grosir ini dapat mengendalikan harga beras di tingkat eceran.

Stok akhir beras di PIBC sampai dengan Maret 2022 sebesar 28.828 ton lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 26.462 ton. Dalam 2 bulan berturut-turut selama 2022, stok beras di pasar PIBC masih dibawah volume normalnya yaitu 30.000 ton/bulan. Pasokan beras ke pasar PIBC selama Maret 2022 rata-rata sebesar 2.837 ton per hari dan penyaluran sebanyak 2.684 ton per hari. Namun demikian, karena permintaan stabil dan terjadi penurunan harga beras medium di tingkat penggilingan maka harga beras di PIBC selama Maret 2022 masih terkendali. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah, dan Jawa Barat. Selama Maret 2022, pasokan beras ke pibc asal Jawa Barat (Cirebon dan Bandung), Jawa Tengah serta Jawa Timur dan perdagangan antara pulau naik dikarenakan sudah

mulai panen meski belum merata. Beras PIBC asal Banten belum mengalami kenaikan signifikan. (Laporan PIBC, Maret 2022).

Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC, Tahun 2020 – 2022



Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3
Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah.

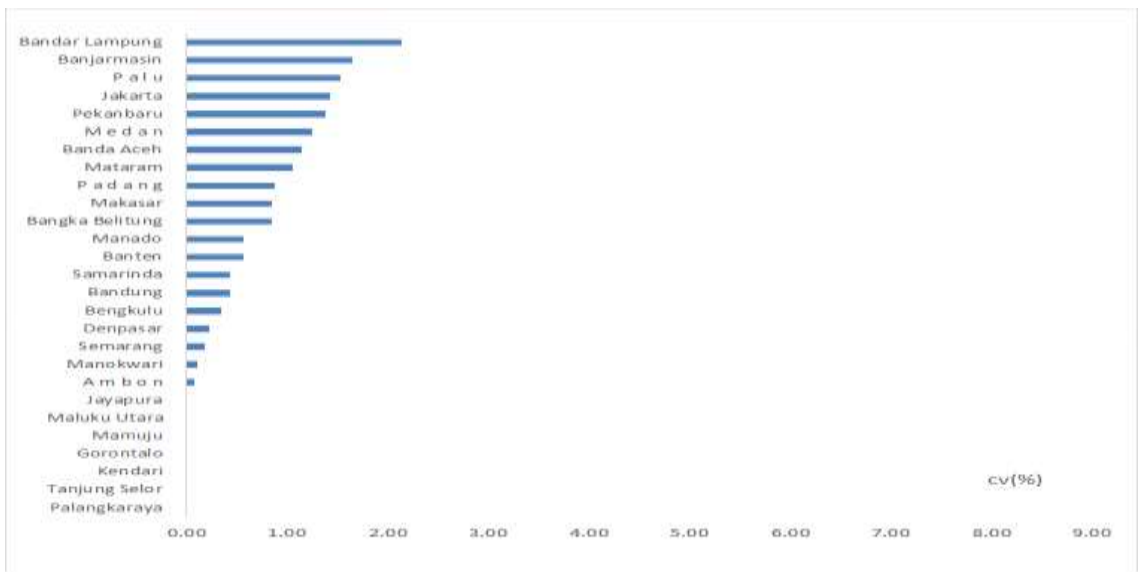
Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan Maret 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coeffisien of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan Maret 2022 dengan nilai sebesar 9,30%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Manokwari yaitu Rp12.580,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp9.000,-/kg terjadi di kota Jambi dan Palembang

Disparitas harga selama Maret 2022 sebesar 9,30% sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 9,33%, artinya selama bulan Maret 2022 perbedaan harga antar wilayah dapat diminimalisir karena kenaikan harga di beberapa wilayah dapat dikendalikan sehingga perbedaan harga yang terjadi di bulan Maret 2022 pada kisaran Rp9.000,-/kg – Rp12.580,-/kg. Secara umum, perbedaan harga antar wilayah terjadi disebabkan musim panen belum terjadi secara serentak di sejumlah wilayah sentra produksi. Selain itu, faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya

transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan logistik terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan Maret 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,13% sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,12% (Gambar 4). Selama Maret 2022, hampir semua kota relatif stabil dengan fluktuasi harga kurang dari 1%. Beberapa kota dengan fluktuasi harga lebih dari 1% yaitu Bandar Lampung sebesar 2,14%; Banjarmasin 1,65%; Palu 1,53%; Jakarta 1,43%; Pekanbaru 1,37%; Medan 1,24% dan Banda Aceh 1,14% (Gambar 4).

Gambar 4. Koefisien Keragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, Maret 2022



Sumber : SP2KP, diolah.

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan bahwa secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama Maret 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan bulan sebelumnya kecuali Semarang, Yogyakarta, Medan dan Makassar. Ibukota yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi yaitu Jakarta dan Bandung (Tabel 1).

Tabel 1. Perubahan Harga Beras di 8 Ibu Kota Propinsi, Tahun 2021 - 2022

Nama Kota	2021		2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Mar	Feb	Mar	Mar 21	Feb 22	
Jakarta	9,876	9,771	9,814	-0.63	0.44	
Bandung	11,683	11,155	11,166	-4.43	0.10	
Semarang	10,287	10,279	10,278	-0.09	-0.01	
Yogyakarta	10,570	10,459	10,450	-1.14	-0.09	
Surabaya	9,450	9,500	9,500	0.53	0.00	
Denpasar	10,494	10,741	10,742	2.36	0.01	
Medan	11,710	11,887	11,858	1.26	-0.24	
Makassar	10,000	9,965	9,949	-0.51	-0.16	
Rata2 Nasional	10,607	10,472	10,473	-1.26	0.01	

Sumber: SP2KP, diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan Maret 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan satu bulan sebelumnya, baik untuk beras Thai broken 15% maupun viet broken 15%. Harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 1,51% (dari US\$ 398/ton menjadi US\$ 404/ton), dan harga beras Viet 15% naik sebesar 4,27% (dari US\$ 386/ton menjadi US\$ 403/ton) (*mom*) (Gambar 5). Faktor penyebab kenaikan harga beras internasional selama Maret 2022 adalah permintaan yang tinggi sebagai akibat pemulihan ekonomi global, berdampak pada kenaikan permintaan ekspor beras khususnya beras Thailand. Pada tahun 2022 Thailand menargetkan ekspornya lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6 juta ton. Biaya logistik yang masih tinggi diakibatkan oleh krisis peti kemas (*container*) pengiriman dan mahal nya tarif pengangkutan global. Sementara Isu perang Rusia-Ukraina bagi beras, berdampak pada naiknya biaya pengapalan. Saat invasi Rusia tanggal 24 Februari 2022 harga beras naik sebesar 2,28% dari US\$ 395/ton menjadi US\$ 404/ton. Namun demikian, jika dibandingkan dengan Maret 2021, harga beras jenis Thai broken 15% dan Viet broken 15% mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 19,84% dan 19,34% (*yoy*).

Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (Maret)



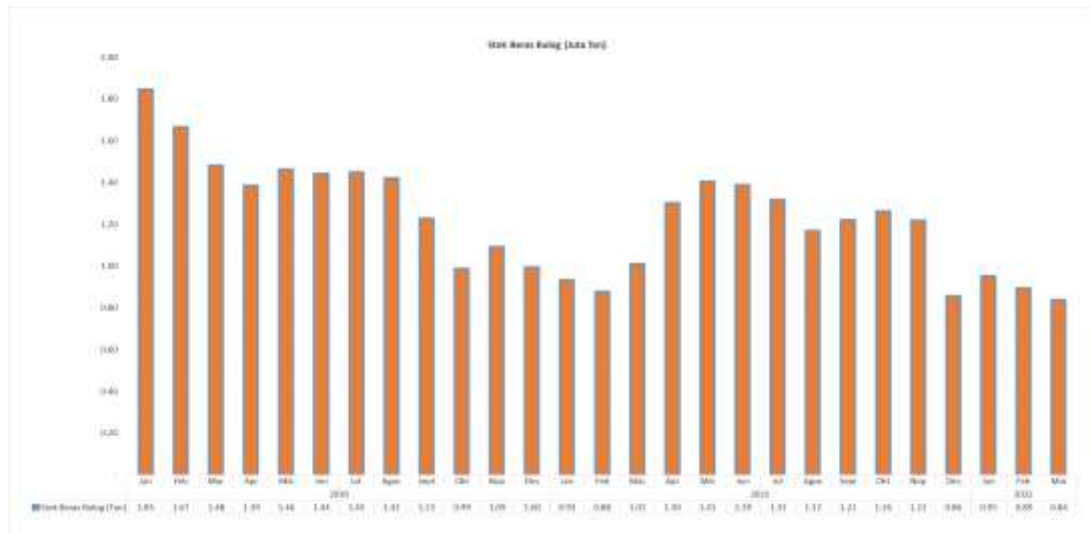
Sumber : Reuters, diolah

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Harga beras di dalam negeri dipengaruhi oleh kondisi produksi/ketersediaan dan konsumsi/kebutuhan. Pasokan beras di dalam negeri berasal dari produksi, stok dan pengadaan dari luar negeri (impor). Potensi produksi setara beras di dalam negeri selama Maret 2022 sebesar 5,24 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 9,10 juta ton dan Konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,43- 2,57 juta ton/bulan (Angka potensi produksi, KSA BPS Des 2021, Bapanas). Produksi beras di bulan Maret 2022 lebih tinggi dibandingkan satu bulan sebelumnya yaitu sebanyak 3,40 juta ton. Hal ini dikarenakan produksi gabah sudah mulai banyak karena bulan Maret 2022 sudah memasuki panen raya, dan akan berlangsung hingga April dan Mei 2022.

Sementara itu, stok beras nasional yang di gambarkan dengan stok beras yang ada di gudang Bulog sampai dengan Maret 2022 sebanyak 838.450 ton ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 832.929 ton dan stok komersil sebesar 5.521 ton. Stok beras Bulog sampai dengan Maret 2022 ini telah digunakan untuk penyaluran Maret sebesar 59.286 atau kumulatif sampai dengan Maret 2022 total penyaluran mencapai 210.071 ton dari Februari yaitu 150.785 ton. Selama tahun 2022, stok beras Bulog masih kurang dari stok idealnya yaitu 1,5 juta ton, namun secara nasional stok beras masih aman karena masih ada stok di rumah tangga sekitar 3,61 juta ton (Simonstok, Badan Pangan Maret 2022). Namun demikian upaya menambah stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting. Selama tahun 2022, target penyerapan Bulog mencapai 1,25 juta ton.

Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 – 2022 (Maret)



Sumber: Bulog, diolah

Stok beras CBP selama Maret 2022 sebesar 832.929 ton, terdiri dari beras medium dalam negeri sebanyak 571.056 juta ton dan eks impor sebanyak 4 ton serta lainnya sebanyak 48.668 ton (ex.komersil dan Mixing) (Tabel 2). Dalam menjaga stabilisasi harga beras di dalam negeri, sampai dengan Maret 2022 penyaluran beras Bulog (CBP) untuk operasi pasar (OP) CBP /KPSH berjumlah 163.295 ton atau ada penambahan sebanyak 45.331 ton dari Februari 2022. Selain untuk program stabilisasi yang rutin dilakukan, selama pandemi Covid-19, beras Bulog juga banyak digunakan untuk kegiatan seperti program sembako beras di bulan Maret 2022 sebanyak 1.084 ton. Total penyaluran beras Bulog selama Maret 2022 sebesar 210.071 ton.

Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, Maret 2022

Uraian	Persediaan		Perub. (Ton)
	Feb-22	Mar-22	
Total Stok Beras	883,492	838,450	(45,042)
Stok CBP	856,832	832,929	(23,903)
- Medium DN	535,671	571,056	35,385
- Eks Impor	286,532	4	(286,528)
Stok Komersial	26,661	5,521	(21,140)

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, Maret 2022 (diolah).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Total impor beras selama Februari 2022 mencapai 5.075 ton atau turun sebesar 86,5% dibandingkan Januari 2022 sebesar 37.485 ton dengan nilai impor sebesar USD 2.014 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, Importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Ketersediaan beras medium untuk CBP masih memprioritaskan penyerapan dari dalam negeri dan dalam tiga tahun terakhir tidak ada impor beras CBP. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018-2021 turun sebesar 0,60% (nilai) dan 41,5% (volume).

Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018 – 2022 (Feb)

Uraian	000 USD								Ton							
	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub (%) Feb'22/Jan'22	Tren (%) 2018-2021	2018	2019	2020	2021	Volume		Perub (%) Feb'22/Jan'22	Tren (%) 2018-2021
					Jan'22	Feb'22							Jan'22	Feb'22		
Ekspor	1,487	700	1,012	2,606	28	341	1,101.5	1.23	3,213	286	366	3,261	30	390	1,198.7	2.95
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	15,380	2,014	-86.9	0.60	2,253,824	444,509	355,711	406,741	37,485	5,075	-86.5	-41.5
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	15,418	2,355	-84.7	0.60	2,257,037	444,795	356,077	410,003	37,515	5,465	-85.4	-41.4

Sumber : BPS, diolah

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Di Pasar Domestik, Selama bulan Maret 2022 harga beras medium naik sedikit yaitu sebesar 0,01%. Kenaikan harga beras ini belum sejalan dengan naiknya harga gabah. Meski bulan maret memasuki awal panen, namun masih ada kenaikan harga beras di beberapa wilayah sehingga harga beras di Maret 2022 secara nasional masih ada sedikit kenaikan harga. Namun demikian, produksi gabah memasuki awal panen cukup selama Maret 2022 dibandingkan bulan sebelumnya sehingga harga gabah turun. Antisipasi penurunan harga gabah saat panen raya, pemerintah melalui Kementerian Pertanian telah memiliki program jangka panjang, yakni Komando Strategi Penggilingan (Kostraling) yang berperan dalam penyerapan gabah petani. Namun peran Kostraling perlu mendapat dukungan dari lembaga dan Kementerian lain sehingga penyerapan gabah petani lebih optimal.¹ Sementara itu, untuk mendukung stok beras nasional dan memperkuat stok CBP, tahun 2022 target penyerapan Bulog ditetapkan sebesar 1.250.000 ton.

Di Pasar Internasional, harga beras internasional pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan harga baik jenis Thai broken 15% maupun Vietnam broken 15%. Faktor penyebab kenaikan harga beras Thai broken 15% selama Februari 2022 adalah permintaan yang tinggi sebagai akibat pemulihan ekonomi global, berdampak pada kenaikan permintaan ekspor beras khususnya beras

¹ <https://economy.okezone.com/read/2022/04/01/320/2571628/bps-produksi-padi-melimpah-di-maret-2022-harga-gabah-dan-beras-turun?page=2>

Thailand. Pada tahun 2022 Thailand menargetkan ekspornya lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6 juta ton (The Nation dan Bangkok Post, Maret 2022). Biaya logistik yang masih tinggi diakibatkan oleh krisis peti kemas (container) pengiriman dan mahalanya tarif pengangkutan global. Sementara Isu perang Rusia-Ukraina bagi beras, berdampak pada naiknya biaya pengapalan. Saat invasi Rusia tanggal 24 Februrai 2022 harga beras naik sebesar 2,28% dari US\$ 395/ton menjadi US\$ 404/ton (Reuters, 2022).

Penulis: Yati Nuryati

GULA

Informasi Utama

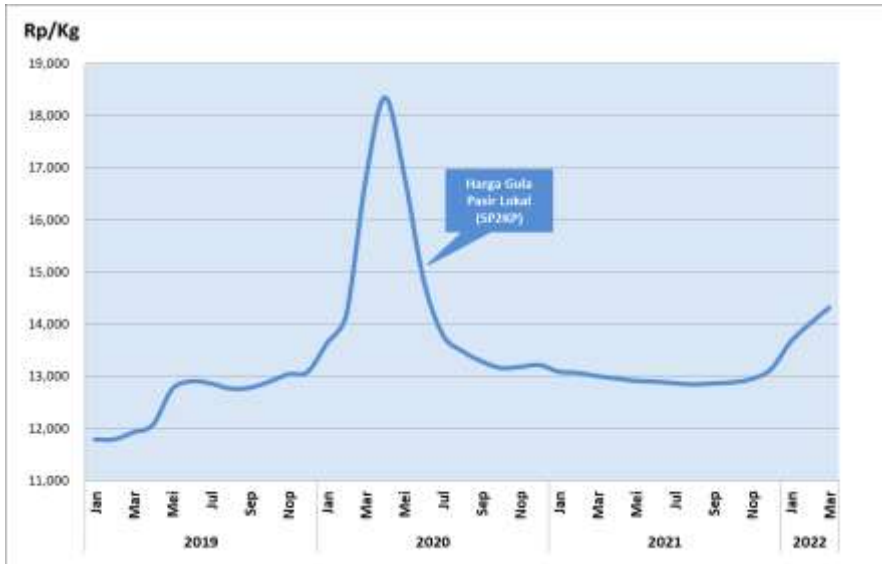
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Maret 2022 relatif tinggi, masih diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.316,-/kg dan dibandingkan dengan bulan Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,17%. Harga bulan Maret 2022 tersebut lebih tinggi 10,07% jika dibandingkan dengan Maret 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode Maret 2021 – Maret 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,72%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan Maret 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 4,97%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan Maret 2022 lebih tinggi 7,54% dibandingkan dengan Februari 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan Maret 2022 lebih tinggi 6,58% dibandingkan dengan Februari 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 16,96% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 20,51%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Maret 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.316,-/kg. Tingkat harga pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan Februari 2021 sebesar 2,17%. Menurut Direktur Barang Pokok dan Barang Penting Kemendag, kenaikan harga gula di Maret masih merupakan efek peningkatan konsumsi di akhir Februari (Nataru) dan belum dimulainya musim giling. Tingkat harga pada bulan Maret 2022 juga mengalami kenaikan 10,07% jika dibandingkan dengan Maret 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

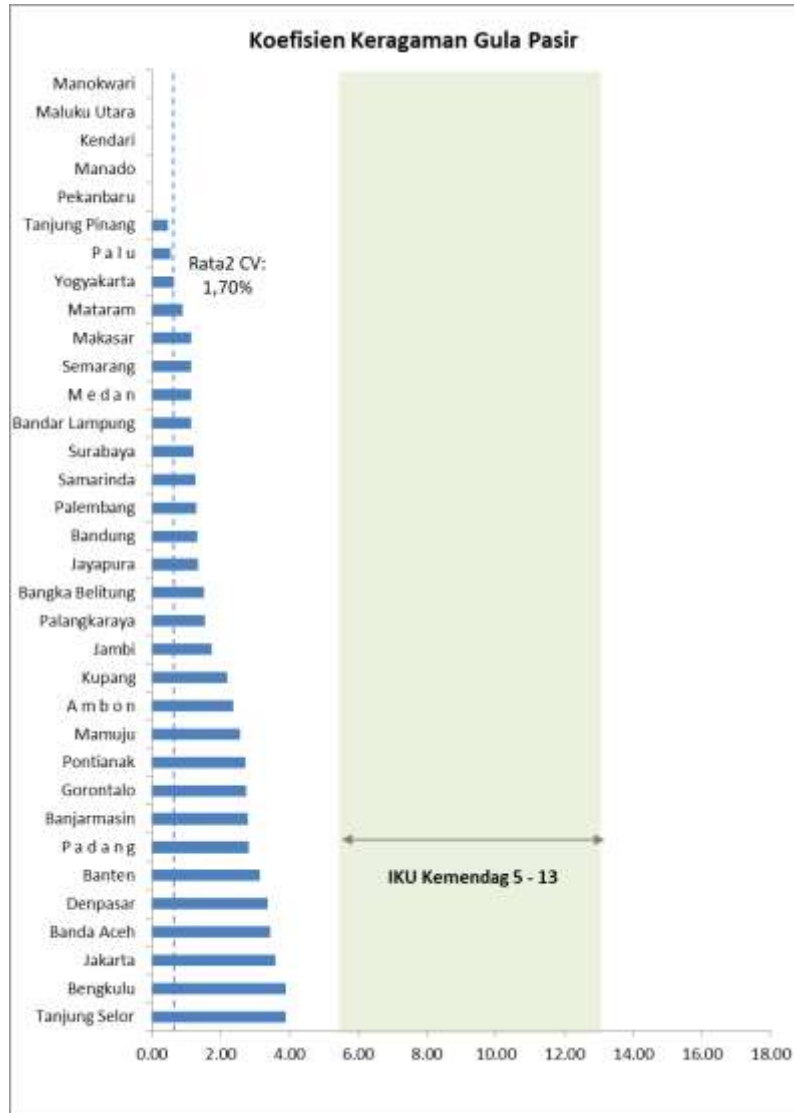


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mar 2022), diolah.

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir masih relatif stabil yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan Maret 2021 – bulan Maret 2022 sebesar 3,72%. Angka tersebut lebih tinggi dari periode Februari 2021 – Februari 2022 yang sebesar 2,69%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 3,72% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan Maret 2022 relatif terjaga dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 4,97% dan masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 13,00%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan Maret 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu di bawah 13% dengan angka tertinggi di Kota Tanjung Selor sebesar 3,90% dengan harga rata-rata Rp15.227,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan koefisien keragaman tertinggi adalah Kota Bengkulu, Jakarta, dan Banda Aceh merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 3,89%, 3,59% dan 3,45% dengan harga rata-rata Rp 13.841,-/Kg, Rp14.165,-/Kg, dan Rp14.591,-/Kg.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi Maret 2022



Sumber : Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mar 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada Maret 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Semarang sebesar Rp15.000,-/kg dan terendah di Kota Yogyakarta sebesar Rp13.750,-/kg.

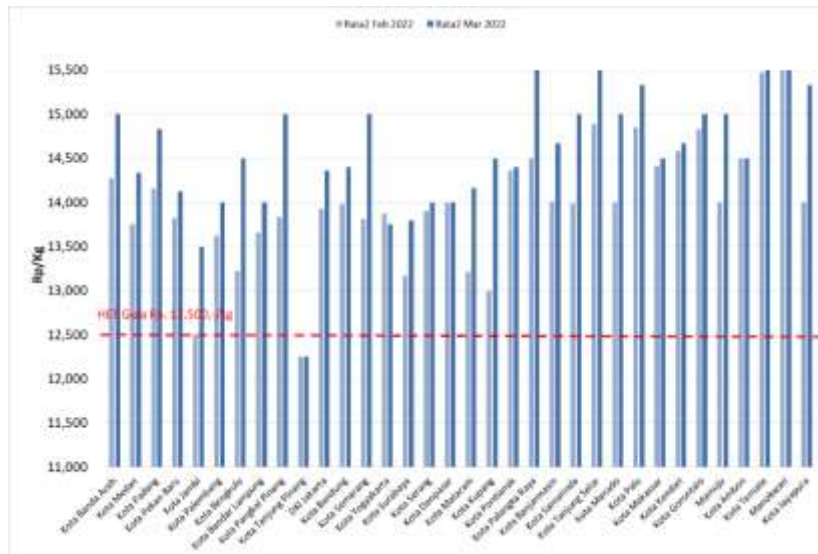
Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)

Nama Provinsi	2021		2022		Perubahan Harga Mar'22 Terhadap (%)	
	Mar	Feb	Mar	Mar'21	Feb'22	
1 Jakarta	13,861	13,927	14,364	3.63	3.14	
2 Bandung	13,400	13,983	14,400	7.46	2.98	
3 Semarang	12,500	13,814	15,000	20.00	8.59	
4 Yogyakarta	12,373	13,875	13,750	11.13	-0.90	
5 Surabaya	12,041	13,172	13,800	14.61	4.77	
6 Denpasar	12,856	14,000	14,000	8.90	0.00	
7 Medan	12,826	13,754	14,333	11.75	4.21	
8 Makasar	12,939	14,417	14,500	12.06	0.58	
Rata-rata Nasional	13,006	14,012	14,316	10.07	2.17	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mar 2022), diolah.

Perkembangan harga gula pasir bulan Maret 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil bahwa 31 kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 kota dengan harga tertinggi adalah Manokwari, Ternate, dan Tanjung Selor dengan harga masing-masing sebesar Rp16.000,-/kg, Rp15.472,-/kg dan Rp14.889,-/kg sedangkan 3 kota dengan harga terendah adalah Tanjung Pinang, Jambi, dan Kupang dengan harga masing-masing sebesar Rp12.250,-/kg, Rp12.500,-/kg dan Rp13.000,-/kg.

Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota Provinsi

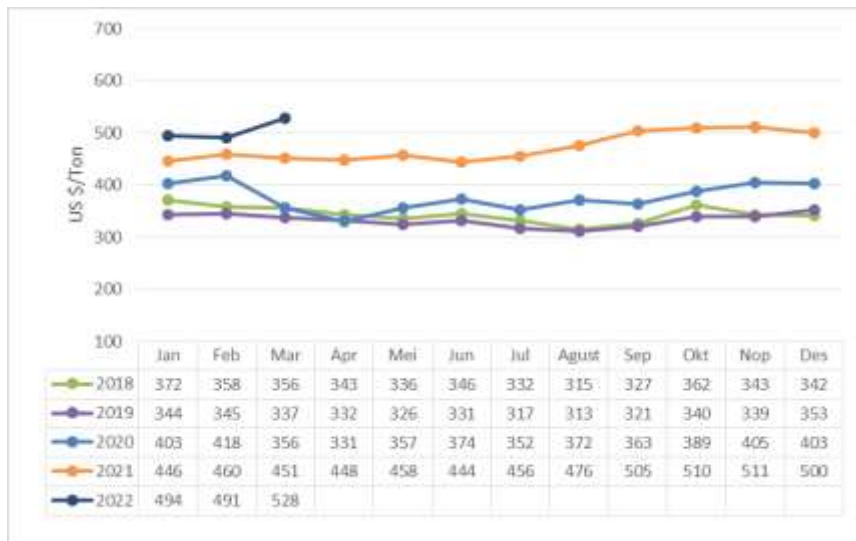


Sumber : Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Mar 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

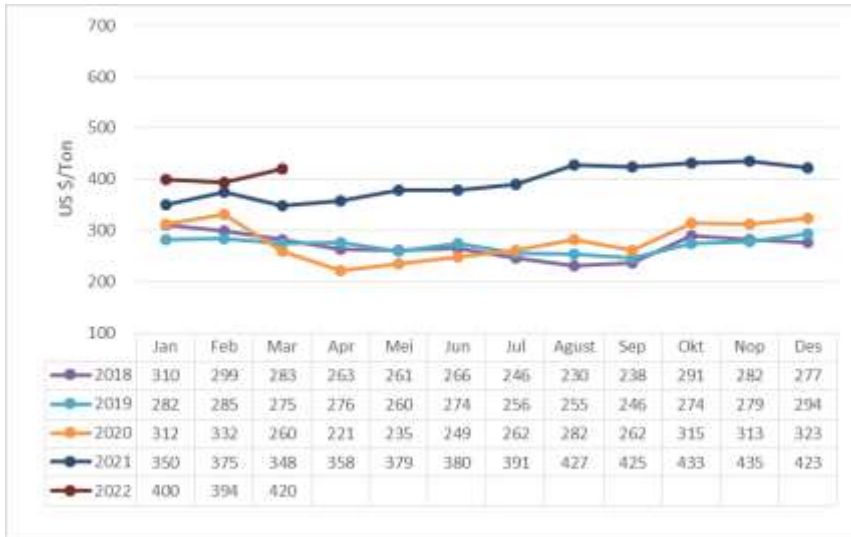
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Maret 2022 yang mencapai 5,88% untuk *white sugar* dan 7,19% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* dan *raw sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 3,72%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 0,63% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 0,52%. Secara umum, nilai tersebut relatif rendah karena berada di bawah nilai yang ditargetkan yaitu dibawah 1 persen.

Gambar 4. Harga Bulanan White Sugar



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Pada bulan Maret 2022, dibandingkan dengan Februari 2022 harga gula dunia naik signifikan 7,54% untuk *white sugar* dan naik 6,58% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 16,96% dan harga *raw sugar* lebih tinggi 20,51%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di Maret 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidak pastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan Maret 2022, India berencana mengurangi alokasi ekspornya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Produksi

Perkembangan produksi gula dari tahun 2016 sampai dengan 2021 cenderung stagnan. Produksi gula tidak meningkat signifikan karena tidak adanya penambahan areal secara signifikan serta produktivitas tanaman dalam periode terakhir. Berdasarkan data dari National Sugar Club (NSC, 2022), luas areal tebu selama periode 2016 – 2020 mengalami tren penurunan 1,14% per tahun dimana pada tahun 2016, luas areal tanam tebu mencapai 440.733 Ha dan pada tahun 2020 sebesar 420.505 Ha. Namun pada tahun 2021 terdapat kenaikan luas areal tanam menjadi 448.595 Ha.

Sementara dari sisi produktivitas tebu, pada tahun 2016 – 2020 mengalami tren penurunan sebesar 1,49% dari 75,6 ton per Ha pada 2016 menjadi 70,7 ton per Ha pada 2020. Sementara rendemen mengalami perbaikan dengan tren kenaikan sebesar 2,35% pada periode yang sama dimana pada tahun 2020 besaran rendemen rata-rata mencapai 7,17%. Pada tahun 2021, produktivitas dan rendemen tebu masing-masing mencapai 71,7 ton per Ha dan 7,24%.

Tabel 2. Perkembangan Produksi Gula (Ton)

No	Wilayah	Kepemilikan	Produksi Gula (ton)/ Tahun *					Pertmbh %/Thn 2016-2020	Perkembangan Giling 2021 s.d akhir Desember 2021
			2016	2017	2018	2019	2020		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jawa	BUMN	1.044.292	1.015.100	1.019.315	954.790	826.313	-5,54	899.893
		Swasta	279.793	276.755	301.818	320.070	355.136	6,24	400.015
		Jumlah	1.324.085	1.291.854	1.321.133	1.274.861	1.181.449	-2,75	1.299.907
2	L. Jawa	BUMN	179.035	149.053	153.384	132.074	139.306	-5,56	153.068
		Swasta	701.499	677.299	696.430	820.111	809.965	3,97	884.931
		Jumlah	880.534	826.353	849.815	952.185	949.270	2,11	1.037.999
3	Indonesia	BUMN	1.223.326	1.164.153	1.172.699	1.086.864	965.618	-5,64	1.052.960
		Swasta	981.293	954.054	998.249	1.140.182	1.165.101	4,57	1.284.946
		Jumlah	2.204.619	2.118.207	2.170.948	2.227.046	2.130.719	-0,79	2.337.906

Sumber : Eks. Sek DGI dan Ditjen Bun (serie 2016-2021) diolah NSC.

*) Sampai akhir giling.

Direktorat Jendral Perkebunan (Kementan) telah melakukan taksasi awal produksi gula tahun 2022 yaitu sebesar 2.762.607 ton. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 18,17% dibandingkan dengan produksi tahun 2021.

Konsumsi

Konsumsi gula untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga dapat dilihat dari jumlah penlaoran/distribusi dari pabrik. Berdasarkan data NSC (2022), kebutuhan gula konsumsi pada tahun 2021 mencapai 3,71 juta ton setahun, naik sekitar 14,7% dibandingkan tahun 2020. Dengan demikian, terdapat impor untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sementara untuk gula industri, kebutuhan pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 3,16 juta ton atau naik 1,5% dibandingkan tahun 2020.

Tabel 3. Distribusi Gula Nasional

No	Tahun	Distribusi/Penyaluran (000 ton)		
		GKP	GKR	Total
1	2016	2.950,90	3.029,74	5.982,56
2	2017	3.008,00	3.096,59	6.104,60
3	2018	3.061,30	3.030,70	6.091,65
4	2019	3.095,30	3.099,60	6.194,94
5	2020	3.162,93	3.113,25	6.276,19
6	2021*)	3.710.16	3.160.6	6.870.76

*) s.d Desember

Industri makanan dan minuman memperkirakan kebutuhan gula mentah untuk gula kristal rafinasi (GKR) bakal naik 5 persen pada 2022 dibandingkan dengan tahun ini. Beberapa jenis makanan dan minuman diramal menunjukkan kinerja positif seiring dengan pergerakan ekonomi. Menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia Ashi S. Lukam perkiraan tahun depan kebutuhan GKR sekitar 3,25 juta ton.

Berdasarkan hasil taksasi awal tahun 2022, konsumsi gula tebu diperkirakan mencapai 3.218.904 ton, atau naik 2,94% dibandingkan tahun 2021.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) 1701.14.0000 *Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour*; (ii) 1701.91.0000 *Oth raw sugar, added flavour/colour*; (iii) 1701.99.1100 *Refined sugar, white*; dan (iv) 1701.99.9000 *Chemically pure sucrose, in solid form*.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada Februari 2022 mencapai 704,8 ribu ton. Volume tersebut naik 39,85% dibandingkan Januari 2022 namun lebih rendah 0,13% dibandingkan Februari 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor mencapai 31,3 ribu ton pada Februari 2022, naik 1.394%% dibandingkan Januari 2022 dan 2.149%% dibandingkan Februari 2021. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan Februari 2022 naik 45,47% dibandingkan Januari 2022 dan 4,11% dibandingkan Februari 2021. Secara kumulatif, impor kedua HS tersebut per Februari 2022 adalah 1,2 juta ton.

Tabel 4. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022		Perubahan		
			Feb (ton)	Jan-Des (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Jan-Feb (ton)	Feb'22/Feb'21	Feb'22/Jan'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	705,714.45	5,180,455.12	503,972.00	704,806.01	1,208,778.01	-0.13%	39.85%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	1,395.00	152,161.56	2,100.00	31,375.00	33,475.00	2149.10%	1394.05%
TOTAL			707,109	5,332,617	506,072	736,181	1,242,253.01	4.11%	45.47%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Feb 2022 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode Februari sebesar 30,4 ribu ton, naik sebesar 164,7% dari ekspor Februari 2021 dan 1,99% dari Januari 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan Februari 2022 mencapai 30,5 ribu ton atau naik 30,15% dibandingkan Januari 2022 dan 161,76% dibandingkan Februari 2021. Secara kumulatif, jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut adalah 53,9 ribu ton.

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia

KELOMPOK	BTKI 2012	URAIAN BTKI 2017	2021		2022		Perubahan		
			Feb (ton)	Jan-Des (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Jan-Feb (ton)	Feb'22/Feb'21	Feb'22/Jan'22
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	2.41	211.70	0.20	2.91	3.11	20.87%	1.28%
GULA	1701991100	Refined sugar, white	11,469.62	358,198.54	23,218.03	30,362.51	53,580.54	164.72%	1.99%
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	190.21	3,232.44	235.98	161.40	397.39	-15.14%	-2.31%
TOTAL			11,662	361,643	23,454	30,527	53,981.04	161.76%	30.15%

Sumber: Badan Pusat Statistik, Feb 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Untuk kebutuhan stabilisasi harga gula dan *iron stock* tahun 2022, Kementerian Perdagangan telah menerbitkan Persetujuan Impor (PI) untuk 938.555 ton *raw sugar* setara 891.627 ton Gula Kristal Putih (GKP) dan 150.000 ton GKP.
- Rencana pemasukan gula impor tersebut diharapkan terlaksana sebelum dimulainya musim giling pada bulan April – Mei 2022.
- Berdasarkan informasi dari Direktorat Barang Pokok dan Penting Kemendag, stok GKP mencapai 697.376 ton pada akhir Maret 2022. Stok tersebut diperkirakan cukup untuk 3 (tiga) bulan konsumsi.

Disusun Oleh: Bagus Wicaksana

MINYAK GORENG

Informasi Utama

- Selama Maret 2022 harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan. Harga minyak goreng curah naik 3,73 % dari Februari 2022 dan meningkat 38,08% dari Maret 2021. Sedangkan harga minyak goreng kemasan naik 23,40% secara bulanan dan naik 39,58% dari Maret 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi minyak goreng curah dan kemasan bulan Maret 2022 naik dari bulan sebelumnya. Nilai KK minyak goreng curah naik dari 11,73% menjadi 12,16%. Pada minyak goreng kemasan naik dari 15,33% menjadi 16,77%.
- Harga CPO internasional berdasarkan harga CPO Dumai naik 7,04% dari Februari 2022 menjadi Rp16.589,-/kg. Sedangkan harga Olein turun 4,4% menjadi Rp13.076,-/kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data harga Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan di bulan Maret 2022 menunjukkan peningkatan. Pada minyak goreng curah, harga rata-rata Maret 2022 sebesar Rp16.861,-/lt. Harga tersebut menunjukkan peningkatan dari bulan Februari 2022 dengan harga Rp16.254,-/lt atau sebesar 3,73% (m-on-m), yang juga menunjukkan peningkatan dari Maret 2021 sebesar 38,08% dari Rp12.211,-/lt (y-on-y). Pada minyak goreng kemasan harga rata-rata Maret menunjukkan peningkatan dari Februari sebesar 23,40% dari Rp16.964,-/lt menjadi Rp20.933,-/lt (m-on-m). Sedangkan dari bulan yang sama di tahun sebelumnya, harga minyak goreng kemasan menunjukkan peningkatan 39,58% dari Rp14.997,-/lt (y-on-y).

Jika melihat pergerakan harga minyak goreng curah dan kemasan pada Gambar 1 terlihat bahwa harga minyak goreng terus menunjukkan peningkatan sejak pertengahan 2020 setelah turun di awal tahun 2020. Hal ini terjadi akibat terjadinya penyebaran virus Covid-19 di awal 2020. Pandemi sebabkan *lockdown* di berbagai daerah yang juga menyebabkan kurangnya tenaga kerja di Malaysia serta menurunnya produksi minyak sawit. Dengan meningkatnya permintaan minyak goreng dalam kondisi produksi yang rendah, harga minyak goreng terus mengalami peningkatan. Harga mencapai puncak pada Januari 2022, lalu dengan adanya kebijakan satu harga serta harga eceran tertinggi (HET) untuk seluruh jenis minyak goreng sawit, harga sempat turun di bulan Februari. Namun dengan dicabutnya kebijakan harga eceran tertinggi dan diberlakukan kebijakan HET baru untuk minyak goreng curah, harga kembali menunjukkan peningkatan di bulan Maret 2022. Jika dibandingkan dengan harga rata-rata terendah selama pandemi, harga minyak goreng kemasan telah menunjukkan peningkatan 51,14% dibandingkan harga pada Juli 2020, sedangkan pada minyak goreng kemasan harga telah meningkat 44,44% dibandingkan harga pada Agustus 2020.

Melihat harga selama periode Maret 2021 – Maret 2022, dibandingkan dengan harga pada periode harga Februari 2021 – Februari 2022 harga rata-rata minyak goreng curah telah meningkat 2,52% dari Rp14.288,-/lt menjadi Rp14.648,-/lt. Pada minyak goreng kemasan, harga rata-rata telah meningkat 2,78% pada periode Maret 2021 – Maret 2022 dari Rp16.538,-/lt menjadi Rp16.999,-/lt pada periode Februari 2021 – Februari 2022.

Perubahan kebijakan harga minyak goreng selama bulan Maret menyebabkan meningkatnya disparitas harga antar ibukota provinsi. Disparitas harga rata-rata minyak goreng antar ibukota provinsi di bulan Maret 2022 meningkat menjadi 12,16% dari 11,73% pada Februari 2022. Jika berdasarkan nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan Kementerian Perdagangan, disparitas harga minyak goreng curah masih berada di level normal dengan nilai KK di bawah 13,8%. Pada minyak goreng kemasan, nilai KK menunjukkan peningkatan dengan KK pada Maret 2022 sebesar 16,77% dan pada Februari 2022 sebesar 15,33%. Meningkatnya keragaman harga ini di atas normal ini terjadi akibat pengaturan harga minyak goreng. Ketika pelaksanaan kebijakan

minyak goreng kemasan satu harga sebesar Rp14.000,-/lt belum merata se-Indonesia, kebijakan dilonggarkan kembali dan harga minyak goreng kemasan langsung melambung tinggi, berbeda dengan harga minyak goreng curah yang ditingkatkan batas HETnya.

Harga rata-rata minyak goreng curah di bulan Maret berada pada interval Rp13.736,-/lt hingga Rp21.522,-/lt. Rentang harga lebih kecil namun meningkat dari rentang harga rata-rata minyak goreng curah antar daerah selama Februari yang antara Rp12.444,-/lt hingga Rp20.963,-/lt. Berdasarkan rentang tersebut terlihat bahwa harga tertinggi untuk minyak goreng curah terlihat sebesar Rp21.522,-/lt yang terlihat di Maluku Utara. Harga rata-rata minyak goreng curah yang tinggi juga terlihat di kisaran harga Rp19.000,-/lt yang terlihat di Tanjung Pinang, Bandung, Gorontalo, dan Pontianak. Sedangkan harga terendah terlihat di Banda Aceh dengan harga rata-rata Rp13.736,-/lt diikuti harga rata-rata Rp13.857,-/lt yang ditemukan di Makassar.

Pada minyak goreng kemasan, rentang harga selama Maret menjadi antara Rp17.636,-/lt hingga Rp38.182,-/lt. Rentang harga bukan hanya melebar namun juga harga rata-ratanya juga meningkat dari harga minyak goreng kemasan pada Februari 2022 dengan rentang harga antara Rp14.000,-/lt hingga Rp23.204,-/lt. Harga tertinggi ditemukan di Kendari sebesar Rp38.182,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga minyak goreng kemasan yang juga tinggi yaitu di Bandar Lampung, dan Maluku Utara, yang masing-masing sebesar Rp23.139,-/lt dan Rp24.452,-/lt. Sedangkan harga rata-rata minyak goreng kemasan yang terendah diperoleh di Samarinda dengan harga sebesar Rp17.636,-/lt. Wilayah lainnya dengan harga minyak goreng kemasan yang rendah yaitu Palu dengan harga sebesar Rp18.955,-/lt, dan Denpasar dengan harga sebesar Rp18.792,-/lt.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, Maret 2022

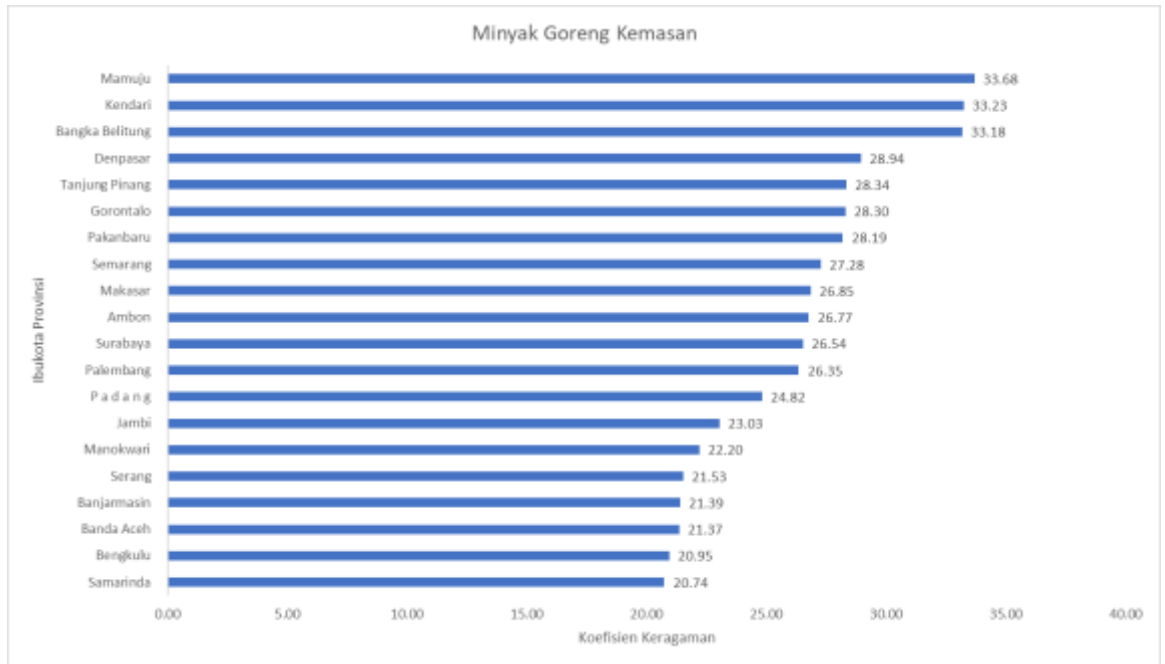


Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Fluktuasi harga minyak goreng curah harian di tiap ibukota provinsi pada bulan Maret 2022 cenderung tinggi seperti yang terlihat pada Gambar 2. Fluktuasi harga dengan nilai KK tertinggi diperoleh di Manado dengan nilai KK 19,05%, diikuti tiga ibukota provinsi yaitu Surabaya, Semarang, dan Manokwari dengan nilai KK di atas 15%. Fluktuasi harga yang tinggi juga ditemukan di Pekanbaru dengan nilai KK 13,84% dan Serang dengan KK 12,48%. Selain itu, terdapat 10 wilayah dengan nilai Kk di atas 9% yaitu Palu, Denpasar, Palembang, Mataram, Banjarmasin, Medan, Banda Aceh, Pontianak, Gorontalo, dan Makassar. Adapula wilayah Kendari yang tidak menunjukkan perubahan harga harian dengan nilai KK 0%. Wilayah lain yang tidak disebutkan memiliki nilai KK di bawah 8%.

Fluktuasi harga harian yang tinggi ini terjadi pada minyak goreng curah setelah meningkatnya Harga Eceran Tertinggi yang diatur pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah. Di Manado dengan fluktuasi tertinggi, harga di awal Maret sebesar Rp. 14.850,-/lt, lalu meningkat pada 4 Maret menjadi Rp. 15.300,-/lt yang kemudian kembali ke harga sebelumnya. Peningkatan yang tinggi terjadi pada tanggal 18 Maret menjadi Rp. 18.900,-/lt, kemudian harga terus berubah dan ditutup pada akhir Maret dengan harga Rp. 21.600,-/lt.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, Maret 2022



Sumber: SP2KP (2022), diolah

Fluktuasi yang tinggi juga terjadi pada harga harian minyak goreng kemasan seperti yang terlihat pada Gambar 3. Fluktuasi harga harian tertinggi terjadi di Mamuju dengan nilai KK 33,68%. Adapun dua wilayah lainnya dengan nilai KK di atas 33% yaitu Kendari dan Bangka Belitung. Terdapat 17 wilayah dengan nilai KK di antara 20% hingga 30% seperti yang terlihat pada Gambar 3. Wilayah dengan nilai KK terendah diperoleh di Maluku Utara dengan nilai KK 4,35%. Wilayah lainnya yang tidak disebutkan memiliki nilai KK di antara 10 hingga 20%. Pada wilayah dengan fluktuasi tertinggi, yaitu Mamuju, harga mengalami lonjakan yang tinggi dalam satu waktu. Harga minyak goreng kemasan di wilayah Mamuju tiba-tiba melonjak menjadi Rp27.000,-/lt pada 21 Maret dari Rp14.000,-/lt. Di Bangka Belitung juga terjadi pola lonjakan yang mirip dengan yang terjadi di wilayah Mamuju. Beda halnya dengan Kendari, fluktuasi harga sudah terjadi bahkan di saat harga eceran tertinggi minyak goreng kemasan masih diatur. Harga minyak goreng kemasan sempat meningkat hingga di atas Rp50.000,-/lt lalu turun pada 21 Maret 2022 menjadi Rp38.333,-/lt.

Di delapan (8) provinsi besar di Indonesia, harga minyak goreng curah pada Maret 2022 menunjukkan peningkatan dari harga pada Maret 2021. Peningkatan harga terbesar terjadi di Bandung sebesar 42,6% dari Rp13.680,-/lt menjadi Rp19.406,-/lt (y-on-y). Sedangkan peningkatan

terendah terjadi di Makassar sebesar 15,48% dari Rp12.000,-/lt menjadi Rp13.857,-/lt (y-on-y). Jika dibandingkan dengan harga pada Februari 2022, peningkatan harga terbesar terjadi di Bandung dari harga Rp18.397,-/lt atau sebesar 6% (m-on-m). Sedangkan penurunan harga terbesar terjadi di Medan sebesar 10,14% dari Rp17.414,-/lt menjadi Rp15.648,-/lt (m-on-m). Untuk pergerakan harga di ibukota provinsi lainnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

Nama Kota	2021		2022		Perub. Harga Thd (%)	
	Mar	Feb	Mar	Mar-21	Feb-22	
Jakarta	12,458	16,284	16,625	33.46	2.09	
Bandung	13,609	18,307	19,406	42.60	6.00	
Semarang	12,680	15,194	15,711	23.90	3.40	
Yogyakarta	13,462	18,321	17,929	33.18	-2.14	
Surabaya	12,358	15,093	14,526	17.54	-3.75	
Denpasar	12,600	14,819	15,205	20.67	2.61	
Medan	11,627	17,414	15,648	34.59	-10.14	
Makassar	12,000	15,287	13,857	15.48	-9.35	
Rata2 Nasional	12,211	16,254	16,861	38.08	3.73	

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Sebagai bahan baku minyak goreng di Indonesia, harga *Crude Palm Oil* (CPO) dan produk turunannya berupa Olein sangat mempengaruhi perkembangan harga minyak goreng. Berdasarkan data harga yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPNB), harga CPO Dumai kembali menunjukkan peningkatan di bulan Maret 2022. Harga CPO Dumai yang sebesar Rp16.589,-/kg pada Maret 2022 menunjukkan peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 7,04% dari harga Rp15.497,-/kg (m-on-m). Sedangkan dari harga Maret 2021, harga telah meningkat 60,49% dari Rp10.336,-/kg (y-on-y). Pada harga Olein yang diperoleh dari rilis oleh Bursa Berjangka Jakarta, harga secara bulanan turun 4,4% dari Rp13.678,-/kg pada Februari 2022 menjadi Rp13.076,-/lt (m-on-m). Dibandingkan dengan Maret tahun sebelumnya, harga Olein menunjukkan peningkatan 8,06% naik dari Rp12.101,-/lt (y-on-y). Perkembangan harga CPO dan Olein selama dua (2) tahun terakhir yang dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)



Sumber: KPBN dan GAPKI (2022), diolah.

Berdasarkan pergerakan harga selama dua (2) tahun terakhir, harga CPO dan Olein terus menunjukkan peningkatan sejak Mei 2020. Dengan meningkatnya aktivitas dan permintaan pasca new normal pada Mei 2020, harga bahan baku minyak goreng terus menunjukkan peningkatan. Harga tertinggi CPO Dumai terjadi di bulan Maret 2022 dengan peningkatan sebesar 147,19%, sedangkan pada Olein peningkatan dengan harga tertinggi terjadi pada Januari 2022 sebesar 106,52%.

Harga CPO Internasional masih terus meningkat dengan kondisi ketatnya stok dan produksi. Dari sisi produksi minyak sawit Malaysia menunjukkan peningkatan meskipun hanya 0,5% dari bulan sebelumnya menjadi 1,53 juta ton. Jumlah produksi ini tentunya menjadikan stok minyak sawit Malaysia semakin ketat dengan meningkatnya ekspor sekitar 7% di kisaran 1,3 juta ton. Selama bulan Maret 2022, isu lain selain meningkatnya permintaan dalam kondisi ketatnya stok yang menyebabkan terdorongnya harga CPO yaitu adanya invasi Rusia ke Ukraina di akhir Februari 2022.

Penembakan Rudal dari Rusia ke Ukraina menyebabkan adanya kekhawatiran pasokan yang salah satunya yaitu minyak nabati dunia. Rusia dan Ukraina yang merupakan bagian dari wilayah laut hitam merupakan eksportir 76% minyak bunga matahari dunia. Selain ketidakjelasan produksi akibat kerusakan tanaman selama konflik, penutupan Pelabuhan Ukraina juga menyebabkan

tertahannya pengiriman minyak bunga matahari. Kondisi ini telah menyebabkan tertahannya pengiriman 380 ribu ton minyak bunga matahari ke India yang juga mendorong negara importir untuk memasok minyak nabati jenis lainnya demi memenuhi kebutuhan pasokan di bulan Maret dan April. Selain India, Perang Rusia-Ukraina juga menghentikan pengiriman minyak bunga matahari Ukraina ke UE yang biasanya mewakili sekitar 200.000 ton per bulan.

Konflik Rusia juga turut menyebabkan meningkatnya harga minyak mentah dunia. Peningkatan harga minyak mentah terjadi dengan adanya perkiraan hilangnya tiga juta barel per hari (bph) minyak mentah dan produk olahan Rusia mulai April berdasarkan pernyataan Badan Energi Internasional (IEA). Hilangnya pasokan minyak mentah dari Rusia juga diakibatkan adanya pelarangan impor minyak mentah Rusia oleh Amerika Serikat sebagai bentuk sanksi ekonomi. Meningkatnya harga minyak mentah dan turunnya harga sawit semakin meningkatkan nilai kompetitif minyak kelapa sawit yang merupakan bahan baku biodiesel.

Dalam tekanan peningkatan harga, ada pula isu lain yang menekan harga minyak sawit. Harga CPO turun di penghujung bulan Maret 2022 dengan ada pengumuman *lockdown* shanghai selama 9 hari oleh China untuk tes covid-19 dengan meningkatnya angka terinfeksi covid. Lockdown yang dilakukan dalam dua tahap dilakukan untuk menahan lonjakan kasus. Hal ini picu turunnya harga minyak mentah.

Keterbatasan pasokan kedelai Amerika Serikat turut menekan harga CPO. Dalam kondisi terbatasnya pasokan minyak sawit, minyak bunga matahari dan kedelai, harga yang cenderung tinggi menurunkan daya beli konsumen global yang memicu turunnya permintaan minyak nabati dari beberapa negara seperti China dan India.

Meskipun harga CPO sedang tinggi, Indonesia dan Malaysia berkomitmen untuk terus melanjutkan program biodiesel wajib. Selain itu, untuk membuka jalan pemenuhan tenaga kerja asing Malaysia termasuk di perkebunan sawit, Presiden RI dan Perdana Menteri Malaysia melakukan kesepakatan peningkatan perlindungan pekerja.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Volume ekspor dan Impor Indonesia di bulan Januari 2022 turun baik dari bulan sebelumnya maupun dari Januari 2021. Volume ekspor turun 19,79% dari ekspor Desember 2021 yang sebesar 1,79 juta ton menjadi 1,43 juta ton (m-on-m). Untuk volume impor, turun 29,65% dari Desember 2021 yang sebesar 46 ribu ton menjadi 32 ribu ton (m-on-m).

Jika dibandingkan dengan volume ekspor impor pada Januari 2021, volume ekspor minyak goreng turun 23,86% dari 1,88 juta ton (y-on-y). Volume impor ke Indonesia turun dari 58 ribu ton atau turun sebesar 44,32% (y-on-y).

Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng

Ekspor/Impor	2021		2022	Perub. Volume Thd (%)	
	Jan	Des	Jan	Jan-21	Dec-21
Ekspor (Ton)	1,880,825	1,785,496	1,432,150	-23.86	-19.79
Impor (Ton)	58.535	46.331	32.594	-44.32	-29.65

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

C. ISU KEBIJAKAN

Bea Keluar (BK) CPO dan turunannya diatur berdasarkan Harga referensi. Harga referensi bulan Maret 2022 diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor (HPE) atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar. Harga referensi yang berlaku selama bulan Maret 2022 sebesar US\$ 1.432,24/MT, naik dari Februari 2022 sebesar US\$ 1.314,79/MT atau sebesar 8,93%. Dari harga referensi yang berlaku, tarif BK untuk Kelapa sawit, CPO dan produk turunannya selama Maret 2022 diatur dalam kolom 12 Lampiran II Huruf C yang terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.010/2017 tentang penetapan barang ekspor yang dikenakan bea keluar dan tarif bea keluar sebagaimana telah diubah pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.010/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Tarif BK yang berlaku selama Februari 2022 masih sama dengan bulan sebelumnya yaitu untuk CPO sebesar US\$ 200/MT, sedangkan untuk RBD Palm Olein sebesar US\$ 117/MT.

Peraturan terkait pungutan ekspor saat ini mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor No. 23/PMK.05/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan No.57/PMK.05/2020 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan. Peraturan ini berlaku sejak 18 Maret 2022. Berdasarkan peraturan tersebut pungutan ekspor yang diberlakukan pada CPO dengan harga di bawah atau sama dengan US\$ 750/ton sebesar US\$ 55/ton. Setiap peningkatan harga CPO hingga US\$ 50/ton dan kelipatannya maka tarif yang diberlakukan juga naik US\$ 20/ton per kelipatan tersebut. Jika dalam peraturan sebelumnya tarif tertinggi yang diberlakukan sebesar US\$ 175/ton untuk CPO dengan harga di atas US\$ 1.000/ton, maka dalam peraturan terbaru ini batas pungutan ekspor atau levy dinaikkan hingga US\$ 1.500/ton dengan pungutan ekspor yang berlaku pada harga di atas US\$ 1.500/ton yaitu US\$ 175/ton.

Pada bulan Februari 2022, Kementerian Perdagangan memberlakukan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit yang berlaku sejak 1 Februari 2022. Dalam peraturan tersebut HET diberlakukan pada

seluruh jenis minyak goreng sawit dengan HET yang berbeda. Pada minyak goreng curah berlaku HET sebesar Rp11.500,-/lt, minyak goreng kemasan sederhana berlaku HET Rp13.500,-/lt, sedangkan pada minyak goreng kemasan premium berlaku HET Rp14.000,-/lt. Pada pertengahan bulan Maret 2022, kebijakan ini dicabut dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah. Dalam kebijakan ini HET hanya diberlakukan pada minyak goreng curah dengan HET sebesar Rp14.000,-/lt atau Rp15.500,-/kg. Kebijakan ini berlaku sejak diundangkan pada 16 Maret 2022.

Selain kebijakan HET untuk menjamin harga di pasar, Kementerian Perdagangan juga mengeluarkan kebijakan yang bertujuan menjamin ketersediaan bahan baku minyak goreng di dalam negeri. Kebijakan yang dimaksud yaitu Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 2 Tahun 2022 yang kemudian diubah dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor. Dalam peraturan tersebut eksportir atau pelaku usaha wajib mengajukan permohonan pemuatan barang untuk ekspor dalam bentuk curah dan/atau pemeriksaan fisik sebelum pengajuan pemberitahuan ekspor barang disetujui kepala kantor pabean. Eksportir diwajibkan untuk membuat surat pernyataan mandiri bahwa telah memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan disertai lampiran kontrak penjualan, berikut dengan rencana ekspor dan rencana distribusi dalam negeri untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Selain itu, ada pula ketentuan *domestic market obligation* (DMO) dan *domestic price obligation* (DPO) yang wajib dipenuhi untuk persetujuan ekspor yang diatur dalam Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2022 tentang Penetapan Jumlah Untuk Distribusi Kebutuhan Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation*) dan Harga Penjualan di Dalam Negeri (*Domestic Price Obligation*). Kebijakan DMO dan DPO dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 10 Maret 2022 dalam Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 170 Tahun 2022 tentang Penetapan Jumlah Untuk Distribusi Kebutuhan Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation*) dan Harga Penjualan di Dalam Negeri (*Domestic Price Obligation*). Dalam aturan baru ini DMO ditetapkan sebesar 30% naik dari yang sebelumnya 20% dengan DPO CPO sebesar Rp9.300,-/kg termasuk PPN, dan untuk RBD Palm Olein sebesar Rp10.300,-/kg termasuk PPN. Perizinan berusaha di bidang ekspor berdasarkan Permendag Nomor 8/2022 dicabut dan dianggap tidak berlaku dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor yang berlaku sejak 20 Maret 2022.

Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda

KEDELAI

Informasi Utama

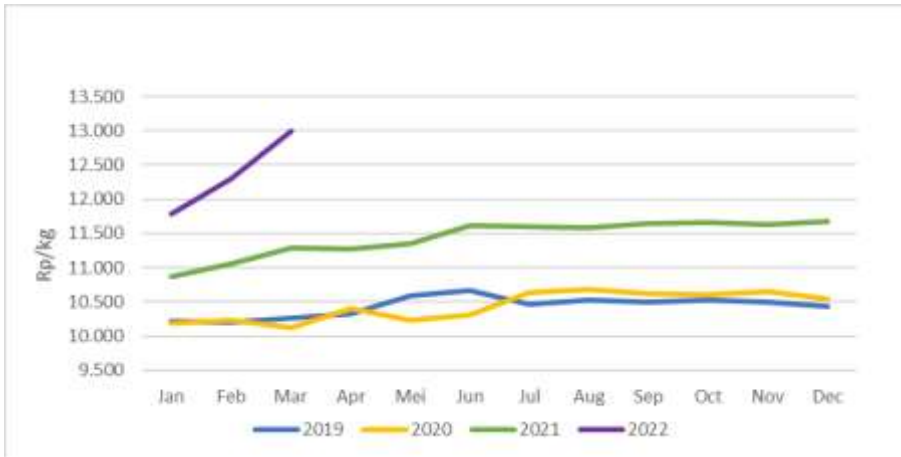
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Maret 2022 sebesar Rp12.988,-/kg, mengalami peningkatan 5,59 persen dibandingkan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan Maret 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 15,12 persen.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada Maret 2022 sebesar Rp13.217,-/kg, mengalami peningkatan 4,59 persen dibandingkan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan Maret 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 13,26 persen.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada Maret 2022 sebesar USD 605/ton, mengalami peningkatan 4,85 persen dibandingkan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan Maret 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 16,62 persen.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada Maret 2022 sebesar Rp12.988,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami kenaikan sebesar 5,59 persen jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada Februari 2022 yang mencapai Rp12.300,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Maret 2021) yaitu sebesar Rp11.282,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Maret 2022 naik sebesar 15,12 persen (Gambar 1).

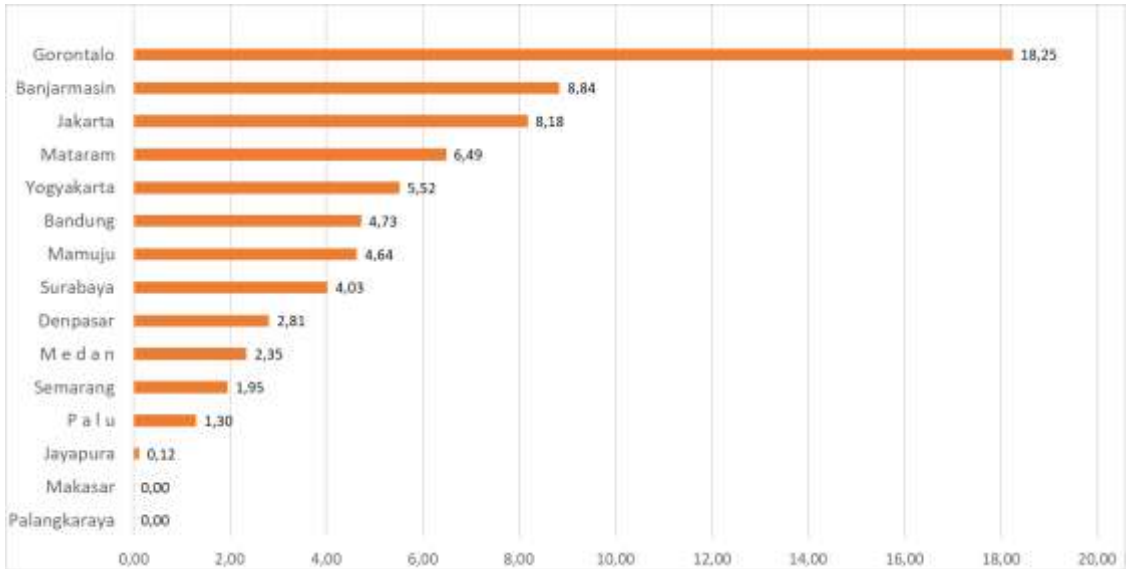
Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Mar 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada Maret 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Maret 2022 mencapai 21,09 persen atau naik 4,93 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini masih tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Gorontalo, Makassar, Mataram, Bandung, Lampung dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Gorontalo yang mencapai Rp21.364,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Mamuju, Palangkaraya dan Semarang dengan harga terendah ditemukan di kota Mamuju sebesar Rp9.000,-/kg.

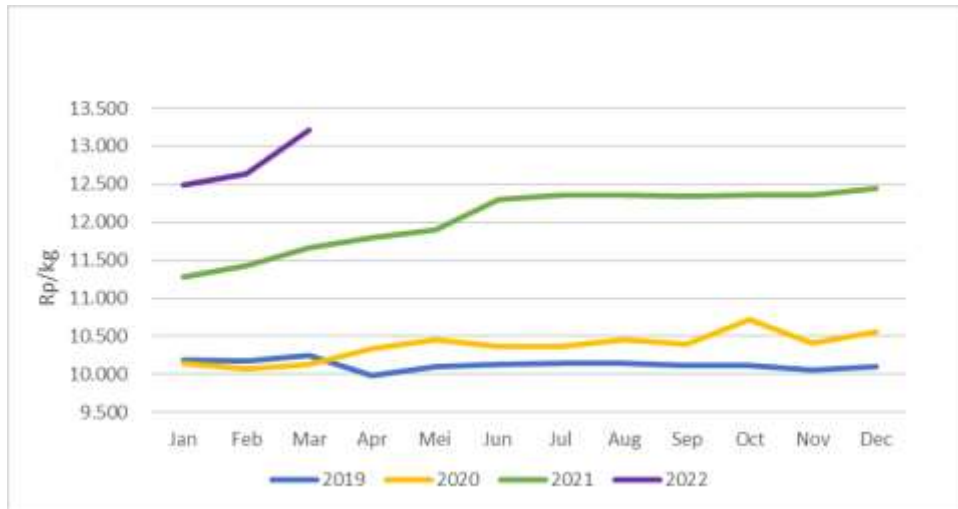
Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Mar 2022), diolah

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode Maret 2021 – Maret 2022 secara umum tergolong stabil. Hanya di kota Gorontalo yang menunjukkan fluktuasi cukup tinggi dengan nilai KK sebesar 18,25. Hal ini dipicu kenaikan harga pada Maret 2022 yang mencapai Rp21.364,-/kg atau naik 64 persen dibandingkan awal tahun 2022. Sementara itu, harga kedelai lokal yang paling stabil ditemukan di kota Palangkaraya, Makasar dan Jayapura dengan nilai KK di bawah 1,0.

Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)

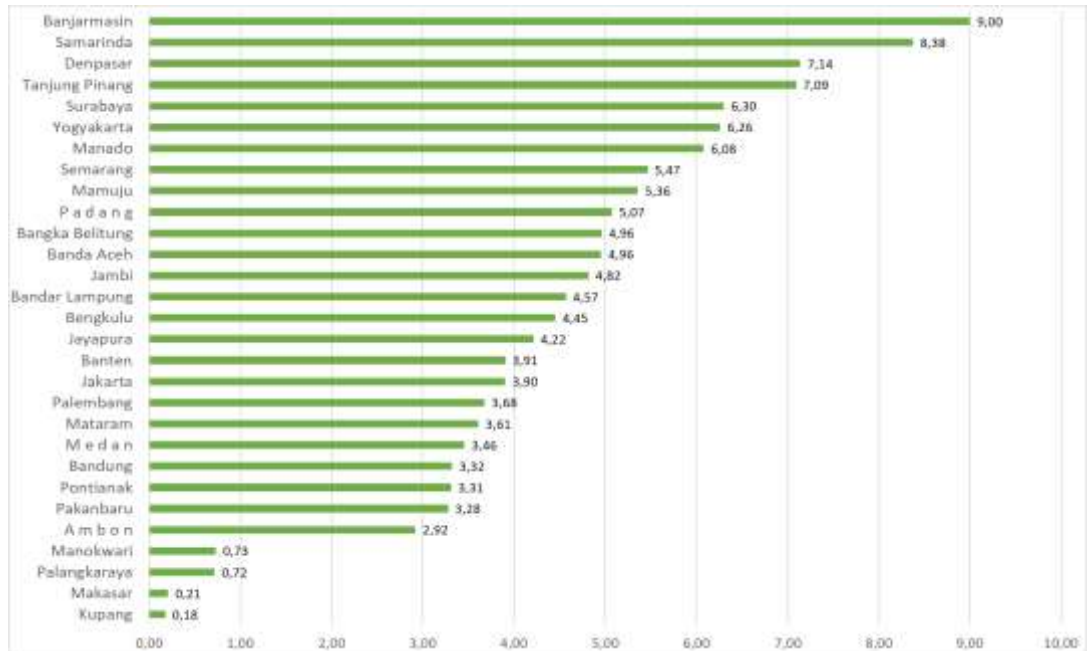


Sumber : SP2KP, Kemendag (Mar 2022), diolah.

Di samping kedelai lokal, di pasar domestik juga beredar kedelai impor. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada Maret 2022 sebesar Rp13.217,-/kg, mengalami kenaikan 4,59 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp12.637,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Maret 2021) yaitu sebesar Rp11.669,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada bulan ini naik sebesar 13,26 persen (Gambar 3).

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada Maret 2022 mengalami penurunan 0,25 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Maret 2022 sebesar 9,66 persen. Tren kenaikan harga kedelai impor terjadi di beberapa wilayah Indonesia pada bulan ini. Harga kedelai impor yang tinggi ditemukan di beberapa wilayah antara lain di kota Denpasar, Palangkaraya, Ambon, Jayapura dan Banda Aceh dengan harga tertinggi ditemukan di kota Ambon sebesar Rp16.591,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor terendah ditemukan di kota Manado sebesar Rp11.600,-/kg. Kenaikan harga kedelai impor di tingkat eceran seiring dengan kenaikan harga kedelai internasional yang sudah menunjukkan tren kenaikan sejak awal tahun 2022.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Import (%)

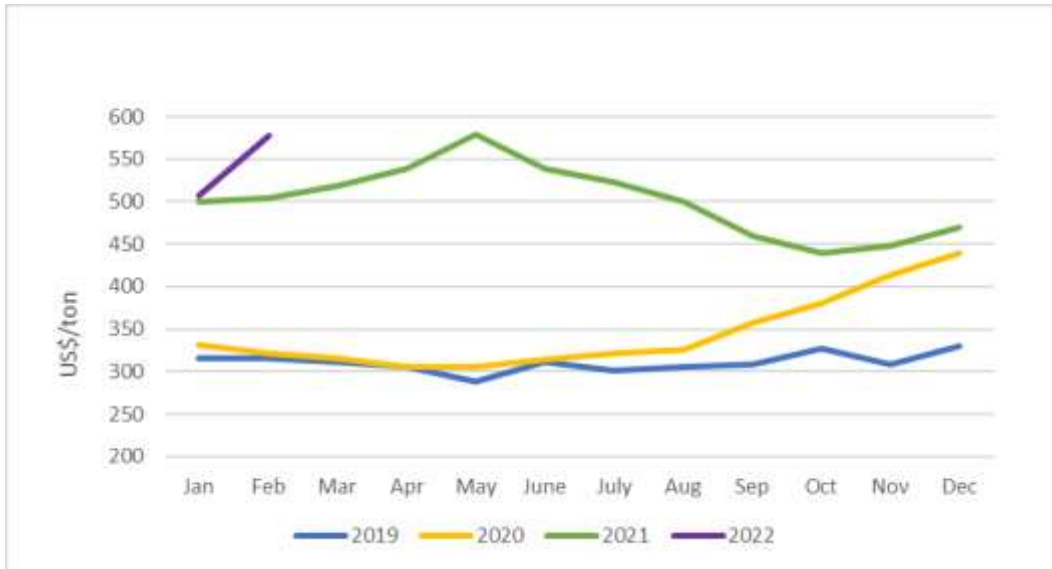


Sumber : SP2KP, Kemendag (Mar 2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode Maret 2021 – Maret 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di kota Banjarmasin dengan nilai KK sebesar 9 persen. Terjadi kenaikan harga sekitar 26 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah seperti Kupang, Makasar, Palangkaraya dan Manokwari. Meskipun stabil harga kedelai impor di Palangkaraya dan Manokwari cukup tinggi mencapai Rp14.000-16.000,-/kg. Harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada Maret 2022 berkisar Rp11.500-Rp12.300,-/kg.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional, Tahun 2019 – 2022 (Februari)



Sumber: *Chicago Board of Trade/CBOT* (Feb 2022), diolah

Menurut data *Chicago Board of Trade* (CBOT), harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 3) pada Februari 2022 sebesar USD 577/ton atau naik 13,81 persen jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Januari 2022) yang mencapai USD 507/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Februari 2021) yaitu sebesar USD 504/ton, maka harga rata-rata kedelai dunia pada bulan ini naik sebesar 14,47 persen. Sejak awal tahun 2022, harga kedelai internasional terus menunjukkan tren kenaikan. Harga pada Februari 2022 hampir menyentuh level tertinggi pada Mei 2021 yang mencapai USD 579/ton. Harga futures Mei 2022 terpantau naik hingga USD 620/ton. Fluktuasi harga kedelai internasional dipengaruhi penurunan pasokan di negara produsen khususnya di wilayah Amerika Selatan akibat gangguan cuaca kering. Total produksi kedelai di Brasil, Argentina dan Paraguay secara total turun 8,7 juta ton (USDA, Feb 2022). Menurut analisis, cuaca diperkirakan akan membaik pada Juni – Agustus 2022.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Tahun 2022

(ton)

Stok Akhir Des 2021	Perkiraan Ketersediaan			Jumlah	Perkiraan Kebutuhan	Neraca s.d Des 2022	Neraca s.d Des 2022 Tanpa Stok Akhir Des 2021
	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	Rencana Impor					
		Realisasi Impor	Sisa Impor				
190.970	202.472	575.263	2.127.585	3.096.290	2.992.330	103.960	-87.010

Tabel 2. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Bulanan s.d Maret 2022

(ton)

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Import	Total			
Stok Akhir Desember 2021						190.970
Jan 2022	20.203	224.332	244.535	253.876	-9.341	181.629
Feb 2022	20.445	114.609	135.054	224.959	-89.905	91.724
Mar 2022	14.583	236.322	250.905	254.313	-3.408	88.316

Ket : data per 4 April 2022

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badang Pangan Nasional (2022)

Berdasarkan prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 1), ketersediaan total kedelai nasional pada Februari 2022 mencapai 244.566 ton, yang terdiri dari impor sebesar 213.463 ton dan produksi dalam negeri sebesar 31.103 ton. Dengan perkiraan kebutuhan sebesar 220.214 ton, maka pada Februari 2022 terjadi surplus 24.352 ton. Secara kumulatif, total stok kedelai nasional per Februari 2022 sebesar 388.137 ton. Menurut informasi dari Asosiasi Kedelai Indonesia (Akindo), total stok per Februari 2022 di importir sebanyak 300.000 ton dan diperkirakan akan mencukupi kebutuhan kedelai para pengrajin tahu dan tempe selama kurang lebih 1,5 bulan.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 3. Ekspor-Impor Kedelai Nasional s.d Feb 2022

Kedelai	2021		2022		Perubahan		2021		2022		Perubahan	
	Feb (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	mom (%)	yoy (%)	Feb (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	mom (%)	yoy (%)		
Ekspor	74.432	51.336	104.823	104,19	40,83	271,00	66,03	209,60	217,43	-22,66		
Impor	113.245,973	127.319.909	67.115.666	-47,29	-40,73	219.401,9	224.332,8	114.584,1	-48,92	-47,77		

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Tabel 3 menunjukkan realisasi nilai dan volume ekspor-impor kedelai Indonesia hingga Februari 2022. Nilai ekspor kedelai pada Februari 2022 mencapai USD 104.823 atau naik 104,19 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, maka pada Februari 2022 terjadi kenaikan sebesar 40,83 persen. Sementara itu, total nilai impor kedelai pada Februari 2022 mencapai sekitar USD 67,11 juta atau turun 47,29 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai sekitar USD 113.2 juta, maka pada Februari 2022 turun sebesar 40,73 persen.

Volume impor kedelai pada Februari 2022 tercatat turun 48,92 persen dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 114.584 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Februari 2021) yang mencapai 219.401 ton, maka pada Februari 2022, volume impor kedelai turun sebesar 47,77 persen. Penurunan dipengaruhi pasokan kedelai global yang menurun. Pemerintah harus memastikan ketersediaan kedelai di dalam negeri, agar keberlangsungan usaha pengrajin tempe dan tahu di Indonesia tetap terjaga.

Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d Feb 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Nilai (US\$)		
			2021	2022	
			FEB	JAN	FEB
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	95.402.170	93.025.394	48.886.282
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AUSTRALIA	-	299.507	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	17.724.736	33.800.264	18.139.062
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	118.639	194.621	90.139
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	428	123	183
TOTAL			113.245.973	127.319.909	67.115.666

Sumber: BPS,2022 (diolah)

Tabel 5. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d Feb 2022) Berdasarkan Negara Asal

HS	URAIAN	NEGARA	Volume (kg)		
			2021	2022	
			FEB	JAN	FEB
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AMERIKA SERIKAT	183.496.377	163.886.301	82.724.066
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	AUSTRALIA	-	500.078	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	BRASIL	-	-	-
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	KANADA	35.660.503	59.423.314	31.633.764
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	MALAYSIA	244.989	523.141	226.203
120190	Soya Beans; Other Than Seed, Whether Or Not Broken	Lainnya	69	10	32
TOTAL			219.401.938	224.332.844	114.584.065

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Impor kedelai pada Februari 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Kanada dan Malaysia dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 82.724 ton (72.2 persen dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 48,88 juta. Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 31.634 ton dengan nilai impor mencapai USD 18,14 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Malaysia dengan volume sebesar 226,2 ton atau setara USD 90.139 (Tabel 4 dan 5).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Program bantuan subsidi kedelai untuk para perajin tahu dan tempe disepakati pemerintah sebesar Rp1.000,- per kilogram (kg). Adapun Bulog ditugaskan menjadi operator untuk melakukan pengadaan dan penyaluran kedelai bersubsidi tersebut. Program subsidi tersebut yakni untuk mengganti selisih harga, antara harga beli kedelai dari importir dan harga jual dari Bulog ke perajin tahu dan tempe yang lebih rendah. Total anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program ini diperkirakan sebesar Rp955 miliar dari sumber anggaran cadangan stabilisasi harga pangan (CSHP). Total anggaran tersebut berdasarkan asumsi perhitungan 200 ribu ton kedelai setiap bulannya yang diberikan selama empat bulan dan dikali Rp1.194 per kg. Di mana, Rp 1.000 per kg merupakan biaya penggantian selisih harga dan Rp194 per kg menjadi *margin fee* untuk Bulog. Adapun, jumlah anggota Koperasi Produsen Tahu dan Tempe Indonesia (Kopti) yang menjadi sasaran penerima bantuan kedelai telah sesuai data Kementerian Koperasi dan UKM (republik.co.id)

Disusun Oleh: Molid Nurman Hadi

JAGUNG

Informasi Utama

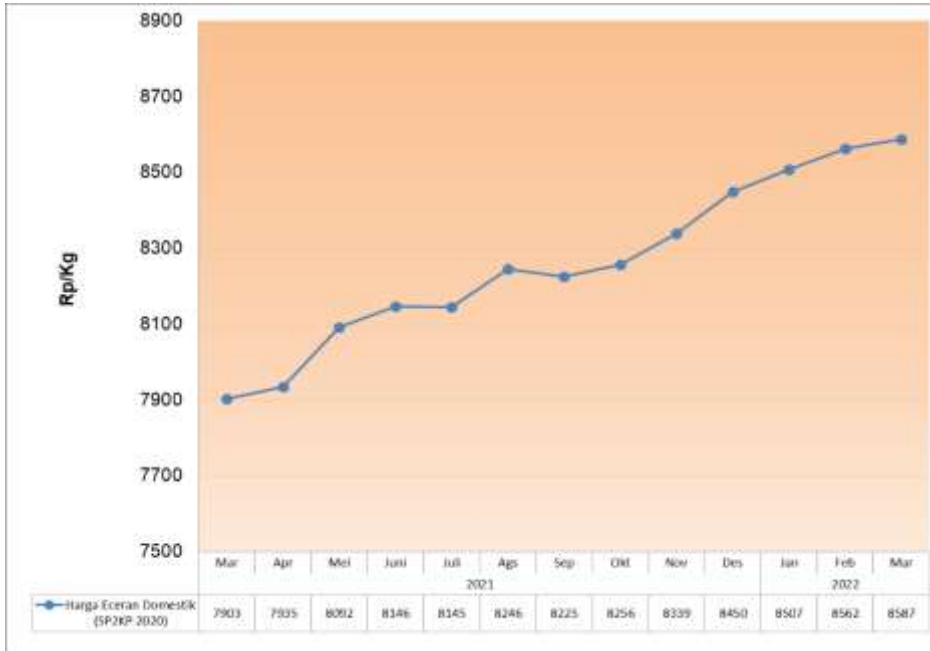
- Pada bulan Maret 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.587,-/Kg atau mengalami kenaikan sebesar 0,29% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Maret 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 8,65%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan Maret 2021 hingga Maret 2022 adalah sebesar 2,69%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,71% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 8,31%, dengan tren peningkatan sebesar 0,68% per bulan.
- Harga jagung dunia pada Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,08% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan Maret 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 34,18%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,29% dari harga Rp8.562,-/Kg pada bulan Februari 2022 menjadi Rp8.587,-/Kg pada Maret 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Maret 2021, sebesar Rp7.903,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 8,65% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, Maret 2021 - Maret 2022

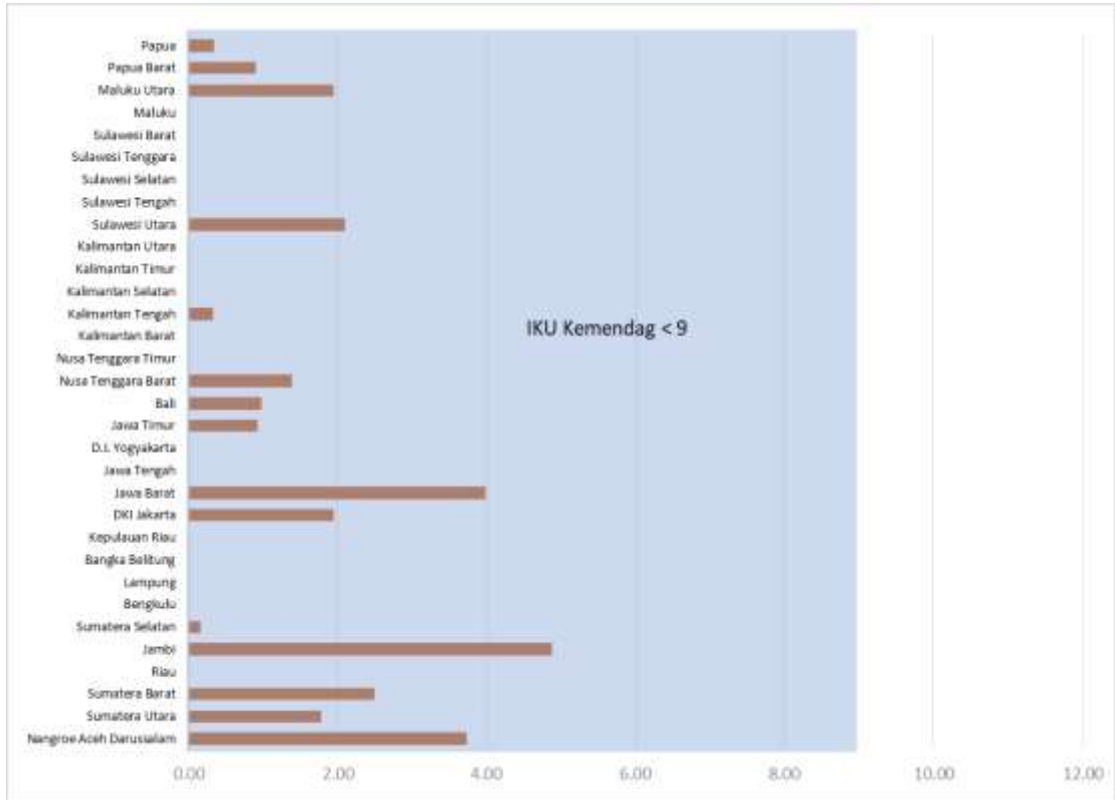


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Maret 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan Maret 2022 mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga jagung tersebut disebabkan oleh hasil panen jagung yang belum terdistribusi secara merata, sehingga di tingkat nasional harga rata – rata jagung masih mengalami kenaikan meskipun saat ini sudah mulai memasuki bulan panen raya jagung.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan Maret 2021 hingga Maret 2022 sebesar 2,69%. Sementara itu, di sepanjang bulan Maret 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Maret 2022 sebesar 21,12%. Angka ini mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Februari 2022 sebesar 21,06%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, Maret 2022



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Maret 2022), diolah.

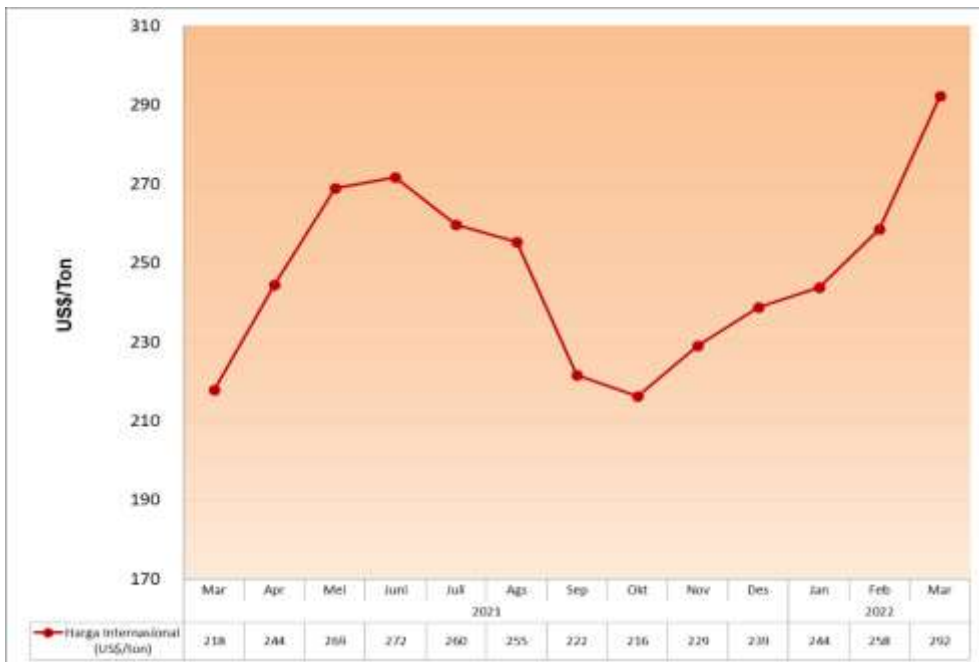
Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan Februari 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan Maret 2022 antara lain adalah Riau, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, DIY, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Maluku. Sementara itu, fluktuasi harga tertinggi pada bulan Februari 2022 terdapat di Provinsi Jambi dengan angka koefisien variasi sebesar 4,87% (Gambar 2).

Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,08% dari harga USD 258/ton pada bulan Februari 2022 menjadi USD 292/ton pada Maret 2022. Sementara itu,

jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni pada bulan Maret 2021 sebesar USD 218/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 34,18% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode Maret 2021 – Maret 2022 sebesar 9,29%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 2,69%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini juga lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode April 2020 – Maret 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 22,01%, sementara pada periode April 2021 – Maret 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 8,66%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia Maret 2021 – Maret 2022



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, Maret 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Kenaikan harga jagung tersebut dikarenakan meningkatnya permintaan akan jagung, terutama untuk penggunaan bahan baku etanol. Peningkatan produksi etanol tersebut didorong oleh kenaikan harga minyak dunia (vibiznews.com, 2022).

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, perkiraan stok jagung di dalam negeri hingga akhir bulan Maret 2022 adalah sebesar 2,32 juta ton. Jumlah ini meningkat sebesar 11,16% jika dibandingkan dengan stok jagung pada bulan Februari 2022 sebesar 2,08 juta ton. Stok jagung pada bulan Maret 2022 diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan jagung di dalam negeri selama 50 hari, dengan asumsi kebutuhan per hari adalah sebesar 46.674 ton (Tabel 1).

Tabel 1. Stok Jagung Domestik Tahun 2022

No.	Lokasi	Feb-22	Mar-22
1	Pabrik Pakan	757,269	799,403
2	Pengepul	521,346	596,184
3	Agen	296,642	339,224
4	Eceran	201,957	230,947
5	Usaha Lain	193,548	221,331
6	Grosir	66,902	76,505
7	Nirlaba	21,110	24,141
8	Pengolahan	14,684	16,792
9	Rumah Tangga	9,957	11,386
10	Distributor	20	23
	Total Ketersediaan	2,083,436	2,315,937

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, 2022.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementan, 2020);
- (3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementan); dan
- (4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

C. PERKEMBANGAN EKSPOR - IMPOR JAGUNG

Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, Februari 2021 – Februari 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021												2022		% Perubahan	
	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	Feb 2022 terhadap Jan 2022	Feb 2022 terhadap Feb 2021	
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	139,664	103,809	129,964	112,146	125,862	151,679	90,565	140,201	122,667	199,786	172,915	165,477	101,108	-38.90	-27.61	
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	10	1,079,218	-	715,108	114,905	19,403	252,440	383	257,674	256,115	829,982	-	3	-	-66.26	
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	2,916	21,822	36,736	1	986	18	313	-	-	-	198	25,596	3,055	-88.07	4.77	
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	76,903	73,331	70,442	62,376	30,493	48,717	10,349	49,229	42,283	33,232	90,031	36,062	40,470	12.22	-47.37	
TOTAL	219,492	1,278,180	237,142	889,630	272,247	219,817	353,666	189,813	422,624	489,134	1,093,126	227,135	144,637	-36.32	-34.10	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan Februari 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 144.637 atau mengalami penurunan sebesar 36,32% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan Januari 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (Februari 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini juga mengalami penurunan sebesar 34,10% (Tabel 2).

Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, Februari 2021 – Februari 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021												2022		% Perubahan	
	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	Feb 2022 terhadap Jan 2022	Feb 2022 terhadap Feb 2021	
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	130	89	105	101	93	124	75	127	98	165	138	122	74	-39.52	-43.30	
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	0.01	425	-	327.54	40.42	6.00	100	0.09	100	100	200	-	0	-	-93.00	
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	1.13	13.41	33.07	0.00	0.13	0.05	0.23	-	-	-	0.06	16.88	1.61	-90.47	41.71	
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	153	117	109	98	51	73	15	76	87	46	256	55	62	13.49	-59.37	
TOTAL	284	645	247	526	185	204	190	203	286	312	594	193	137	-28.92	-51.63	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Februari 2022 adalah sebesar 137 ton atau mengalami penurunan sebesar 28,92% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Januari 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan Februari 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini juga mengalami penurunan sebesar 51,63% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan Februari 2022 adalah jenis *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen* dengan kode HS 0710400000.

Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

Pada bulan Februari 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 59,46 juta atau mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni 397,44% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan Januari 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, Februari 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini mengalami kenaikan yang lebih besar yakni 1080,44% (Tabel 4).

Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, Februari 2021 – Februari 2022 (dalam US\$)

URAIAN HS 2012	2021												2022		% Perubahan	
	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	Feb 2022 terhadap Jan 2022	Feb 2022 terhadap Feb 2021	
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	24,133	84,800	195,863	20,192	143,210	138,481	36,198	54,150	117,399	184,694	22,771	120,607	113,250	-6.10	369.27	
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	549	-	28,597	-	6,110	119,169	56	2,403	989	356	3,771	248,666	-	-100.00	-100.00	
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	758,845	740,781	510,896	276,752	815,398	575,258	310,728	203,490	100,925	461,874	526,180	869,385	957,400	10.12	26.17	
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	4,253,372	35,699,481	20,549,808	9,883,419	19,795,650	39,055,068	28,010,977	28,261,363	34,174,009	33,323,470	32,320,903	10,714,165	58,386,887	444.95	1,272.72	
TOTAL	5,036,899	36,525,062	21,285,164	10,180,363	20,760,368	39,887,976	28,357,959	28,521,406	34,393,322	33,970,394	32,873,625	11,952,823	59,457,537	397.44	1,080.44	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan Februari 2022 adalah sebesar 176.129 ton atau mengalami kenaikan sebesar 438,96% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan Januari 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, Februari 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini juga mengalami kenaikan sebesar 682,15%. Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan Februari 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*).

Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, Februari 2021 – Februari 2022 (Ton)

URAIAN HS 2012	2021												2022		% Perubahan	
	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	Feb 2022 terhadap Jan 2022	Feb 2022 terhadap Feb 2021	
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	22	75	171	17	104	131	20	50	95	179	19	104	100	-3.38	365.12	
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	0.33	-	3.73	-	1.46	24.18	0.55	0.26	0.23	0.14	0.82	31.45	-	-100.00	-100.00	
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	1,197	1,167	806	451	1,321	888	499	300	145	643	784	1,204	1,297	7.72	8.34	
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	21,300	140,277	75,002	35,196	67,363	126,581	87,631	89,847	110,474	105,098	96,606	31,341	174,732	457.52	720.34	
TOTAL	22,519	141,519	75,982	35,664	68,790	127,624	88,150	90,197	110,714	105,919	97,410	32,680	176,129	438.96	682.15	

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internasional

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan Maret 2022, penggunaan jagung khususnya untuk pangan, benih dan industri diperkirakan mengalami peningkatan. Ekspor jagung dari AS juga diperkirakan meningkat, sehingga stok jagung di AS pada akhir bulan ini diperkirakan mengalami penurunan dibandingkan dengan stok pada bulan lalu.
- Penggunaan jagung untuk ethanol meningkat sebesar 25 juta bushel menjadi 5,350 milyar bushel. Sementara itu, ekspor jagung dari AS diperkirakan meningkat 75 juta bushel menjadi 2,5 milyar bushel.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami peningkatan, dimana peningkatan produksi terjadi di India dan Rusia. Sementara itu penurunan produksi diperkirakan terjadi di Argentina dan Afrika Selatan.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya prediksi peningkatan ekspor jagung dari Amerika Serikat dan India, serta penurunan ekspor dari Ukraina. Sementara itu, impor jagung dari Mesir, Aljazair, Turki, Israel, India, dan Bangladesh, diperkirakan menurun.
- Berdasarkan hal tersebut, stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami kenaikan di beberapa negara seperti Ukraina, India, dan Rusia, serta penurunan stok jagung di Argentina, Afrika Selatan, dan Bangladesh. Dengan demikian, stok akhir jagung dunia diperkirakan sebesar 301 juta ton atau menurun sebesar 1,3 juta ton dari bulan lalu.

(World Agricultural Supply and Demand Estimates, USDA, Maret 2022)

Disusun oleh: Ratna A Carolina

TEPUNG TERIGU

Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan Maret 2022 kembali mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp10.840,-/kg, atau lebih mahal 1,02% dibandingkan harga pada bulan Februari 2022 sebesar Rp10.731,-/kg. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional sudah lebih mahal 7,27%. Masih berlanjutnya peningkatan harga terigu dalam negeri disebabkan oleh beberapa isu, yaitu peningkatan tren harga gandum internasional sebagai dampak dari invasi Rusia ke Ukraina, penyesuaian biaya transportasi dan kemasan oleh produsen secara bertahap, dan mulai meningkatnya permintaan di bulan Ramadhan.
- Selama periode 1 tahun terakhir (Maret 2021 – Maret 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 2,39 persen atau terdapat tren pergerakan naik yang cukup signifikan, meskipun masih dapat dikatakan stabil. Kondisi ini menunjukkan permintaan tepung terigu secara nasional selama ini tercukupi.
- Harga gandum internasional pada bulan Maret 2022 terus mencatatkan penguatan dibanding bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan Maret 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD 386/ton, atau naik USD 84/ton dibandingkan pada Februari 2022 yang tercatat sebesar USD302/ton. Pergerakan harga gandum dunia bulan Maret dipengaruhi oleh banyak faktor, terlebih adanya invasi Rusia ke Ukraina, serta prospek hasil panen di beberapa negara produsen utama, yang bervariasi antar negara namun dibayangi oleh hasil panen yang menurun.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (Maret, 2022), diolah

Ditjen Perdagangan Dalam Negeri melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, untuk saat ini diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu masih mengalami kenaikan di bulan Maret 2022 ini dibandingkan bulan sebelumnya, dimana bulan Maret 2022 tercatat Rp10.840,-/kg atau tumbuh 1,02 persen dibanding harga bulan sebelumnya. Kenaikan harga terigu diprediksi akan konsisten hingga triwulan ke-3 tahun 2022. Jika dibandingkan dengan tingkat harga yang terbentuk di bulan Maret tahun sebelumnya yang sebesar Rp10.105,-/kg, harga tepung terigu di bulan Maret 2022 masih lebih tinggi sebesar 7,27 persen.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi dua hal utama, yaitu perolehan harga gandum, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, biaya distribusi, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode Maret

2022 rata-rata naik sebesar 2,39 persen. Terlihat pada bulan ini harga gandum internasional yang melonjak mulai berimbang terhadap harga terigu nasional yang bergerak cukup signifikan. Kondisi ini menunjukkan pada dasarnya ketersediaan stok tepung terigu dalam negeri masih mencukupi permintaan pasar didukung oleh distribusi terigu ke seluruh daerah di Indonesia yang cukup baik namun perlu diwaspadai dampak dari lonjakan harga gandum internasional.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan Maret 2022. Hampir seluruh kota pantauan mengalami kenaikan harga, dengan Kota Palangkaraya yang tertinggi. Yogyakarta dan Makassar merupakan kota yang mengalami penurunan harga. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan Maret naik 1,01 persen dari bulan sebelumnya. Sedangkan dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 7,27 persen.

Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, Maret 2022

No	Nama Kota	2021	2022		Perubahan Maret'22	
		Maret	Februari	Maret	Thd Mar'21	Thd Feb'22
1	Medan	11,112	11,620	11,645	4.80	0.22
2	Jakarta	9,273	9,742	10,017	8.02	2.82
3	Bandung	9,005	9,744	9,761	8.40	0.17
4	Semarang	9,597	10,194	10,377	8.13	1.80
5	Yogyakarta	8,970	9,771	9,770	8.92	-0.01
6	Surabaya	9,373	10,078	10,123	8.00	0.45
7	Denpasar	10,000	10,000	10,000	0.00	0.00
8	Makassar	9,417	10,000	9,985	6.03	-0.15
9	Palangkaraya	11,295	11,500	12,795	13.28	11.26
10	Manokwari	12,000	12,000	12,000	0.00	0.00
Rata-rata 34 kota		10,105	10,731	10,840	7.27	1.01

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Dagri

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Pada tahun 2020, APTINDO mencatat setidaknya telah ada 30 perusahaan yang bergerak di bidang tersebut dibandingkan tahun 1970, dimana kala itu baru berdiri 5 perusahaan. Bertambahnya perusahaan produsen terigu ini juga meningkatkan kapasitas produksi dari 21.750 MT/hari menjadi 35.000 MT/hari, di mana sebagian besar lokasi produksi terletak di Pulau Jawa.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2020 konsumsi terigu Indonesia sudah mencapai 6,66 juta ton atau rata-rata setiap bulannya sebesar 500 ribu ton. Jumlah ini tumbuh tipis sebesar 0,47

persen dibandingkan konsumsi tahun sebelumnya. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. Data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pertumbuhan konsumsi per kapita tepung terigu 2014-2018 terus bertumbuh per tahunnya mencapai 19.92 persen.

Konsumen tepung terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan industri besar. UMKM mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 66 persen dari total konsumsi. Kelompok kedua yaitu industri makanan olahan besar sebanyak 34 persen. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu. Konsumsi terigu nasional hampir seluruhnya berasal dari tepung terigu produksi lokal, yaitu 99,97 persen, dan sisanya dari impor.

Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan Maret 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD 386/ton, atau menguat signifikan USD 84/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD 302/ton. Perkembangan harga ini menggambarkan masih terganggunya persediaan gandum di pasar dunia akibat invasi Rusia ke Ukraina dan juga proyeksi panen yang menurun di beberapa negara produsen seperti US, Kanada dan Uni Eropa.

Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade*, Maret 2022, diolah.

Invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang Meletus sebagai puncak ketegangan kedua negara pada belakangan ini sangat berdampak terhadap penguatan harga serta perdagangan dan stok gandum dunia. Ditambah dengan aktivitas ekonomi dunia berangsur-angsur membaik kearah sebelum pandemi, kedua peristiwa tersebut meningkatkan kemungkinan naiknya tekanan permintaan akan pangan, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi. Kondisi ini dapat menimbulkan ketidakpastian dalam sistem pangan dunia. Oleh karena itu, setiap negara harus terus memastikan agar akses terhadap persediaan makanan yang memadai tetap terjaga, baik di nasional maupun internasional.

Secara umum jurnal AMIS memperkirakan produksi gandum pada tahun 2021 meningkat sedikit dibandingkan bulan sebelumnya karena adanya revisi naik untuk Australia yang mendekati rekor tahun lalu. Pemanfaatan pada 2021/22 menurun karena adanya pertumbuhan yang lebih lambat dalam penggunaan pakan dari yang diperkirakan sebelumnya, sebagian besar di India dan Uni Eropa karena perkiraan ekspor lebih tinggi, tetapi masih lebih tinggi 1,2 persen dari 2020/21.

Perdagangan pada 2021/22 (Juli/Juni) mengalami penurunan revisi ke bawah karena berkurangnya ekspor dari Federasi Rusia dan Ukraina, dan akibatnya juga mengurangi ekspektasi impor pada beberapa negara. Stok bulanan (berakhir pada 2022) diperkirakan akan meningkat khususnya di Rusia dan Ukraina, yang lebih tinggi dari penurunan persediaan di beberapa negara karena impor yang lebih rendah.

Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan Gandum Dunia 2021/2022 (Maret-April) (dalam Juta ton)

	FAO-AMIS			USDA		IGC		IN MILLION TONES
	2020/21 est	2021/22 f'cast		2020/21 est	2021/22 f'cast	2020/21 est	2021/22 f'cast	
		3 Mar	7 Apr					
Wheat Prod.	776.6 642.3	775.4 638.5	776.5 639.6	776.0 641.8	778.5 641.6	774.4 640.0	781.3 644.2	
Supply	1053.6 792.7	1063.7 796.4	1065.5 798.2	1072.8 788.6	1068.8 787.7	1049.3 786.1	1059.6 795.5	
Utiliz.	761.6 620.7	772.8 630.0	770.4 627.6	782.6 632.6	787.3 639.8	771.1 625.1	778.2 636.2	
Trade	189.2 178.4	194.0 184.5	189.8 180.3	198.7 188.1	204.8 195.3	190.3 179.3	194.0 184.4	
Stocks	289.0 158.6	291.1 157.3	295.6 161.8	290.3 146.2	281.5 139.3	278.3 150.0	281.4 149.6	

Sumber: AMIS-Market Monitoring, Maret-April 2022

Hasil panen gandum dunia sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim dan situasi negara-negara produsen. Di belahan bumi utara, kondisi kering bertahan di Utara Amerika dan juga mulai menjadi perhatian di selatan dan Eropa Timur. Perang di Ukraina masih akan terus membawa ketidakpastian terhadap hasil panen di negara tersebut.

Di Uni Eropa ditemui kondisi bervariasi dengan defisit curah hujan di Eropa bagian selatan dan timur, sementara beberapa negara di barat telah mendapat manfaat dari beberapa curah hujan baru-baru ini. Di Inggris Raya, kondisi menguntungkan penanaman setelah musim dingin yang sejuk.

Di Ukraina, gandum musim dingin muncul dari dormansi dalam kondisi iklim yang umumnya menguntungkan; namun, perang yang sedang berlangsung menciptakan ketidakpastian yang signifikan untuk petani terkena dampaknya akibat kekurangan pupuk, bahan bakar, dan keselamatan pribadi untuk melakukan pekerjaan lapangan. Di Federasi Rusia, curah hujan yang cukup di sebagian besar area penanaman gandum musim dingin akan mendukung tingkat kelembaban tanah menuju penanaman di musim semi. Di Turki, curah hujan baru-baru ini yang mencukupi akan terus mendukung pengembangan tanaman.

Di Cina, kondisi umumnya tetap menguntungkan untuk gandum musim dingin meskipun terdapat kekhawatiran terhadap beberapa area di sepanjang Sungai Kuning sebagai akibat dari tertundanya dan berkurangnya penaburan benih akibat banjir pada musim gugur yang lalu. Penaburan gandum musim semi sudah dimulai. Di India, tanaman mulai siap dipanen di bawah kondisi yang menguntungkan dengan luas area tanam berada di atas rata-rata lima tahun terakhir. Di AS, kekeringan jangka panjang masih menjadi perhatian, khususnya di dataran tengah dan selatan yang merupakan daerah produsen utama gandum musim dingin. Di Kanada, kondisi gandum musim dingin masih bervariasi untuk wilayah tengah dan Prairies barat, sementara kondisi mendukung terdapat di Manitoba dan Ontario.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Ukraina, Amerika, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia dan Ukraina dengan total impor mencapai 11 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia

mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran dan pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

Ekspor tepung terigu

Ekspor tepung terigu pada bulan Februari 2022 secara volume maupun nilai terpantau naik dibandingkan bulan sebelumnya. Secara volume terjadi penurunan 3,65 persen dibandingkan bulan Januari 2022, yaitu dari 5.749 ton menjadi 5,958,6 ton sebagaimana disajikan pada Tabel.1 dibawah ini. Demikian pula dari sisi nilai juga naik sebesar 33,62 persen dibandingkan bulan lalu. Terdapat kenaikan nilai ekspor di bulan Februari 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari sisi volume ekspor terigu tercatat lebih tinggi sebesar 44,67 persen, dan dari sisi nilai lebih tinggi 100,23 persen.

Tabel 2. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Feb'22	
		Februari	Januari	Februari	Thd Feb'21	Thd Jan'22
1101001010	Wheat flour fortified	3,505,197	4,594,939	5,480,456	56.35	19.27
1101001090	Wheat flour not fortified	613,477	367,961	478,123	-22.06	29.94
1101002000	Meslin flour	-	-	-	-	-
Total		4,118,673	5,748,697	5,958,580	44.67	3.65

Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Feb'22	
		Februari	Januari	Februari	Thd Feb'21	Thd Jan'22
1101001010	Wheat flour fortified	1,384,327	2,188,541	2,916,738	110.70	33.27
1101001090	Wheat flour not fortified	200,801	186,699	257,094	28.03	37.71
1101002000	Meslin flour	-	-	-	-	-
Total		1,585,128	2,375,240	3,173,832	100.23	33.62

Sumber : BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: *s.d bulan Februari 2022

Impor gandum

Indonesia belum mampu menghasilkan gandum sendiri sehingga masih sangat bergantung dari impor mengingat iklim di Indonesia yang tropis kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi

sumber impor gandum bagi Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Argentina, Ukraina, Brazil, dan Australia.

Impor gandum pada bulan Februari 2022 secara volume mengalami penurunan tipis sebesar 1,36 persen dari bulan sebelumnya, dan dari sisi nilai juga turun 0,41 persen. Jumlah impor bahan baku ini menunjukkan produsen mengelola stok bahan baku tepung terigu menyusul perkembangan pasar gandum dunia yang tidak menentu. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di Februari 2022 turun dari sisi volume, namun meningkat dari sisi nilai, masing-masing sebesar -12,47 dan 19,32 persen. Adapun perkembangan impor gandum bulan Februari 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2021 (dalam Kg)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Feb'22	
		Februari	Januari	Februari	Thd Feb'21	Thd Jan'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	682,511,437	658,874,054	583,894,886	-14.45	-11.38
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	265,595,437	182,192,723	245,487,269	-7.57	34.74
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	13	236,691	487,210	3,747,669.23	105.84
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
	Total	948,106,887	841,303,468	829,869,365	-12.47	-1.36

Tabel 5. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Feb'22	
		Februari	Januari	Februari	Thd Feb'21	Thd Jan'22
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk, oth than seed, for human consumption	187,819,535	242,983,187	217,504,850	15.81	-10.49
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	73,481,930	70,008,743	94,130,915	28.10	34.46
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	12	81,205	158,343	1319425.00	94.99
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-
	Total	261,301,477	313,073,135	311,794,108	19.32	-0.41

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: *s.d. bulan Februari 2022

Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan khususnya sebagai bahan baku industri pakan ternak. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh manusia, misalnya dari segi kelengkapan. Kenaikan permintaan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*, terutama untuk komoditas udang. Sedangkan impor tepung terigu untuk pangan tidak diperlukan mengingat saat ini produksi tepung terigu konsumsi di dalam negeri masih berlebih.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*). Sebagian besar impor tepung terigu ini dalam bentuk tepung belum terfortifikasi yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut di dalam negeri.

Volume impor tepung terigu di bulan Februari 2022 mengalami penurunan bila dibandingkan bulan Januari 2022 dari 3.189,2 ton menjadi 2.394 ton atau turun 24,92 persen. Demikian pula dari segi nilai impor terjadi penurunan sebesar 55,88 persen. Kondisi ini mencerminkan industri terigu nasional telah semakin dapat mencukupi kebutuhan terigu nasional, baik dari sisi volume maupun jenis sehingga kebutuhan akan impor terigu semakin lama semakin berkurang.

Tabel 6. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Feb'22	
		Februari	Januari	Februari	Thd Feb'21	Thd Jan'22
1101001010	Wheat flour fortified	21,994	334,272	43,475	97.67	-86.99
1101001090	Wheat flour not fortified	1,723,896	2,854,692	1,371,830	-20.42	-51.94
1101002000	Meslin flour	41,502	265	-	-	-
	Total	1,787,392	3,189,229	2,394,563	33.97	-24.92

Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Tepung Gandum 2022 (dalam USD)*

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Feb'22	
		Februari	Januari	Februari	Thd Feb'21	Thd Jan'22
1101001010	Wheat flour fortified	17,753	215,252	29,220	64.59	-86.43
1101001090	Wheat flour not fortified	639,584	1,103,185	554,332	-13.33	-49.75
1101002000	Meslin flour	23,382	4,317	-	-	-
Total		680,719	1,322,754	583,552	-14.27	-55.88

Sumber: BPS (2022), diolah

Keterangan: *s.d bulan Februari 2022

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Dua bulan ke depan diprediksi akan menjadi titik kritis bagi pasokan gandum dunia. Selain karena volatilitas harga yang sedang tinggi-tingginya, pasar pangan dunia juga sedang diwarnai oleh hiruk pikuk para pembeli tradisional gandum -dan juga komoditas lainnya – yang saat ini tengah berupaya menemukan pemasok baru akibat situasi di Laut Hitam. Di samping itu, ancaman penanaman gandum musim gugur dan musim semi yang kurang baik pada belahan bumi utara menjadi perhatian dan diawasi dengan ketat. Indikasi awal AS belum dapat meningkatkan area tanam gandum pada musim ini.

Konflik Rusia-Ukraina masih terus mengguncang pasar. Rusia dan Ukraina secara kolektif memegang sekitar 30 persen ekspor global gandum. Oleh karena itu, gangguan yang berkepanjangan terhadap pasokan dari kedua negara Laut Hitam tersebut semakin memperburuk kekhawatiran tentang stok ekspor yang sebelumnya sudah ketat, hingga mengangkat Indeks Biji-bijian dan Minyak Biji IGC ke tingkat rekor tertinggi pada pertengahan Maret lalu.

Dengan lintas laut yang terhalang akibat perang, harga gandum Ukraina tidak lagi dapat menjadi acuan. Selain itu, lonjakan harga minyak mentah telah juga telah melambungkan biaya pengiriman laut. Ukraina sebelumnya diharapkan dapat mengekspor 20 juta ton volume gabungan gandum dan jagung mulai akhir Februari hingga akhir Juni 2022. Akan tetapi, saat ini negara tersebut hanya mampu mengirim sebagian dari volume itu, dengan opsi ekspor terbatas melalui pengiriman kereta api. Kerusakan infrastruktur di pedalaman yang masih belum diketahui akan berisiko membatasi kapasitas pengiriman ke depan. Dengan kondisi kekurangan tenaga kerja, bahan bakar dan pupuk, serta area tanam yang rusak dan masalah keamanan petani, maka risiko penurunan pasokan dari Ukraina pada periode 2022/23 akan signifikan dan karenanya dapat menyebabkan kekurangan jangka panjang dalam pasar global.

Sumber alternatif gandum yang saat ini tengah diperhitungkan adalah India dengan ketersediaan yang cukup dan harga yang kompetitif. Namun, pengiriman akan sangat bergantung pada

kapasitas logistik dari negara tersebut dan juga rencana pengadaan pemerintah. Tambahan ekspor dari Uni Eropa masih memungkinkan walaupun telah ada keprihatinan tentang kemungkinan kekurangan pasokan dari beberapa negara-negara anggota. Di AS dan Kanada, tingginya harga setelah panen yang mengecewakan akan membatasi potensi kedua negara tersebut untuk menyerap perubahan permintaan yang signifikan musim ini. Adapun Australia, meskipun mendapat pasokan besar dari dua rekor panen akan dibatasi oleh kapasitas pemuatan yang sangat ketat akibat pesatnya peningkatan volume ekspor. Sementara di Argentina, volume akumulasi lisensi ekspor mendekati batas tahunan pemerintah.

(Sumber: AMIS Market, April 2022).

Disusun oleh: Rachmad Erland

DAGING SAPI

Informasi Utama

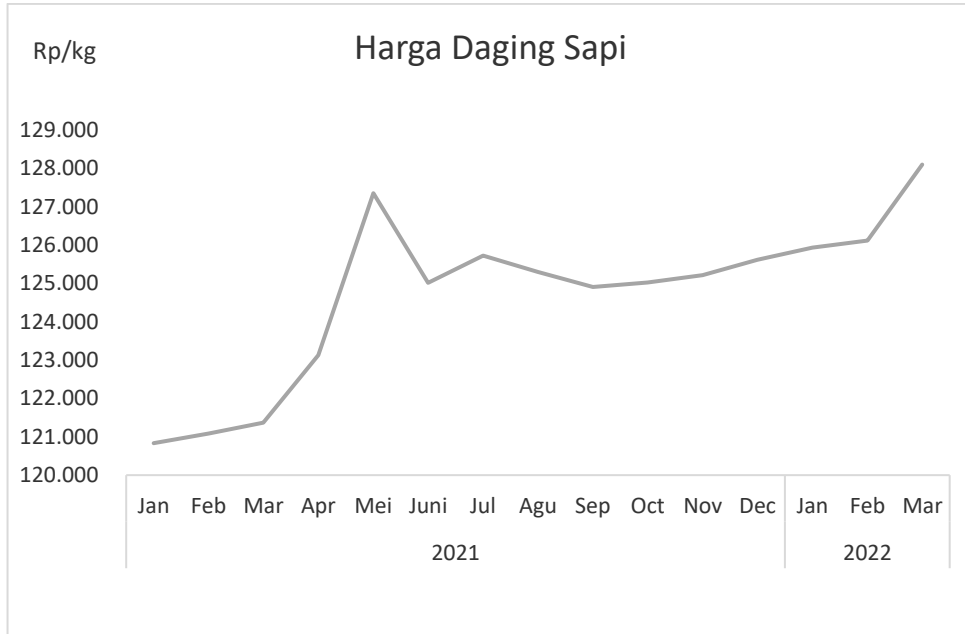
- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Maret 2022 rata-rata sebesar Rp128.100,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,57%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,54%.
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Maret 2021 – Maret 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,34% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp125.294,-/kg.
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Maret 2022 ini sebesar US\$4,09/kg lwt, mengalami peningkatan dibandingkan bulan lalu sebesar 4,73%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Maret 2022 rata-rata sebesar Rp 128.100,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022, harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,57%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Maret 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 5,54% (Gambar 1). Tren harga daging sapi pada bulan Maret ini tercatat mengalami kenaikan yang terjadi sejak bulan September 2021. Kenaikan harga di bulan Maret ini didorong oleh harga sapi bakalan dari Australia yang mengalami kenaikan serta kenaikan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.

Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020-2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret, 2022), diolah

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Maret 2021 – Maret 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 1,34% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp125.294,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5-9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan Maret 2022 yaitu 9,28% atau lebih rendah dibanding bulan lalu yakni sebesar 8,77%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan Maret 2022 berkisar antara Rp100.000/kg – Rp151.364/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda disamping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 82,35% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000,-/kg dimana harga tertinggi mencapai Rp151.364/kg yakni di Kota Banda Aceh. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama Maret 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi sebesar 9,28% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp128.100/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp100.000/kg – Rp151.364/kg.

Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)

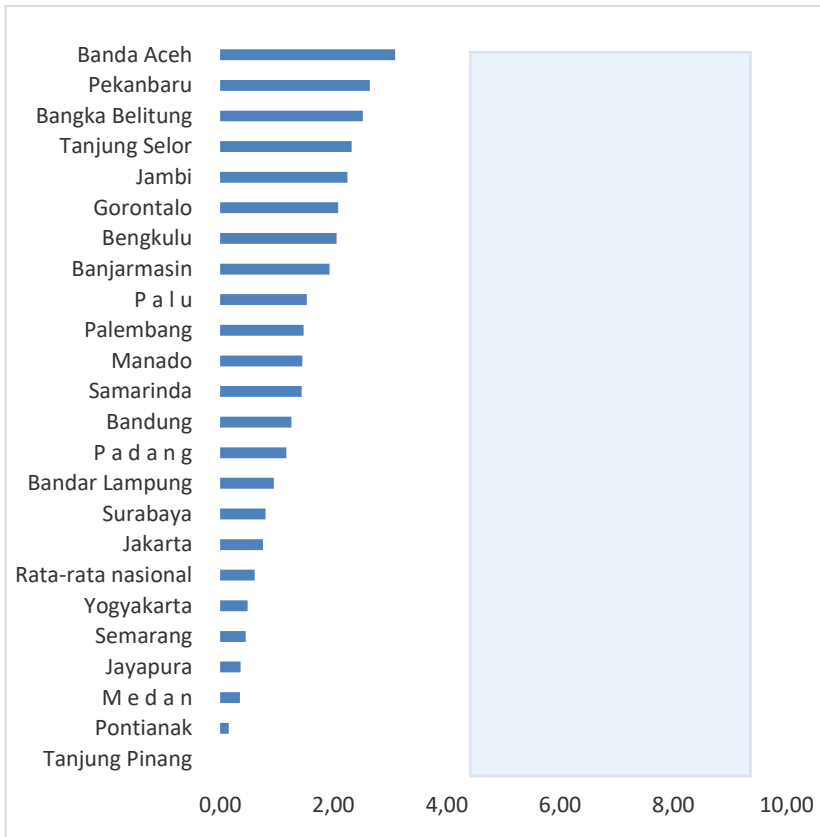
Nama Kota	2021	2022		Perub Harga thdp (%)	
	Mar	Feb	Mar	Mar'21	Feb'22
Medan	118,364	126,065	127,270	7.52	0.96
Jakarta	126,570	132,970	140,078	10.67	5.35
Bandung	121,000	133,500	135,636	12.10	1.60
Semarang	111,000	123,372	124,027	11.74	0.53
Yogyakarta	120,000	120,509	120,227	0.19	-0.23
Surabaya	106,980	109,586	109,594	2.44	0.01
Denpasar	100,000	103,333	103,333	3.33	0.00
Makassar	100,227	100,000	100,000	-0.23	0.00
Rata2 Nasional	121,371	126,115	128,100	5.54	1.57

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret, 2022), diolah

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, Jakarta merupakan kota dengan harga daging tertinggi, yaitu Rp140.078,-/kg, Sedangkan Makassar adalah ibukota provinsi dengan harga daging sapi terendah, yaitu Rp100.000,-/kg. Berdasarkan harga yang bersumber dari SP2KP yang mencakup harga di seluruh ibu kota provinsi, terlihat bahwa harga di kota besar di 8 provinsi, hampir semua kota mengalami kenaikan harga dibanding harga di bulan Februari 2022. Hanya Makasar yang tidak mengalami kenaikan dan tidak mengalami perubahan harga.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan Maret 2022 diketahui banyak kota mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi. Terdapat 13 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Kota Banda Aceh, Pekanbaru dan Bangka Belitung merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 3,09; 2,64; dan 2,52. Ketiga kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang yang tertinggi di bulan Maret 2022. Sekitar 55,88% kota di Indonesia pada bulan Maret 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1.

Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, Maret 2022

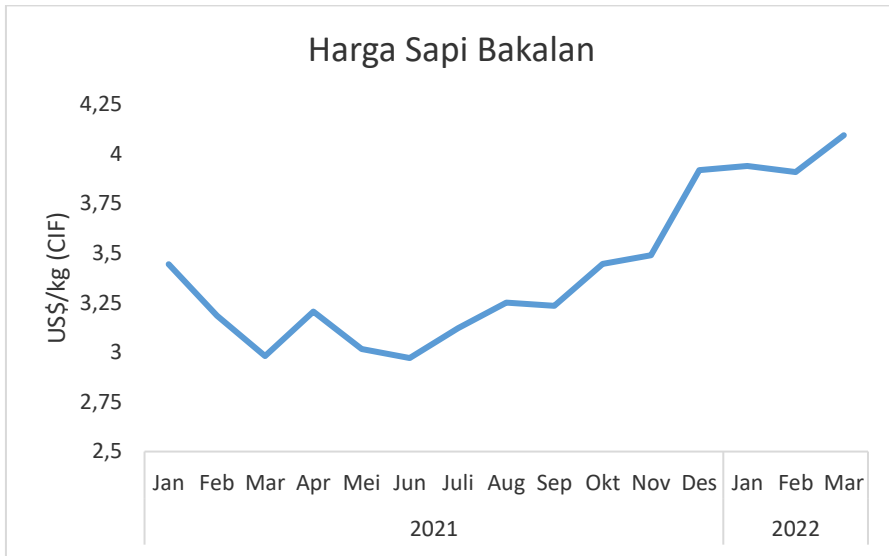


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret, 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Maret 2022 ini sebesar US\$4,09/kg lwt, mengalami kenaikan dibandingkan rata-rata harga bulan lalu sebesar 4,73% dari bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan harga sapi bakalan pada bulan Maret 2021 mengalami peningkatan sebesar 37,30%. Sapi bakalan Australia mengalami kenaikan harga hal ini masih diakibatkan pasokan yang masih kurang, menguatnya dolar Australia serta faktor cuaca yang tidak sesuai dengan harapan sehingga dikhawatirkan akan menghambat laju repopula.

Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di Maret 2022 diperkirakan sekitar 24.323 ton. Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 8.256 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada Maret 2022 sebesar 13.874 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada Maret 2022 sekitar 51.653 ton. Dengan potensi produksi pada Maret 2022 ini dan stok *carry over* dari Februari 2021, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan defisit sebesar 4472 ton.

Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022

	Perkiraan Produksi & Konsumsi					
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Feb '22	21,328	4,502	9,273	35,831	728	64,288
Mar '22	24,323	8,256	13,874	51,653	(4,472)	59,088

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 4 berikut. Pada bulan Februari 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD27,35 juta, mengalami kenaikan sebesar 148,14% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan Januari 2022 yakni sebesar USD11,02 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan Februari 2022 tercatat USD24,81 juta, turun sebesar 14,23% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD28,92 juta. Jika dibandingkan bulan Februari 2021, nilai impor sapi turun 40,96% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD46,32 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat turun 6,64% dibanding bulan Februari 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD26,57 juta.

Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar

Nilai Impor (Juta USD)	2021											2022		Feb'22- Jan'21 (%) (MoM)	Feb'22- Feb'21 (%) (YoY)
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb		
Daging Sapi	26.57	36.83	62.26	62.02	64.94	71.72	113.26	98.90	95.11	52.35	64.19	28.92	24.81	(14.23)	-6.64
Sapi	46.32	45.79	46.92	47.72	54.87	62.78	44.05	34.96	26.42	24.65	59.96	11.02	27.35	148.14	-40.96

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana tabel 5 berikut. Pada Februari 2022, total volume impor sapi senilai 6,72 ribu ton, naik 136,14% jika dibandingkan volume impor bulan Januari 2022 yakni sebesar 2,85 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan Februari 2022 tercatat 7,67 ribu ton turun 3,71% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 7,96 ribu ton. Jika dibandingkan bulan Februari tahun 2021, volume impor sapi turun 47,67% dimana volume impor sapi tercatat sebesar 12,84 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat turun 1,88% dibanding bulan Februari tahun lalu dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 7,81 ribu ton. Volume impor sapi pada Februari ini mengalami penurunan dibanding bulan Januari, dari informasi yang didapatkan dari pelau importir daging sapi realisasi impor terhambat oleh terbatasnya kapal untuk melakukan pengiriman daging sapi.

Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribuan Ton

Volume Impor (Ribuan Ton)	2021											2022		Feb22-Jan22 (%) (MoM)	Feb21-Feb22 (%) (YoY)
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Ok	Nov	Des	Jan	Feb		
Daging Sapi	7.81	11.27	17.67	16.63	17.44	18.62	29.73	25.37	25.21	13.63	16.30	7.96	7.67	(3.71)	-1.88
Sapi	12.84	12.09	12.40	12.93	15.05	17.20	12.35	9.70	7.47	6.78	16.17	2.85	6.72	136.14	-47.67

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

D. Isu dan Kebijakan Terkait

Isu terkait daging sapi bulan Maret 2022 adalah kenaikan harga daging sapi yang terjadi di Indonesia sebagai imbas dari gejala inflasi pangan yang terjadi secara global dan bukan hanya hambatan pada rantai pasok yang mudah untuk diselesaikan oleh pemerintah. Saat ini seluruh dunia sedang menghadapi inflasi yang meningkat pesat jauh sebelum peran yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Efek sekunder dari perang Rusia dan Ukraina adalah harga energi dunia (gas bumi, minyak dan batubara), pupuk, dan harga gandum yang lebih tinggi. Hal ini semakin mendorong inflasi pangan menjadi semakin tinggi tanpa ada negara yang tidak terdampak dari hal ini. Biaya produksi, pemrosesan dan pengangkutan daging sapi akan terus mengalami peningkatan seiring biaya transportasi yang melambung tinggi sehingga tampaknya harga eceran daging sapi tetap mengalami kenaikan (*beefcentral.com*, Maret 2022).

Isu lain terkait daging sapi adalah Pakar Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (Unair) Budi Utomo berpendapat, meroketnya harga daging sapi di Indonesia dipicu faktor kebijakan Australia yang mengurangi ekspor sapi bakalan (sapi hidup) ke Indonesia karena masih dalam pemulihan populasi. Sementara, sapi di Indonesia sedang terserang wabah Lumpy Skin Disease (LSD). Penyakit itu ditemukan di Provinsi Riau, yang sebelumnya terjadi di negara Asia termasuk Asia Tenggara seperti Thailand, Malaysia, Vietnam, Myanmar, Laos, dan Kamboja. Diperlukan upaya peningkatan kewaspadaan, seperti halnya memperketat biosecurity yakni tindakan pertahanan pertama, pencegahan, dan pengendalian masuknya wabah agar aman. Terutama bagi negara-negara yang terdeteksi penyakit lumpy skin maupun negara-negara sekitarnya. Selain itu juga memperketat rantai pasar yang sangat panjang dari peternak hingga konsumen akhir (Republika, Maret 2022).

Disusun oleh: Aditya Priantomo

DAGING AYAM

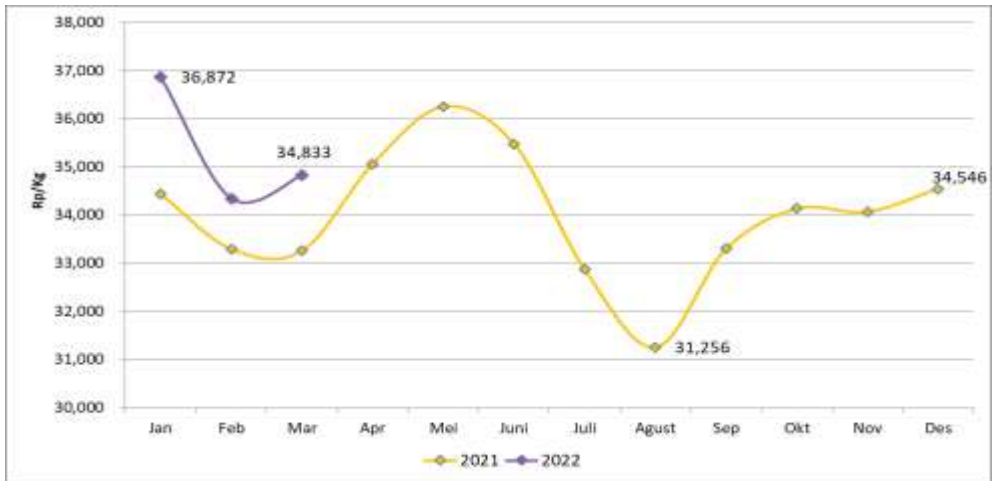
Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp34.833,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 1,42% dibandingkan bulan Februari 2022 sebesar Rp34.345,-/kg, Jika dibandingkan dengan harga bulan Maret 2021 sebesar Rp33.259,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 4,73%. Tingkat harga daging ayam broiler ini cukup wajar karena masih berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode Maret 2021 – Maret 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 6,92%. Harga paling stabil ditemukan di Makassar dengan KK harga antar waktu sebesar 2,14%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Jambi dengan KK harga antar waktu sebesar 11,46%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan Maret 2022 cukup tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan Maret sebesar 15,19%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp49.545,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Banda Aceh sebesar Rp24.909,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp20.855,-/kg, mengalami kenaikan harga sebesar 11,06% dibandingkan bulan Februari 2022 sebesar Rp18.779,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini sudah berada di atas batas atas harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 – Rp21.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp47.927,-/kg mengalami kenaikan sebesar 17,97% jika dibandingkan bulan Februari 2022 sebesar Rp40.627,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret tahun lalu sebesar Rp27.249,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 75,89%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

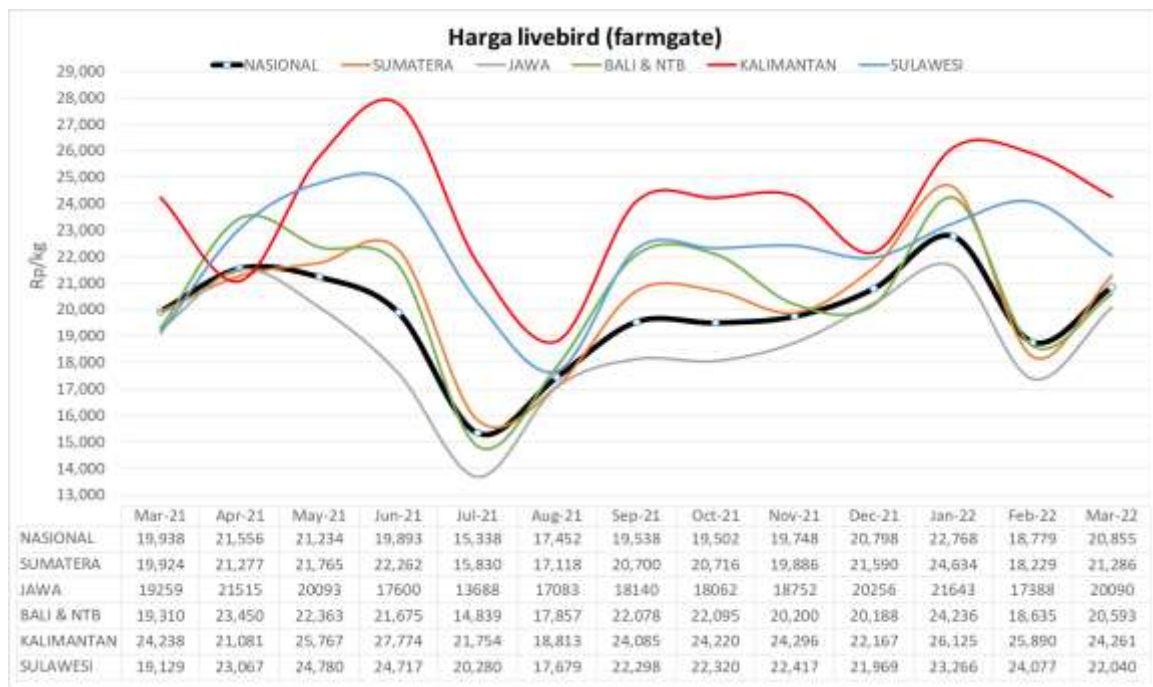
Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri



Sumber: SP2KP Kemendag, Maret 2022, diolah.

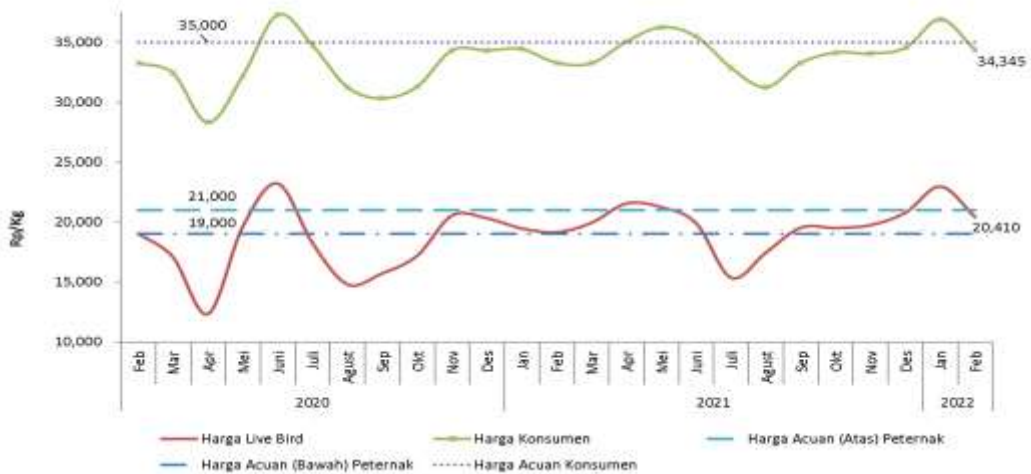
Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan Maret 2022 tercatat sebesar Rp34.833,-/kg, Harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,42%, jika dibandingkan bulan Februari 2022 sebesar Rp34.345,-/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan Maret 2021 sebesar Rp33.259,-/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 4,73%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam ras bulan Maret cukup wajar karena masih berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp35.000,-/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020 (Gambar 3).

Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022.

Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya Feb 2020-Feb 2022

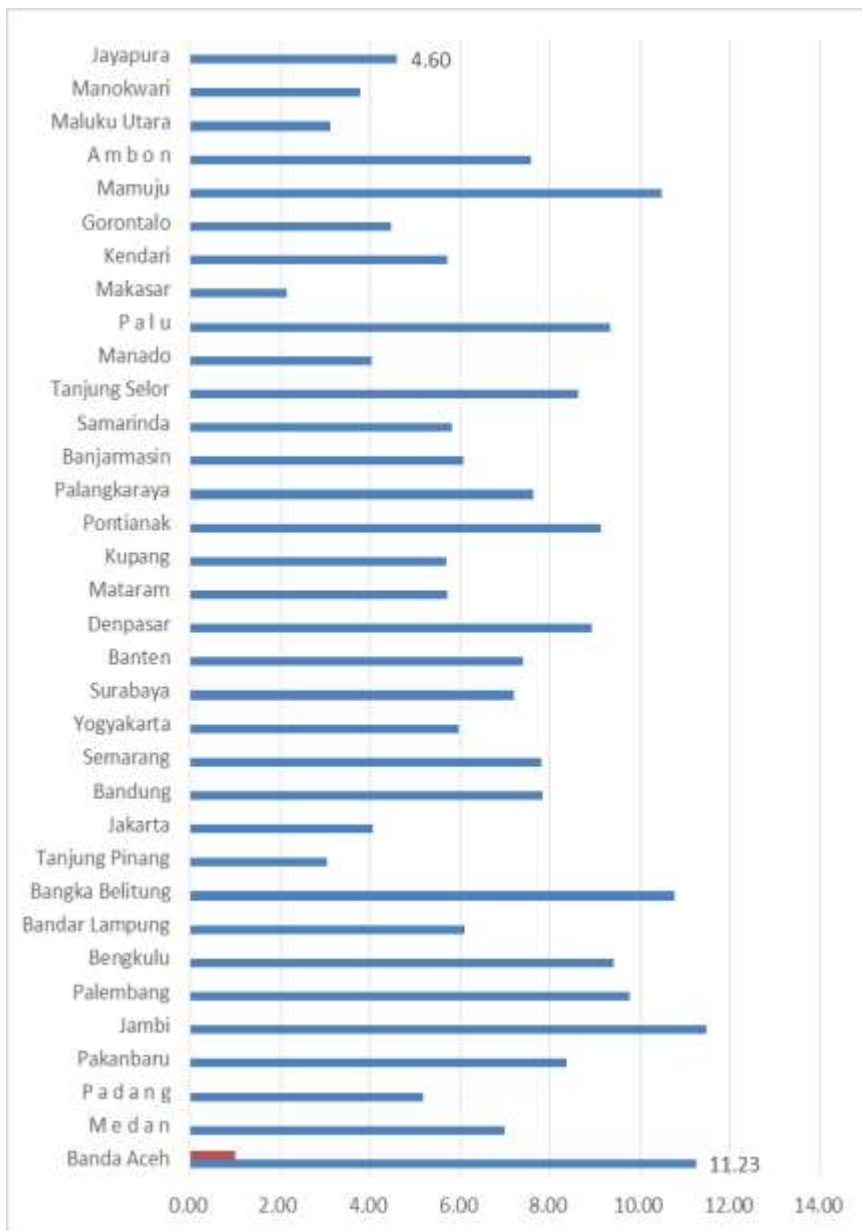


Sumber: SP2KP Kemendag, Februari 2022, diolah.

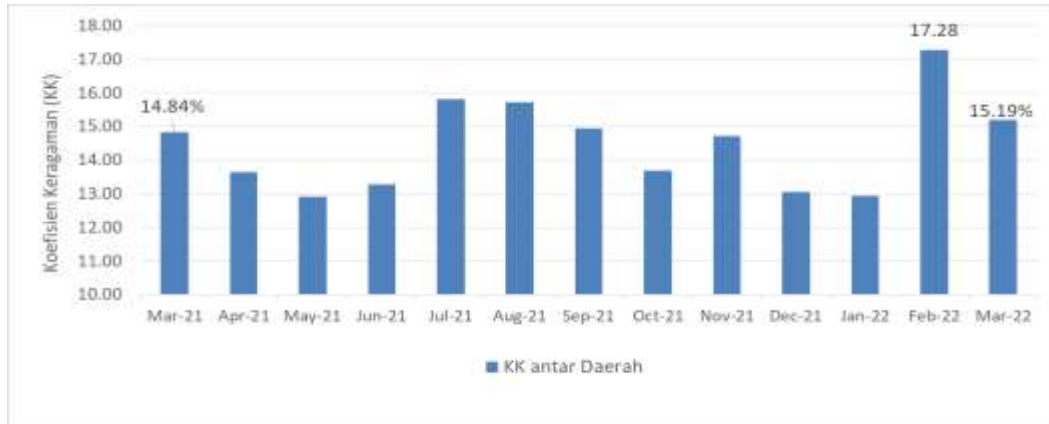
Di tingkat peternak, pada Bulan Maret 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp20.855,-/kg mengalami kenaikan harga sebesar 11,06% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp18.779,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di dalam rentang harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp19.000 - Rp21.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Permendag No. 7 Tahun 2020 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 2).

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Maret 2022 sebesar 6,92%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan Maret 2021 sampai dengan Bulan Maret 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Makassar adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 2,14%. Di sisi lain, Jambi adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 11,46% (Gambar 4).

Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi, Maret 2021 s.d Maret 2022



Gambar 5. Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Maret 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan Maret 2022 cukup tinggi, namun mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan Maret 2022 adalah sebesar 15,19% mengalami penurunan sebesar 2,09% dibanding KK pada bulan Februari 2022 sebesar 17,28. (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Manokwari sebesar Rp49.545,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Banda Aceh sebesar Rp24.909,-/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp24.636,-.

Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)

Kota	2021	2022		Perubahan Mar 2022 (%)	
	Mar	Feb	Mar	Thd Mar 21	Thd Feb 22
Daging Ayam Ras					
Me d a n	29,810	27,481	29,833	0.08	8.56
Bandung	35,945	34,211	35,000	-2.63	2.31
Jakarta	30,245	33,669	33,832	11.86	0.48
Semarang	33,266	32,000	33,682	1.25	5.26
Yogyakarta	34,216	35,372	35,784	4.58	1.16
Surabaya	31,173	31,033	33,055	6.04	6.52
Denpasar	34,629	34,537	34,621	-0.02	0.24
Makassar	27,530	27,222	27,424	-0.39	0.74
Rata-rata Nasional	33,259	34,345	34,833	4.73	1.42

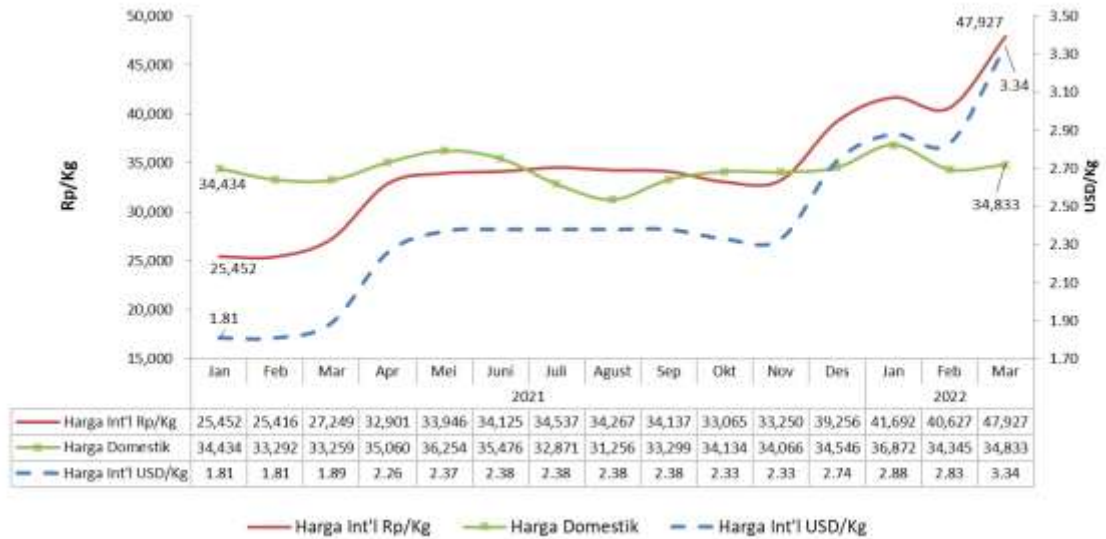
Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Februari 2022 , diolah

Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan Maret 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp27.424,-/Kg sampai dengan Rp35.000,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan Maret 2022 semuanya mengalami kenaikan. Kenaikan harga tersebut berkisar antara 0,24% sampai dengan 8,56%. Adapun jika dibandingkan dengan bulan Maret tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar sebagian besar mengalami kenaikan, dan sebagian lainnya mengalami penurunan. Kenaikan harga berkisar antara 0,08% sampai dengan 11,86%, sedangkan penurunan harga berkisar antara 0,02 sampai dengan 0,39%.

Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan Maret 2022 sebesar Rp47.927,-/kg mengalami kenaikan sebesar 17,97% dibanding bulan Februari 2022 sebesar Rp40.627,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada Maret 2021 sebesar Rp27.249,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 75,89%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan Maret 2022 tercatat sebesar US\$ 3,34/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan Maret 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.349,- (Gambar 6).

Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam



Sumber: *indexmundi.com*, Maret 2022, diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan laporan pada Sistem Informasi dan Monitoring Stok Pangan Strategis Nasional (SIMONSTOK) Badan Pangan Nasional, stok daging ayam ras pada bulan Maret 2022 tersebar ke beberapa pelaku usaha dan konsumen dengan proporsi sebaran stok di agen, grosir dan eceran mencapai lebih dari setengahnya (Gambar 8). Total stok yang tersedia pada bulan Maret 2022 adalah sebesar 302.678,42 ton yang tersebar di Agen (22,9%), Eceran (18,3%), Grosir (16,4%), Distributor (11,3%), Rumah Tangga (11,0%), Usaha Lain (8,1%), Pengolahan (6,1%) dan Supermarket (5,9%) .

Gambar 7. Sebaran Stok Daging Ayam Nasional (Ton), Maret 2022



Sumber: Badan Pangan Nasional (Simonstok), 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Dalam rangka menjaga keseimbangan *supply-demand* dan stabilisasi harga selama ini pemerintah melalui Dirjen PKH Kementerian Pertanian telah melakukan pengaturan dan pengendalian produksi DOC FS ayam ras pedaging melalui cutting Hatching Egg (HE) fertil dan afkir dini Parent Stock (PS) umur di atas 64 minggu. Potensi produksi *day old chicken final stock* (DOC FS) ayam ras pedaging bulan Februari 2022 sebanyak 272,19 juta ekor, kebutuhannya sebanyak 220,29 juta ekor dan berpotensi surplus sebanyak 51,90 juta ekor. Pemberlakuan afkir dini PS tersebut menunjukkan perusahaan pembibit harus membatasi umur pemeliharaan PS maksimal sampai umur 64 minggu, sehingga laju produksi DOC FS lebih terkendali dan seimbang dengan kebutuhannya. Selain hal itu, usaha lain yang dilakukan pemerintah adalah:
 - a. Implementasi peningkatan kemitraan khusus untuk ayam ras pedaging sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2017 tentang Kemitraan Usaha Peternakan.
 - b. Mendorong program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menggunakan telur dan daging ayam ras oleh Kemensos direalisasikan secara bulanan, tidak diberikan secara rapelan. Hal ini dilakukan agar penyerapannya dari peternak dapat didistribusikan secara merata setiap bulan, tidak terjadi penumpukkan di satu bulan.

- c. Penyerapan telur dan daging ayam ras dari peternak dapat diarahkan untuk penanganan stunting, melalui berbagai pola dan mekanisme penyaluran, Kemenko Bidang Perekonomian akan segera berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting di beberapa daerah prioritas intervensi penanganan stunting.
 - d. Kerjasama dengan Kementerian/lembaga, perguruan tinggi, asosiasi untuk meningkatkan promosi konsumsi daging dan telur ayam ras sebagai sumber protein hewani yang terjangkau.
 - e. Meningkatkan daya saing produk perunggasan berorientasi ekspor.
2. Indonesia kembali berhasil mengekspor *hatching egg*, atau telur tetas ke Myanmar melalui PT Intama Taat Anugerah. Pada periode sebelumnya CJ-Fit dan PT Janu Putra Sejatera juga telah melakukan ekspor produk unggas. Intama mengirim telur tetas final stock (HE FS) layer (ayam petelur) Strain ISA Brown sebanyak 30.000 butir. PT Intama Taat Anugerah merupakan salah satu unit usaha dari Taat Indah Bersinar Group. Kegiatan usaha dari perusahaan ini meliputi pembibitan ayam kampung jenis KUB-2, pembibitan ayam petelur (layer), dan penetasan telur (hatchery). berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekspor peternakan 2021 tercatat senilai USD 1 miliar atau Rp15,1 triliun. Angka tersebut dibandingkan periode sama pada 2020 (YoY) meningkat 11,94%, dan pertumbuhan ini melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 3,69%.

Disusun oleh: Avif Haryana

TELUR AYAM

Informasi Utama

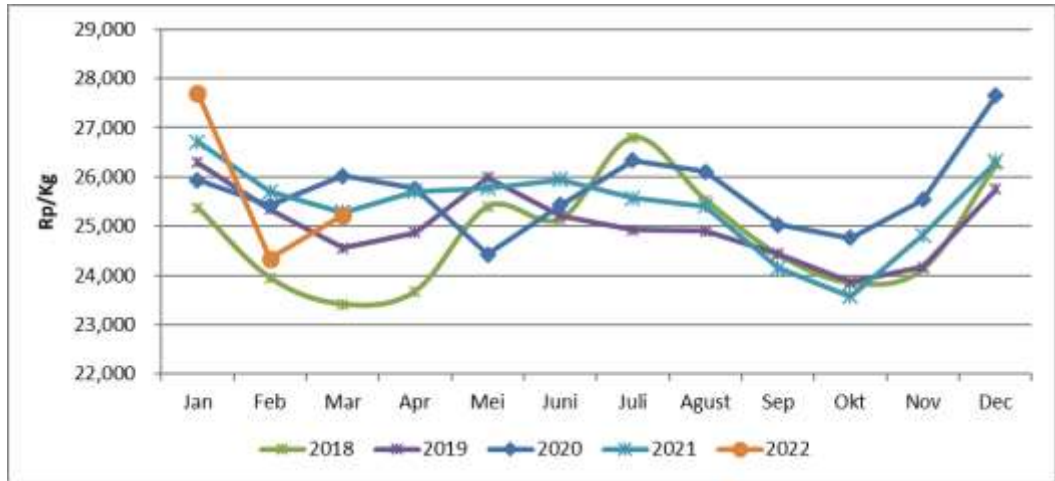
- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp25.226,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 3,65 persen dibandingkan bulan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021, harga telur ayam ras mengalami penurunan sebesar 0,23 persen. Harga tersebut masih di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan sebesar Rp24.000,-/kg oleh Kementerian Perdagangan.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp52.470,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 0,65 persen dibandingkan bulan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021, harga telur ayam kampung mengalami penurunan sebesar 2,27 persen.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode Maret 2021 – Maret 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) kurang dari 9 persen dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 5,87 persen dan telur ayam kampung 3,35 persen. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di kota Banda Aceh. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Kupang dan harga paling berfluktuasi di kota Serang.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan Maret 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 12,50 persen untuk telur ayam ras dan 25,16 persen untuk telur ayam kampung.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan Maret 2022 berada di atas harga acuan Kemendag yaitu sebesar Rp25.226,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 3,65 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Februari 2022, sebesar Rp24.337,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Maret 2021) sebesar Rp25.283,-/kg, maka harga telur ayam ras pada Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 0,23 persen (Gambar 1). Menurut Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan menyebutkan penyebab kenaikan harga telur ayam ras adalah kenaikan harga pakan. Hal itu juga terkonfirmasi oleh BPS yang menyebut pakan menjadi pemicu naiknya harga jual hingga ke tingkat konsumen (republika.co.id, 2022).

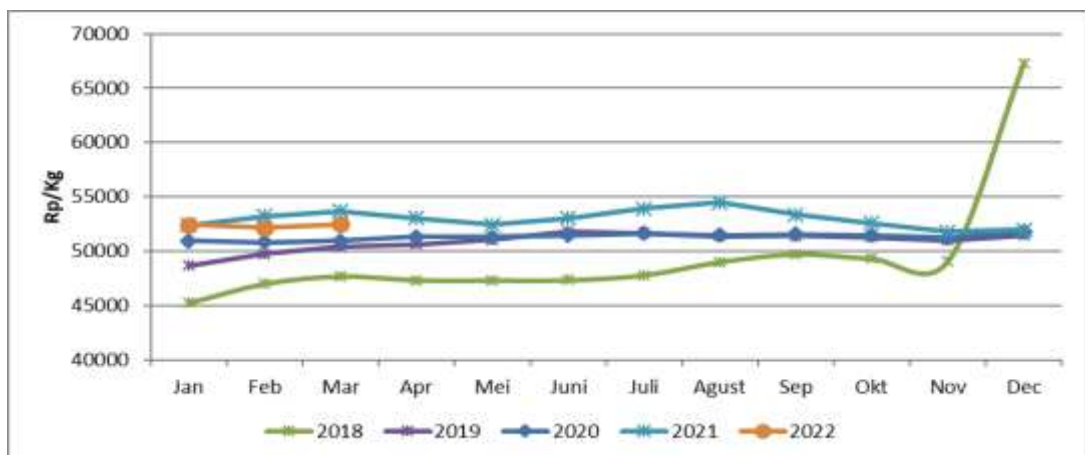
Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras, Tahun 2018 – 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan Maret 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp52.470,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,65 persen dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan Februari 2022, sebesar Rp52.132,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Maret 2021) sebesar Rp53.688,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 2,27 persen (Gambar 2).

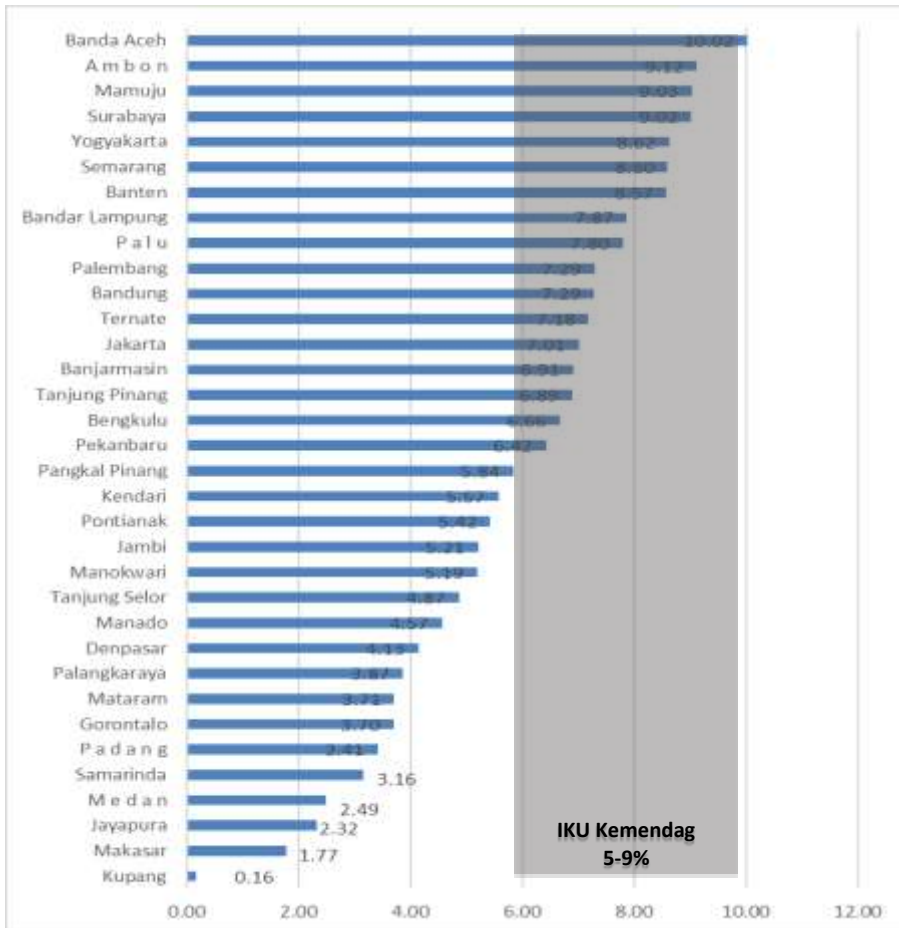
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung, Tahun 2018 – 2022



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret 2022), diolah.

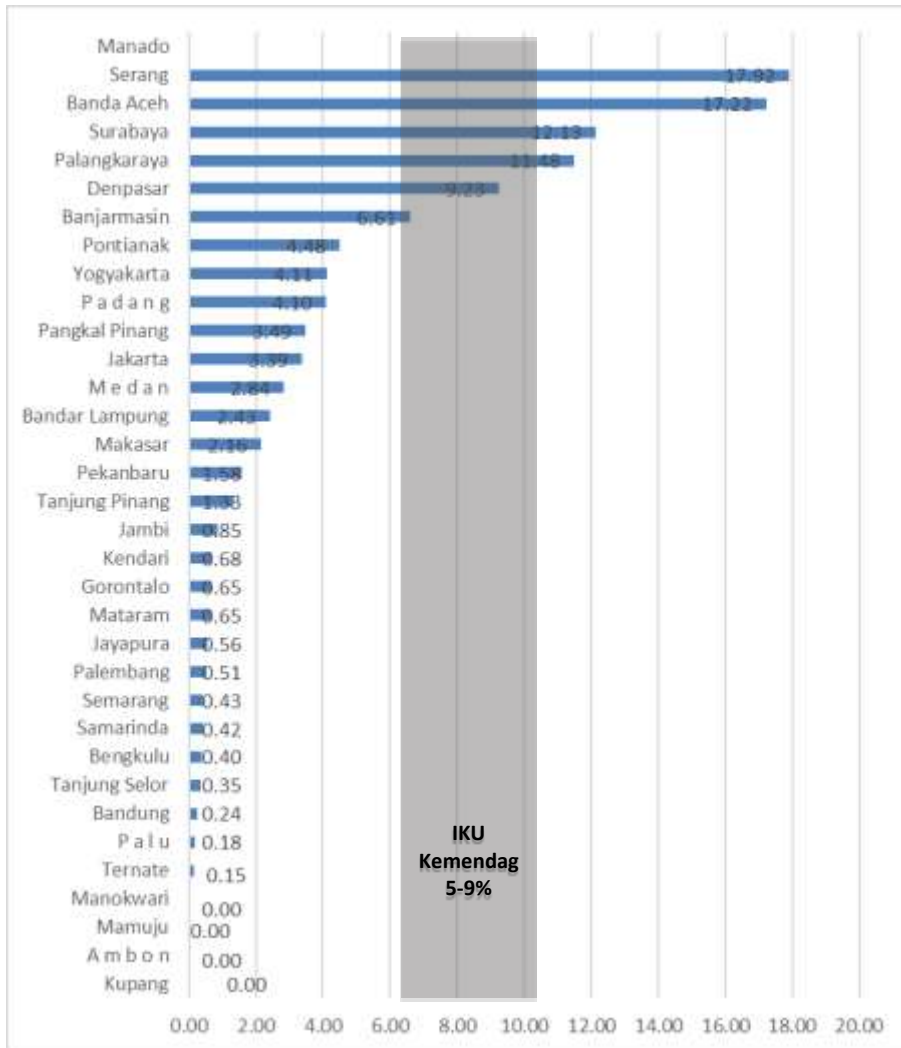
Pada bulan Maret 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Februari 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan Maret 2022 adalah sebesar 12,50 persen, atau mengalami penurunan 4,41 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00 persen pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Kupang sebesar Rp34.000/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Bengkulu sebesar Rp 20.300/kg.

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret, 2022), diolah.

Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret 2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode Maret 2021 – Maret 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,16 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Banda Aceh dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 10,02 persen.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode Maret 2021 – Maret 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00 persen, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Serang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 17,92 persen.

Secara umum sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras dan telur ayam kampung kurang dari 9 persen (88,23 persen untuk telur ayam ras dan 84,85 persen untuk telur ayam kampung), sedangkan sisanya memiliki Koefisien Keragaman (KK) lebih dari 9 persen. Kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang perlu mendapatkan perhatian adalah Banda Aceh, Ambon, Mamuju, dan Surabaya karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut diatas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9 persen.

Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, Maret 2022

Nama Kota	2021		2022		Perubahan Harga Terhadap (%)	
	Mar	Feb	Mar	Mar-21	Feb-22	
Medan	22,964	23,542	22,849	-0.50	-2.94	
Jakarta	24,306	21,417	23,587	-2.96	10.13	
Bandung	23,927	21,344	24,482	2.32	14.70	
Semarang	21,993	20,507	24,300	10.49	18.50	
Yogyakarta	22,065	20,479	24,250	9.90	18.41	
Surabaya	22,220	19,661	23,409	5.35	19.06	
Denpasar	24,000	22,519	23,030	-4.04	2.27	
Makassar	24,371	24,852	24,803	1.77	-0.20	
Rata-rata Nasional	25,283	24,337	25,226	-0.23	3.65	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan Maret 2022 jika dibandingkan bulan Februari 2022 mengalami penurunan di 2 (dua) kota besar yaitu Kota Medan dan Makassar dengan penurunan terbesar di Kota Medan sebesar 2,94 persen. Sedangkan kenaikan harga telur ayam ras terjadi di 6 (enam) kota besar yaitu Kota Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dengan kenaikan terbesar di Kota Surabaya sebesar 19,06 persen.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Maret 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami penurunan di 3 (tiga) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, dan Denpasar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Denpasar sebesar 4,04 persen. Sedangkan kenaikan harga telur ayam ras terjadi di 5 (lima) kota besar yaitu Kota Bandung, Semarang,

Yogyakarta, Surabaya, dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Semarang yaitu sebesar 10,49 persen.

Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, Maret 2022

Nama Kota	2021	2022		Perubahan Harga Terhadap (%)	
	Mar	Feb	Mar	Mar-21	Feb-22
Medan	54,667	58,375	57,591	5.35	-1.34
Jakarta	65,518	63,744	65,573	0.08	2.87
Bandung	45,000	45,000	45,000	0.00	0.00
Semarang	41,800	41,944	42,300	1.20	0.85
Yogyakarta	52,067	48,415	48,233	-7.36	-0.38
Surabaya	35,495	33,316	34,720	-2.18	4.21
Denpasar	42,286	34,300	34,682	-17.98	1.11
Makassar	35,432	33,389	33,280	-6.07	-0.33
Rata-rata Nasional	53,688	52,132	52,470	-2.27	0.65

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Maret 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan Maret 2022 jika dibandingkan bulan Februari 2022 mengalami peningkatan di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Jakarta, Semarang, Surabaya, dan Makassar dengan peningkatan terbesar di Kota Surabaya yaitu sebesar 4,21 persen. Sedangkan penurunan harga telur ayam kampung terjadi di 3 (tiga) kota besar yaitu Kota Medan, Yogyakarta, dan Makassar dengan penurunan terbesar di Kota Medan sebesar 1,34 persen. Untuk Kota Bandung harga telur ayam kampung pada bulan Maret tidak mengalami perubahan dibandingkan bulan Februari 2022.

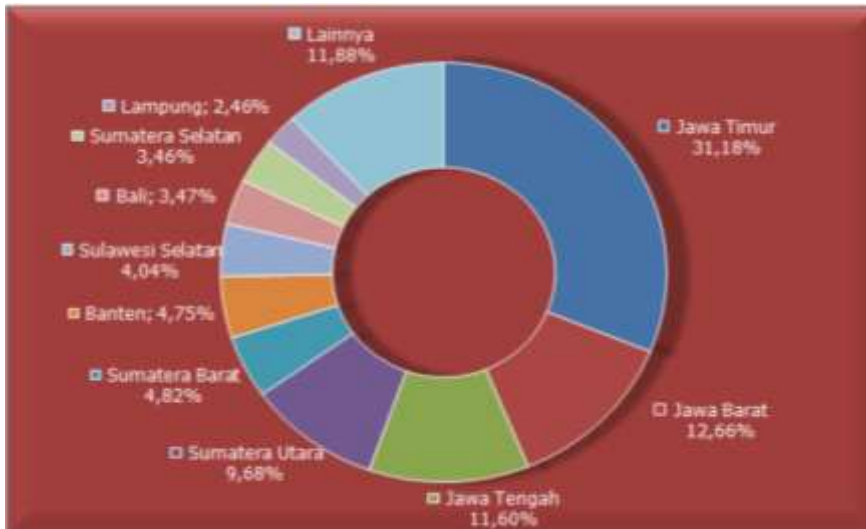
Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Maret 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 3 (tiga) kota besar yaitu Medan, Jakarta, dan Semarang dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi di kota Medan sebesar 5,35 persen. Sedangkan kota yang mengalami penurunan di 4 (empat) kota besar yaitu Kota Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar dengan persentase penurunan terbesar di Kota Denpasar sebesar 17,98 persen.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun.

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian, 2021.

Tabel. 3 Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020

No	Propinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
Total		1.682.391	4.853.834	4.900.463	5.000.074	5.295.366	4.346.426	100	

Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin.

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah.

*) Angka Sementara

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

Tabel. 4 Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022

PROGNOSA PRODUKSI DAN KEBUTUHAN TELUR AYAM RAS 2022						
No	Bulan	Populasi FS Umur Muda (ekor)*	Populasi FS Umur Produktif Umur 19-95 mgg (ekor)*	Produksi Per Bulan (Ton)*	Kebutuhan Per Bulan (Ton)**	Neraca (Ton)
1	Januari	99.167.998	291.464.079	476.573	429.095	47.478
2	Februari	98.842.897	299.534.283	456.528	414.285	42.244
3	Maret	99.241.325	301.912.970	522.809	459.755	63.055
4	April	100.513.735	302.967.609	507.712	485.016	22.696
5	Mei	97.459.852	302.862.318	497.842	485.016	12.826
6	Juni	98.580.768	301.667.753	479.882	415.254	64.629
7	Juli	100.539.764	302.827.400	497.785	460.061	37.724
8	Agustus	103.169.449	304.598.712	498.050	429.095	68.955
9	September	102.688.638	302.646.313	478.894	415.254	63.641
10	Oktober	106.569.427	303.896.420	496.902	429.095	67.806
11	November	109.285.121	310.779.315	491.764	415.254	76.510
12	Desember	114.962.726	318.416.797	520.644	473.099	47.545
Total		102.585.142	303.631.164	5.925.386	5.310.278	615.108

1. Proyeksi konsumsi tahun 2022: 19,32 kg/kapita/tahun
2. Proyeksi jumlah penduduk: 274.859.110 jiwa
3. Proyeksi Kebutuhan Nasional: 5.310.278 ton.

Sumber: Rakor Prognosa, 3 Februari 2022)

Keterangan: *) Populasi berasal dari data produksi DOC FS 3 tahun terakhir, dikelompokkan umur muda dan umur produktif (19-95 minggu)
Produksi per bulan dihitung dari produktivitas telur sesuai umur pada populasi kelompok produktif setiap bulan
**) kebutuhan per bulan dihitung dari kebutuhan kumulatif setahun yang dirinci setiap bulan berdasarkan angka koefisien konsumsi bulanan dari BKP kementerian.

Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, 2022.

Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi inflasi nasional pada bulan Maret 2022 sebesar 0,66 persen. Kelompok bahan makanan mengalami inflasi sebesar 1,87 persen dibanding Februari 2022. Inflasi bahan makanan untuk tahun ke tahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar 3,35 persen dengan andil pada inflasi nasional sebesar 0,34 persen. Pada bulan Maret 2022 komoditas telur ayam ras memberikan andil deflasi sebesar 0,04 persen.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

Ekspor

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724 kg dan Timor Timur sebesar USD276 dengan total volume 153 kg. Pada bulan Januari 2022 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD72.476 dan volume 4.630 kg (Tabel 4 dan 5).

Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode 2021 – Januari 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN		22/21 (%)
		JAN	DES	JAN		2021	2022	
40711	BURMA	-	-	72,476	#DIV/0!	-	72,476	#DIV/0!
40711	TIMOR-TIMUR	-	-	-				
TOTAL		-	-	72,476	#DIV/0!	-	72,476	#DIV/0!

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode 2021 – Januari 2021 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN		22/21 (%)
		JAN	DES	JAN		2021	2022	
40711	BURMA	-	-	4,630	#DIV/0!	-	4,630	#DIV/0!
40711	TIMOR TIMUR					-		
TOTAL		-	-	4,630	#DIV/0!	-	4,630	#DIV/0!

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 39.199 dan volume 745 kg (Tabel 6 dan 7). Perubahan total nilai impor hingga Januari 2022 jika dibandingkan dengan Januari tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 16,47 persen. Perubahan total volume impor hingga Januari 2022 dibandingkan Januari 2021 mengalami penurunan sebesar 34,19 persen.

Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode 2021-Januari 2022 (USD)

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN		21/20 (%)
		JAN	DES	JAN		2021	2022	
40711	AMERIKA SERIKAT			7,920	-		7,920	#DIV/0!
40711	JERMAN	46,928	-	31,279	#DIV/0!	46,928	31,279	(33.35)
TOTAL		46,928	-	39,199	#DIV/0!	46,928	39,199	(16.47)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara 2021-Desember 2022 (Kg)

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN		21/20 (%)
		JAN	DES	JAN		2021	2022	
40711	AMERIKA SERIKAT	-	-	92	#DIV/0!		92	#DIV/0!
40711	JERMAN	1,132	-	653	#DIV/0!	1,132	653	(42.31)
TOTAL		1,132	-	745	#DIV/0!	1,132	745	(34.19)

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga Januari 2022, BPS, diolah.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- E. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH) Nasrullah menyebutkan, saat ini produksi telur nasional tidak dapat disebut berlebih. Berdasarkan data prognosa secara agregat produksi telur tahun 2022 sebanyak 5,9 juta ton, kebutuhannya 5,3 juta ton dan terdapat potensi surplus 615 ribu ton adalah untuk cadangan pangan nasional dan potensi ekspor. Nasrullah juga menyebutkan, jika wilayah yang surplus telur ayam ras saat ini adalah di sentra produksi, sedangkan di wilayah Indonesia Timur, masih berwarna merah jika dilihat dari peta sebaran pangan yang artinya masih kekurangan, bahkan masih ada wilayah ditemukan kasus stunting. Permasalahan yang dialami dalam distribusi telur saat ini adalah harga telur di peternak turun namun harga di konsumen tidak mengalami penurunan.
- F. Sebagai langkah mengendalikan harga telur dan daging ayam ras Kementerian Perdagangan menugaskan perum Bulog melalui surat kami Nomor 285/M-DAG/sd/3/2022 tanggal 24 Maret 2022 untuk menyediakan jagung pakan ternak

sebanyak 50.000 ton. Langkah ini guna membantu pemenuhan kebutuhan peternak layer khususnya skala mikro dan kecil.

- G. Tindak lanjut dari kenaikan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan Maret dibandingkan bulan Februari 2022 ialah koordinasi dengan Kementerian Sosial serta Kementerian dan Lembaga terkait agar pelaksanaan bantuan pangan non tunai (BPNT) dilakukan setiap bulan dan tidak dirapel pada saat periode puasa-lebaran tahun ini. Hal tersebut agar tidak terjadi gejolak harga seperti yang terjadi pada periode natal dan tahun baru tahun lalu.
- H. Ketua Presidium Pinsar Petelur Nasional, Yudianto Yosgiarso mengusulkan adanya pendataan semua pelaku usaha peternakan termasuk populasinya dari hulu sampai hilir. Hal ini diperlukan agar bisa dipetakan daerah yang surplus dan defisit telur. Sehingga jangan sampai daerah yang sudah surplus terutama di Jawa, diberikan lagi izin untuk mendirikan peternakan dengan skala besar, sehingga penjualan semua tersentral di Jawa yang menyebabkan persaingan menjadi kurang sehat. Kemudian pemerintah perlu memberi prioritas dan mengoordinasi koperasi peternak layer bekerja sama dengan gapoktan di daerah masing-masing untuk menjamin ketersediaan jagung. Ia juga berharap ada larangan telur breeding beredar di pasaran karena selain kualitasnya tidak baik dikonsumsi, kehadirannya juga merusak stabilitas harga.

Disusun oleh: Andhi

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220211113258-4-314681/siap-siap-ibu-harga-ayam-bakal-terbang-ini-biang-keroknya>

<https://industri.kontan.co.id/news/harga-jagung-global-terus-naik-begini-tanggapan-pelaku-usaha-pakan-ternak>

<https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/6229580288443/lima-jurus-pemerintah-jaga-inflasi-di-tengah-lonjakan-harga-minyak>

C A B A I

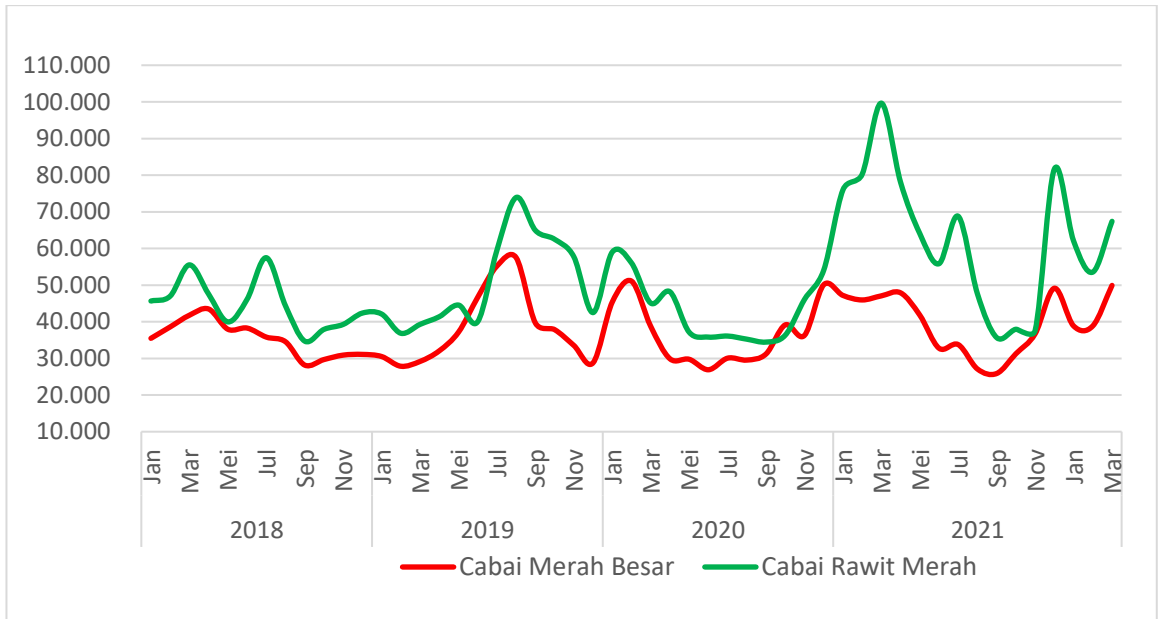
Informasi Utama

- Harga rata-rata nasional cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Maret 2022 sebesar Rp49.917,-/kg yaitu mengalami peningkatan sebesar 28,45% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang sebesar Rp38.860,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021, harga cabai merah besar lebih tinggi sebesar 6,06 %.
- Untuk harga rata-rata nasional cabai rawit merah di pasar dalam negeri pada bulan Maret 2022 sebesar Rp 67.402,-/kg mengalami peningkatan yaitu sebesar 25,86% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yang sebesar Rp53.552,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021, harga cabai rawit merah lebih rendah sebesar -32,36 %.
- Harga cabai secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Maret 2021 sampai dengan Maret 2022 yang tinggi yaitu sebesar 21,40% untuk cabai merah besar dan 31,17% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Maret 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 3,22% untuk cabai merah besar dan sebesar 4,51% untuk cabai rawit merah.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Maret 2022 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar mencapai 26,17 % dan cabai rawit merah mencapai 29,01 %.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Merah (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Maret, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan secara nasional harga rata-rata cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Maret 2022 yaitu sebesar Rp49.917,-/kg, atau meningkat sebesar 28,45% di dibandingkan harga bulan Februari 2022 sebesar Rp38.860,-/kg. Juga untuk cabai rawit merah mengalami peningkatan yaitu sebesar 25,86% dari bulan sebelumnya, dari Rp53.552,-/kg pada bulan Februari 2022 menjadi Rp67.402,-/kg. Dengan demikian, tingkat harga bulan Maret 2022 tersebut mengalami peningkatan untuk cabai merah besar, dan untuk cabai rawit merah. Jika dibandingkan dengan harga bulan Maret 2021, harga cabai merah besar mengalami peningkatan sebesar 6,06% dan harga cabai rawit merah juga mengalami peningkatan sebesar 32,36%.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Cabai merah besar dan Cabai rawit merah di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	CABAI MERAH BESAR					CABAI RAWIT MERAH				
		2021	2022		Perubahan Mar'22 terhadap' (%)		2021	2022		Perubahan Mar'22 terhadap' (%)	
			Maret	Feb	Maret	Mar'22		Feb'22	Maret	Feb	Maret
1	Bandung	57.273	42.456	47.227	-17,54	11,24	113.929	48.344	64.245	-43,61	32,89
2	DKI Jakarta	57.455	40.147	53.748	-6,45	33,88	116.364	49.086	69.798	-40,02	42,19
3	Semarang	38.864	30.262	38.900	0,09	28,54	92.909	35.432	43.818	-52,84	23,67
4	Yogyakarta	37.045	34.885	42.233	14,00	21,06	92.227	34.007	46.625	-49,45	37,10
5	Surabaya	39.773	27.278	46.945	18,03	72,10	107.273	41.944	51.955	-51,57	23,87
6	Denpasar	36.545	21.704	38.947	6,57	79,45	99.432	38.926	54.598	-45,09	40,26
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	28.455	22.278	33.515	17,78	50,44	67.273	39.352	52.879	-21,40	34,37
	Rata-rata Nasional	45.496	38.860	49.917	9,72	28,45	99.655	53.552	67.402	-32,36	25,86

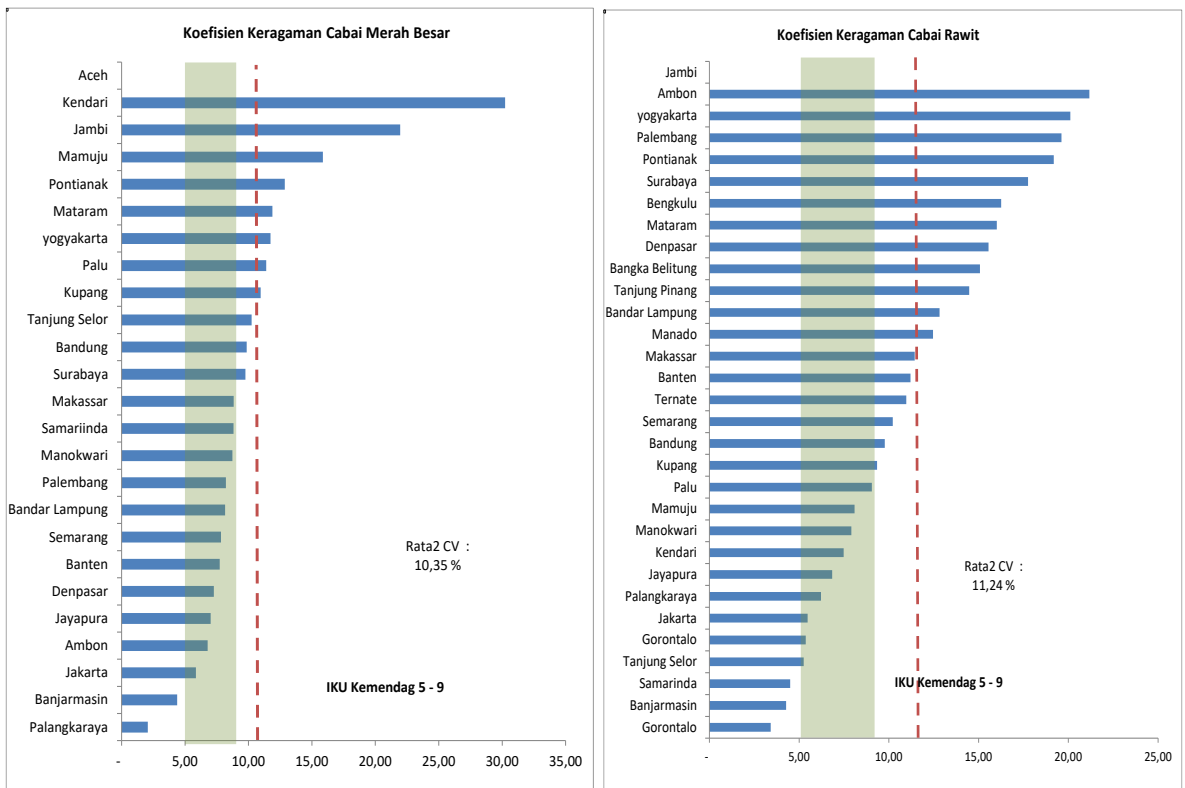
Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga cabai merah besar dan cabai rawit merah pada Maret 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk cabai merah besar harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp53.749,-/kg dan terendah tercatat di kota Makasar sebesar Rp33.515,-/kg. Sedangkan untuk cabai rawit merah, harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp69.798,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp43.818,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga cabai cukup tinggi selama periode Maret 2022 – Maret 2021 dengan KK sebesar 201,40% untuk cabai merah besar dan 31,17% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Maret 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 26,17% untuk cabai merah besar dan sebesar 29,01% untuk cabai rawit merah.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Maret menurun bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar menjadi sebesar 27,38%, dan untuk cabai rawit merah menurun menjadi sebesar 29,01% bila dibandingkan dengan bulan Februari 2022. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga cabai merah besar berbeda antar wilayah. Kota Palangkaraya, kota Banjarmasin dan kota Jakarta adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 2,06%, 4,37% dan 5,85%. Di sisi lain Kota Kendari, Kota Jambi dan kota Mamuju adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 30,23%, 21,96%, dan 15,86%.

Fluktuasi harga cabai rawit merah juga berbeda antar wilayah. Kota Gorontalo, Kota Banjarmasin dan Kota Samarinda adalah kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 3,41%, 4,27% dan 4,50%. Di sisi lain Kota Ambon, Kota Yogyakarta dan Kota Palembang adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman masing-masing sebesar 21,17%, 20,11%, dan 19,62% (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5% - 9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Cabai Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Maret,2022) diolah.

B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan Maret 2022 mengalami inflasi sebesar 0,66% *month-to-month* (mtm), berbanding terbalik dari posisi deflasi pada Februari lalu. Sementara itu, inflasi tahunan tercatat sebesar 2,64% *year-on-year* (yoy) dan 1,20% *year to date* (ytd). Dari pemantauan BPS di 90 kota, sebanyak 88 kota mengalami inflasi

dan 2 mencatatkan deflasi. Penyumbang inflasi utamanya cabai merah, bahan bakar rumah tangga, emas, serta minyak goreng, Berdasarkan catatan BPS, inflasi Maret sebesar 0,66% ini tertinggi sejak Mei 2019 (ekonomi.bisnis.com).

Berdasarkan informasi republika.co.id, Menteri Pertanian menjamin pasokan dan ketersediaan komoditas cabai dalam kondisi cukup. Terutama untuk persiapan bulan suci ramadhan dan hari raya idul fitri Tahun 2022. Produksi cabai besar berdasarkan prognosa pada Maret ini mencapai 111.669 ton. Sementara kebutuhannya hanya 92.040 ton. Dengan angka tersebut maka neraca bulanan cabai besar mencapai 19.630 ton. Adapun prognosa untuk produksi cabai rawit mencapai 104.115 ton dengan kebutuhannya mencapai 90.706 ton. Maka akan ada surplus 13.409 ton. Sedangkan Pada April prognosa produksi cabai besar mencapai 107,932 ton dan produksi cabai rawit mencapai 112,490 ton. Memang pada Ramadan dan Idul Fitri selalu ada kenaikan harga karena permintaan dan penawaran, namun kenaikannya masih dalam kendali. Selain itu Mentan mengatakan, pemerintah terus mendorong pembelian cabai petani dengan melibatkan para champions yang ada di seluruh daerah. Sehingga transaksi harga yang disepakati masih dalam tahap menguntungkan.

Sejalan dengan informasi dari BI dan Kementan, Kementerian Perdagangan melalui Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan juga menyatakan kenaikan harga cabai di pasaran hanya sementara. Kenaikan harga tersebut tidak akan melonjak lama seperti tahun baru yang lalu. Sehingga, masyarakat diharapkan tidak khawatir. Kenaikan harga cabai ini disebabkan pergeseran musim hujan, di mana harusnya berakhir di Februari, namun masih berlanjut hingga Maret ini, sehingga mengakibatkan para petani mengalami gangguan panen (economy.okezone.com).

Disusun oleh: Riffa Utama

BAWANG MERAH

Informasi Utama

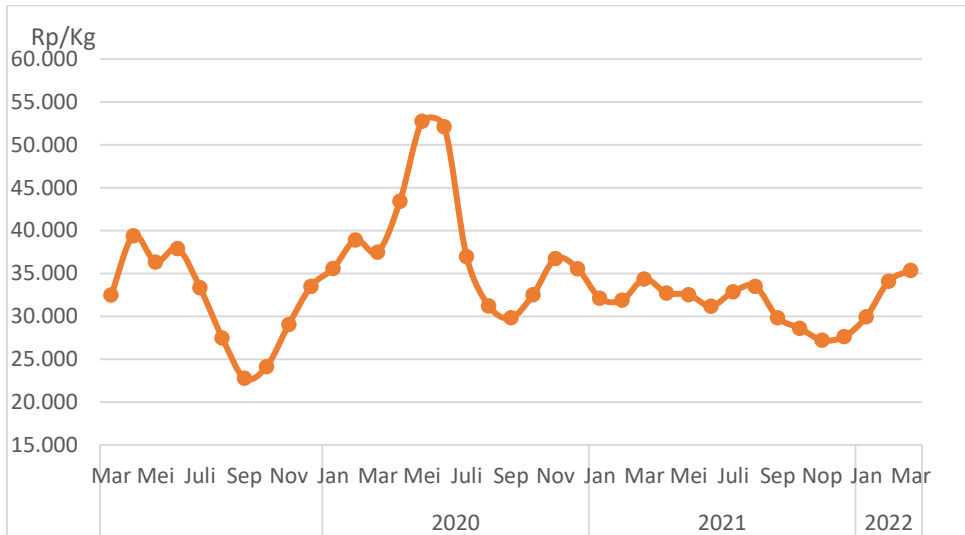
- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,77% dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan Februari 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2021, harga rata-rata bawang merah juga mengalami kenaikan sebesar 3,01%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional relatif stabil. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan Maret 2021 sampai dengan Maret 2022 yang berada pada tingkat sedang yaitu sebesar 8,43%.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Maret 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 10,41%. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan Maret masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan Februari 2022 belum dilakukan impor bawang merah, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan Februari 2022 tercatat sebesar 500 Kg.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan Maret 2022 mengalami peningkatan yang cukup rendah dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan Maret sebesar Rp35.370,-/kg dimana harga tersebut adalah 3,77% lebih tinggi dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp34.084,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan Maret 2022 tersebut mengalami peningkatan pada tingkat rendah yaitu sebesar 3,01% dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2021

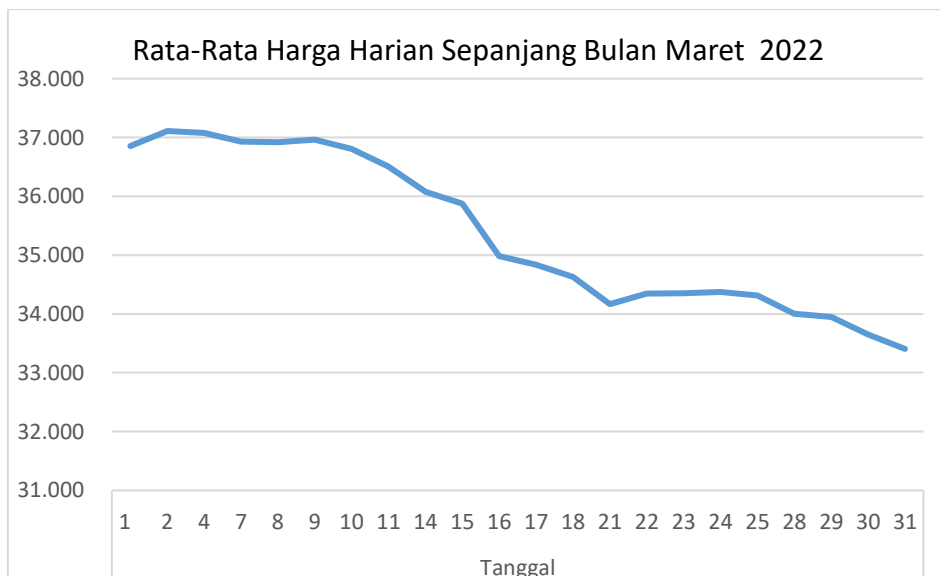
Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri



Sumber: SP2KP, 2022 (Diolah).

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah pada tingkat sedang selama periode Maret 2021 - Maret 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 8,43 % untuk satu tahun terakhir.

Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP, Maret 2022 (diolah).

Sepanjang bulan Maret 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren penurunan harga (Gambar 2). Harga bawang merah mengalami penurunan harga sejak dari minggu pertama bulan Maret 2022 sampai dengan akhir bulan. Penurunan harga bawang merah sepanjang bulan Maret 2022 diperkirakan terjadi karena pada stok bawang merah secara nasional sudah mulai meningkat karena sebagian daerah sentra produksi bawang merah sudah mulai memasuki masa panen.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Maret 2022 terhadap (%)		
		Maret	Februari	Maret	Mar-21	Feb-22	Mar-22
1	Jakarta	40.868	39.086	38.996	-4,58	-0,23	5,31
2	Bandung	35.336	33.300	34.091	-3,52	2,38	4,94
3	Semarang	32.934	34.250	30.655	-6,92	-10,50	8,54
4	Yogyakarta	31.335	30.458	30.233	-3,52	-0,74	7,35
5	Surabaya	30.032	31.100	30.045	0,04	-3,39	4,98
6	Denpasar	31.788	30.093	36.061	13,44	19,83	7,18
7	Medan	27.962	28.083	30.991	10,83	10,35	3,29
8	Makassar	27.773	25.500	27.833	0,22	9,15	4,73
	Rata-rata Nasional	34.338	34.084	35.370	3,00	3,77	3,75

Sumber: SP2KP, Kemendag, Maret 2022 (diolah).

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan Maret 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp38.996,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Makassar yaitu sebesar Rp27.833,-/kg. Selama periode bulan Maret 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya pada tingkat rendah dan sedang.

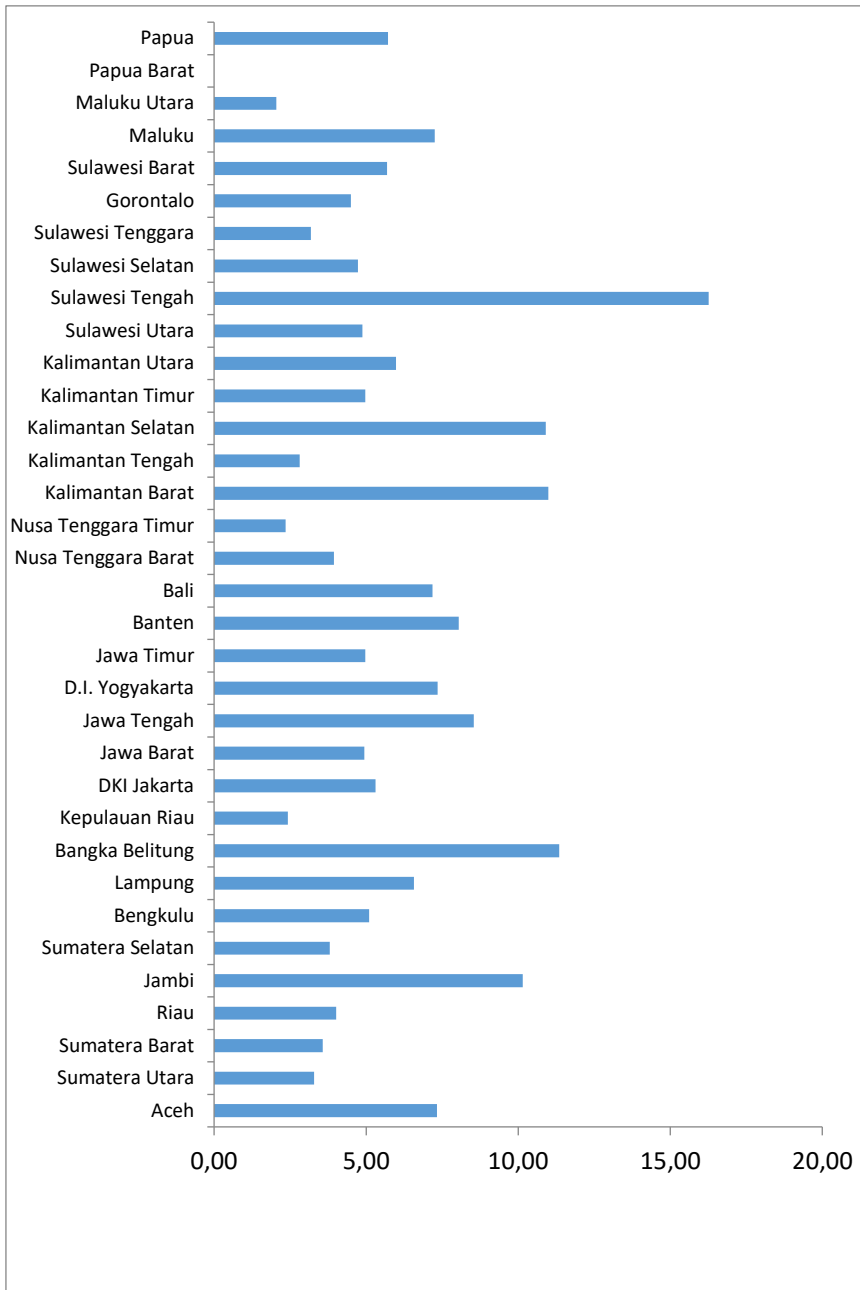
Kenaikan harga bawang merah terhadap harga Bulan Februari 2022 terjadi di beberapa kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan Februari 2022 terdapat di Denpasar dimana harga bawang merah mengalami kenaikan sebesar 19,83% dibandingkan bulan Februari 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan Februari 2022 terdapat di DKI Jakarta dimana harga bawang merah mengalami penurunan sebesar 0,23%.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan Maret 2022 pada umumnya berada pada tingkat sedang dan rendah. Sepanjang bulan Maret 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di Medan dengan koefisien keragaman sebesar 3,29% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Semarang dengan koefisien keragaman sebesar 8,54%.

Sepanjang bulan Maret 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat rendah yaitu sebesar 3,75%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan Maret 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup stabil meskipun memiliki tren penurunan harga.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Maret 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 10,41%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Papua Barat adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 0%. Di sisi lain Provinsi Sulawesi Tengah merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 16,27%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah Maret 2022 Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP, Maret 2022 (diolah).

Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. Berbeda dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya bervariasi, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan Maret 2022 justru meningkat. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp45.266,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 3,5% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan Februari 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan Maret 2022 mengalami penurunan sebesar 2,09% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan Maret tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan Maret 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp52.064,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan Maret 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp36.273-/Kg.

Tabel 2. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Maret 2022 terhadap (%)		
		Maret	Februari	Maret	Mar-21	Feb-22	
1	Ambon	38.750	32.806	36.273	-6,39	10,57	7,25
2	Jayapura	47.477	41.574	42.727	-10,00	2,77	5,72
3	Ternate	48.580	50.556	52.064	7,17	2,98	2,05
4	Manokwari	50.114	50.000	50.000	-0,23	0,00	0,00
	Rata-rata Indonesia Timur	46.230	43.734	45.266	-2,09	3,50	15,93

Sumber: SP2KP, Maret 2022 (diolah).

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Maret berada pada tingkat yang cukup rendah, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk hampir seluruh kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang rendah. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan Maret 2022 paling stabil terdapat di Manokwari dengan

Koefisien Keragaman sebesar 0,0%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Ambon dengan koefisien keragaman sebesar 7,25%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Maret 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Ambon dimana harga bawang merah di kota tersebut naik sebesar 10,57% dari harga bawang merah pada bulan Februari 2022. Perubahan terkecil harga bawang merah bulan Maret 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan Februari 2022 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan Maret 2022 tidak mengalami kenaikan dari harga bawang merah pada bulan Februari 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Maret tahun lalu terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah pada bulan Maret 2022 di kota tersebut naik sebesar 10 % terhadap harga bawang merah pada bulan Maret 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan Maret 2021 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah pada bulan Maret 2022 di kota tersebut naik sebesar 0,23 % terhadap harga bawang merah pada bulan Maret 2021 di kota tersebut.

Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur (Rp/Kg)

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga Maret 2022	Harga Rata-Rata Nasional Maret 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	36.273	35.370	903	2,55
2	Jayapura	42.727	35.370	7.358	20,80
3	Ternate	52.064	35.370	16.695	47,20
4	Manokwari	50.000	35.370	14.630	41,36
	Rata-rata	45.266	35.370	9.896	28

Sumber: SP2KP, Maret 2022 (diolah).

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan yang tertera pada tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp45.266,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 28% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp35.370,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp52.064,-/Kg lebih tinggi 47,20% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di

Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp36.273,- lebih tinggi 2,55% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Oleh karena itu sejak Desember tahun 2020, Kementerian Perdagangan belum mengeluarkan ijin impor untuk komoditi bawang merah.

Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah

Ekspor/ Impor	TAHUN							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Impor (Kg)	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	0
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-100
Ekspor (Kg)	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	500
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-100

Sumber: PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796%) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kg, jumlah tersebut lebih rendah 21 % dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg, atau mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kg, jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut

sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemi Covid-19. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2021 (sampai dengan Bulan Februari 2022) adalah sebesar 500 Kg. Jumlah tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg dan bulan Februari sebesar 500 Kg.

Disusun oleh: Michael Manurung

BAWANG PUTIH

Informasi Utama

- Pada bulan Maret 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp30.186,-/Kg atau mengalami kenaikan sebesar 3,43% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Maret 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami penurunan sebesar 0,8%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan Maret 2021 hingga Maret 2022 adalah sebesar 2,83%, mengalami sedikit penurunan dari bulan Februari 2021 - Februari 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar - 0,12 % per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada Maret 2022 mengalami penurunan 8,7% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022 dari harga USD 1,38/kg menjadi USD 1,26/kg. Selama satu tahun terakhir (Maret 2021 – Maret 2022) harga bawang putih dunia mengalami kenaikan sebesar 43,2%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 3,43% dari harga Rp29.185,-/Kg pada Februari 2022 menjadi Rp30.186,-/Kg pada Maret 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Maret 2021 sebesar Rp30.427,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 0,8% (Gambar 1).

Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, Maret 2021 - Maret 2022

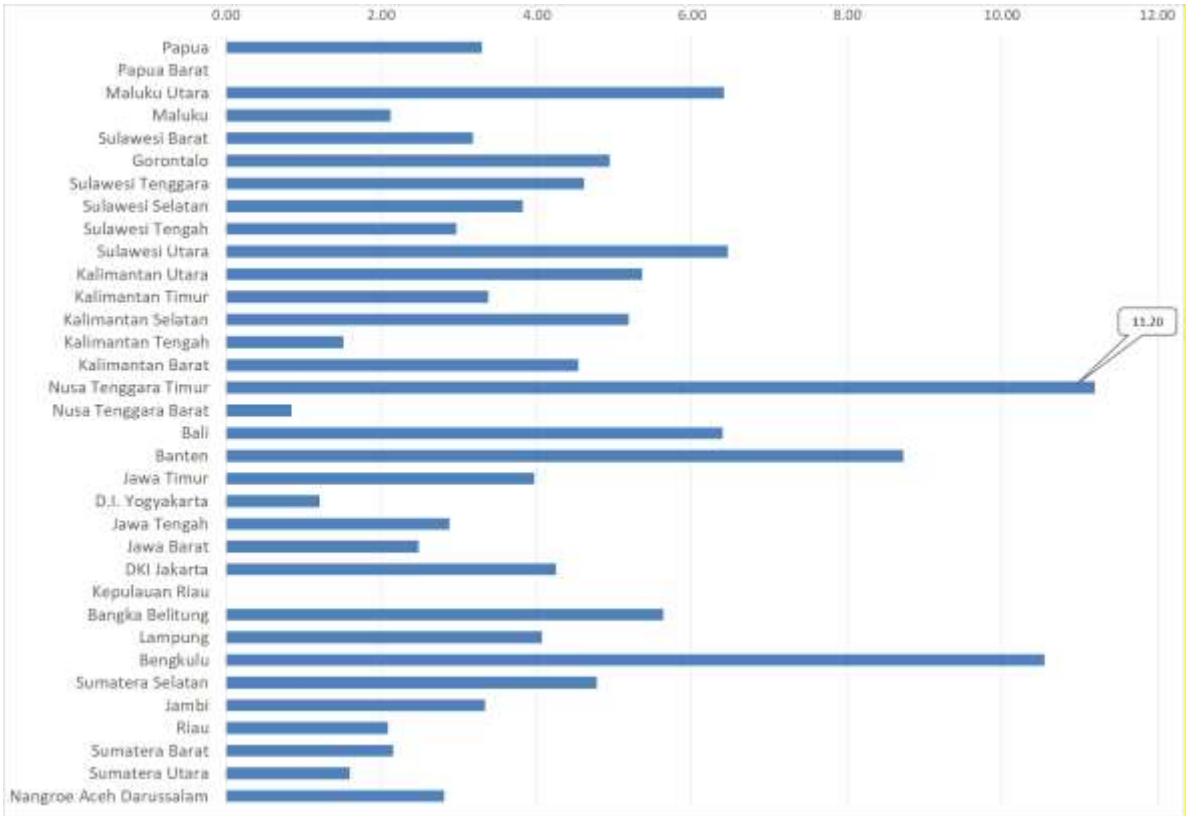


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Maret, 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Maret 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan Februari 2022, lebih dikarenakan stok bawang putih yang mulai menipis dikarenakan tidak adanya bawang putih impor yang masuk ke Indonesia selama bulan Februari 2022.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan Maret 2021 – Maret 2022 sebesar 2,18%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami penurunan dibandingkan fluktuasi antara bulan Februari 2021 – Februari 2022, dengan angka koefisien variasi sebesar 2,8%. Sementara itu, di sepanjang bulan Maret 2022, disparitas harga antar provinsi sedikit mengalami kenaikan, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 16,1%. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan Februari 2022 sebesar 16,5%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan Maret 2022 ini sebesar -0,12%.

Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, Maret 2022



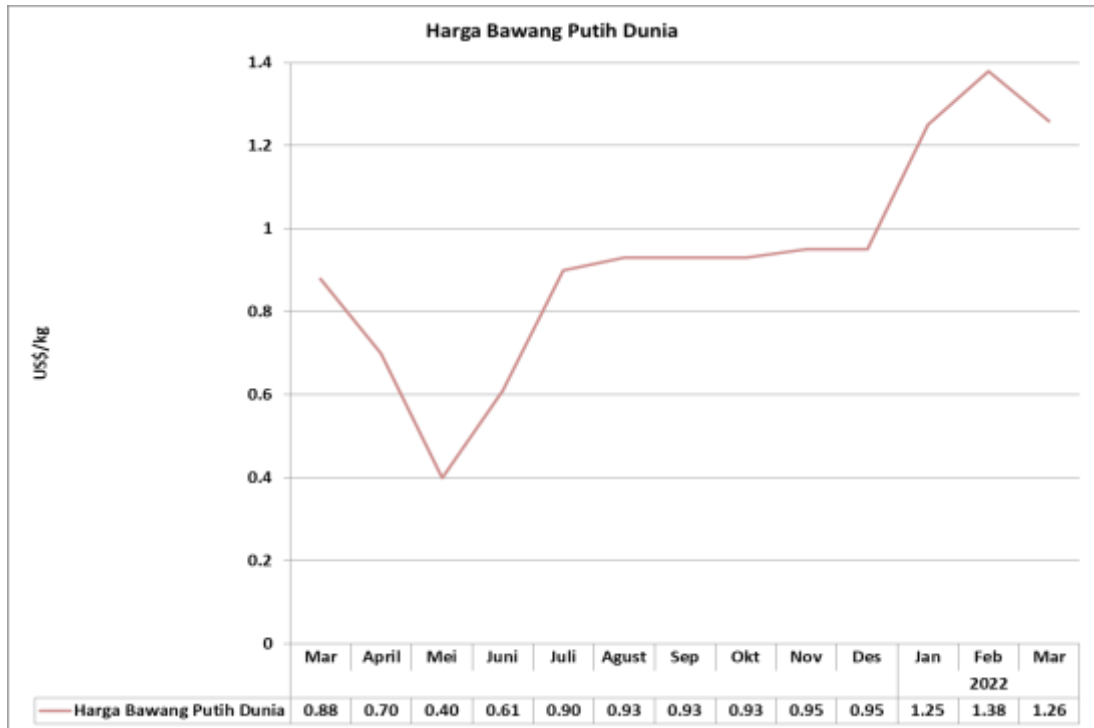
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Maret, 2022), diolah.

Seperti halnya pada bulan-bulan sebelumnya, fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan Maret 2022. Namun fluktuasi pada bulan Maret 2022 ini dapat terbilang cukup tinggi pergerakannya dibandingkan dengan bulan – bulan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat hanya 2 Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga atau dengan kata lain selama bulan Maret 2022 harga bawang putih di provinsi tersebut sama sepanjang bulan, antara lain Papua Barat dan Kepulauan Riau Untuk provinsi lainnya masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat 9 provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan Maret 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5% yaitu provinsi Nusa Tenggara Timur, Bengkulu, Banten, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Bali, Kalimantan Utara, Bangka Belitung, dan Kalimantan Selatan dengan nilai koefisien variasi 3 tertinggi 11,20%; 10,54%; dan 8,73%. (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan stok bawang putih yang mulai menipis dikarenakan belum adanya stok bawang putih asal impor.

Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia Maret 2021 - Maret 2022



Sumber: tridge.com (Maret, 2022), diolah.

Harga pada bulan Maret 2022 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022, sebesar 8,7% dari USD 1,38/kg menjadi harga USD 1,26/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan sebesar 43,2% dari USD 0,88/kg menjadi USD 1,26/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan Maret 2021 – Maret 2022 sebesar 28,74%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup tinggi, ditunjukkan dengan koefisien keragaman sebesar 6,55% setiap bulan dari bulan Maret 2021 – Maret 2022.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Pada Pemaparan Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan menyatakan bahwa stok bawang putih masih aman. Hal ini juga berdasarkan data dari Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian, dan juga data pantauan beberapa pasar induk.

Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan Maret 2022

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205,730	46,996	4.38
Feb-22	188,060	40,000	4.70
Mar-22	48,500	40,000	1.21

Sumber: Ditjen Hortikultura, Kementerian Pertanian (April, 2022), diolah.

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan Maret 2022 sebanyak 48.500 ton. Stok tersebut berasal dikarenakan belum masuknya kembali stok bawang putih asal impor, karena selama Februari 2022 tidak terdapat impor bawang putih. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan Maret 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan Maret 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 1,2 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut hanya cukup untuk bulan Ramadhan yaitu bulan April 2022. Namun pada saat Idul Fitri (bulan Mei 2022), stok bawang putih ini tidak dapat mencukupi kebutuhan konsumsi jika tidak dilakukan impor bawang putih tersebut.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*.

Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Februari 2022 (dalam ribu USD)

Uraian BTKI 2012	2021											2022		% Perubahan	
	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Feb 2022 terhadap Jan 2022	Feb 2022 terhadap Feb 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	1,316	6,264	47,617	52,639	36,341	52,867	82,864	61,852	61,149	114,470	100,382	609	-	(100.00)	(100.00)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	556	849	988	586	371	1,695	3,192	732	1,945	2,376	1,798	760	1,288	69.47	131.65
Total	1,872	7,113	48,605	53,225	36,712	54,562	86,056	62,584	63,094	116,846	102,180	1,369	1,288	(5.92)	(31.20)

Sumber: Badan Pusat Statistik, April 2022 (diolah).

Realisasi impor bulan Februari 2022, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan Januari 2022. Realisasi impor turun sebesar 5,92% di bulan Februari 2022, dari 1,37 juta USD di bulan Januari 2022 menjadi 1,29 juta USD di bulan Januari 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan Februari 2022 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar 31,2%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07129010 pada bulan Februari 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 69,47% dibanding bulan Januari 2022, dari nilai 760 ribu USD menjadi 1,28 juta USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Februari 2022 ini mengalami penurunan 100% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 dan Februari 2021. Hal ini dikarenakan Indonesia tidak melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut (tabel 3).

Untuk volume impor bawang putih mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022. Realisasi volume impor mengalami penurunan sebesar 37,4 % dari 1.016 ton pada bulan Januari 2022 menjadi sebesar 636 ton pada bulan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan Februari 2021, volume impor mengalami penurunan sebesar 56,97%. Penurunan volume impor dari 1.478 ton di Februari 2021 menjadi 636 ton di Februari 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan Februari 2022 ini mengalami penurunan 100% jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022 dan Februari 2021. Hal ini dikarenakan Indonesia tidak melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut (tabel 3).

Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan Februari 2022 (dalam ton)

Uraian BTKI 2012	2021											2022		% Perubahan	
	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Feb 2022 terhadap Jan 2022	Feb 2022 terhadap Feb 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	1,218	5,421	44,121	48,600	33,930	47,919	77,951	56,081	54,743	100,187	86,680	638	-	(100.00)	(100.00)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	260	405	436	270	212	715	1363	377	818	1192	916	378	636	68.25	144.62
Total	1,478	5,826	44,557	48,870	34,142	48,634	79,314	56,458	55,561	101,379	87,596	1,016	636	(37.40)	(56.97)

Sumber: Badan Pusat Statistik, April 2022 (diolah).

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Perkumpulan Pelaku Usaha Bawang Putih dan Sayuran Umbi Indonesia (Pusbarindo) memperkirakan ketersediaan stok bawang putih impor mulai menipis. Pasalnya, sejak awal tahun hingga pertengahan Maret 2022, berdasarkan catatan Pusbarindo belum terdapat pasokan baru, sementara permintaan pada Ramadhan akan meningkat signifikan. Mantan ketua II Pusbarindo, Valentino mengatakan, sisa stok bawang putih impor akhir tahun 2021 kemungkinan tidak banyak, yakni hanya sekitar 150 ribu ton dan menjadi stok awal 2022. Sementara, kebutuhan Januari-Maret 2022 ini diperkirakan mencapai 125 ribu ton dengan asumsi konsumsi per bulan berkisar 41 ribu hingga 42 ribu ton.

sisa stok yang menjadi persediaan awal tahun itu tidak banyak. Pasalnya, pemerintah mencabut kebijakan sunset clause, khusus untuk bawang putih. Kebijakan sunset clause sebelumnya memperbolehkan pemasukan importasi produk hortikultura dilakukan paling lambat 60 hari sejak masa berlaku izin impor berakhir tanggal 31 Desember. Dengan kata lain, importir masih dapat melakukan pengapalan di awal tahun selanjutnya. Namun, lantaran importir tidak siap dengan perubahan kebijakan itu, alhasil importasi bawang putih tahun 2021 tidak berjalan maksimal. Adapun, sejak awal 2022 hingga saat ini, belum ada pemasukan impor baru yang diketahui Pusbarindo. Kementerian Perdagangan pada awal Maret ini telah menerbitkan Surat Persetujuan

Impor (SPI) untuk empat pelaku usaha dan beberapa pelaku usaha pada pertengahan bulan Maret ini. Namun, itu dinilai sudah tidak berpengaruh jika impor terlambat.²

Eksternal

Negara-negara pengimpor bawang putih dunia terutama meliputi Indonesia, Brasil, Malaysia, Vietnam, Amerika Serikat, Bangladesh, Rusia-Rusia-Arab Saudi, Pakistan, dan Arab Saudi, dan total impor sembilan negara ini mencapai lebih dari setengah total impor dunia. Pada Februari 2022, negara pengekspor bawang putih segar atau dingin sebagian besar adalah Vietnam, Malaysia, dan Uni Emirat Arab. Di antaranya, impor Vietnam bulan ini adalah 8.300 ton, terhitung 12%, turun 6 poin persentase dari bulan sebelumnya; Impor Malaysia bulan ini adalah 7.400 ton, terhitung 11%, pada bulan yang sama; Uni Emirat Arab bulan ini Volume impor adalah 5.500 ton, terhitung 8%. Kuota Indonesia belum didevolusi pada Februari, dan Vietnam menjadi importir terbesar pada bulan ini, namun volume impor mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. UEA sebelumnya mengimpor lebih sedikit bawang putih dari China, dan pangsa impor bulan ini berada di antara tiga besar.

Pada Februari 2022, total volume ekspor bawang putih China adalah 89.700 ton, turun 47,73% bulan ke bulan dan penurunan tahun ke tahun 17,18%. volume ekspor bawang putih segar atau didinginkan pada Februari 2022 adalah 69.900 ton, dan volume ekspor kumulatif adalah 208.900 ton; nilai ekspor sebesar US\$73,7406 juta, dan nilai ekspor kumulatif sebesar US\$216,6726 juta; Harganya adalah US\$1054,29/ton, dan volume ekspor turun 49,71% bulan ke bulan dan 21,83% tahun ke tahun. Data menunjukkan bahwa ekspor bulan ini mencapai titik terendah baru dalam hampir enam tahun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Volume ekspor bawang putih kering sebesar 14.500 ton, nilai ekspor sebesar US\$41,6779 juta, dan harga rata-rata ekspor sebesar US\$2865,46/ton; volume ekspor turun 42,91% bulan-ke-bulan dan meningkat 7,47% tahun-ke-tahun. Permintaan bawang putih kering telah meningkat sejak tahun 2021, tetapi karena Festival Musim Semi China tradisional (Tahun Baru China) dan acara kesehatan masyarakat internasional, ekspor bawang putih kering pada bulan Februari tidak sebaik bulan lalu.³

Disusun Oleh: Dwi Ariestyanti

² <https://republika.co.id/berita/r9dqvi485/siap-siap-stok-bawang-putih-mulai-menipis-dan-harga-bisa-melonjak> (diakses pada 1 April 2022)

³ https://www.sohu.com/a/532008300_121123866 (di akses pada 1 April 2022)

IKAN KEMBUNG

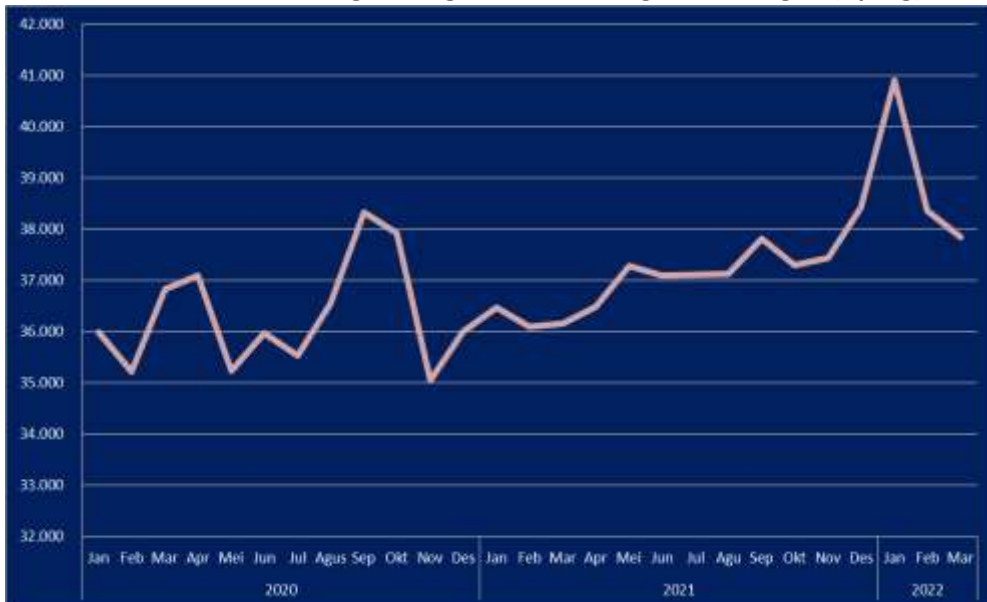
Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar dalam negeri pada bulan Maret 2022 sebesar Rp37.835,-/kg atau mengalami penurunan sebesar 1,34% dibandingkan dengan bulan Februari 2022 yaitu sebesar 6,26% atau sebesar Rp38.350,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 4,64 %.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan untuk Maret 2021 sampai dengan Maret 2022 yang tinggi yaitu sebesar 3,12%. Khusus bulan Maret 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 0,99%.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Maret 2022 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 16,40%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Maret, 2022)

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan Maret 2022 yaitu sebesar Rp37.835,-/kg, atau menurun sebesar 1,34 % di bandingkan harga bulan Februari 2022 sebesar Rp38.350,-/kg atau sebesar 6,26 %. Dengan demikian, tingkat harga bulan Maret 2022 tersebut mengalami penurunan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Maret 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 4,64 %.

Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)

NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021	2022		Perubahan Mar'22 terhadap' (%)	
		Mar	Feb	Mar	Mar-21	Feb-22
1	Bandung	42.000	41.250	43.163	2,77	4,64
2	DKI Jakarta	39.364	38.069	39.068	-0,75	2,62
3	Semarang	33.909	31.056	31.000	-8,58	-0,18
4	Yogyakarta	33.466	36.097	36.000	7,57	-0,27
5	Surabaya	33.553	35.444	34.568	3,03	-2,47
6	Denpasar	38.220	40.000	40.000	4,66	0,00
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
	Rata-rata Nasional	36.156	38.350	37.775	4,48	-1,50

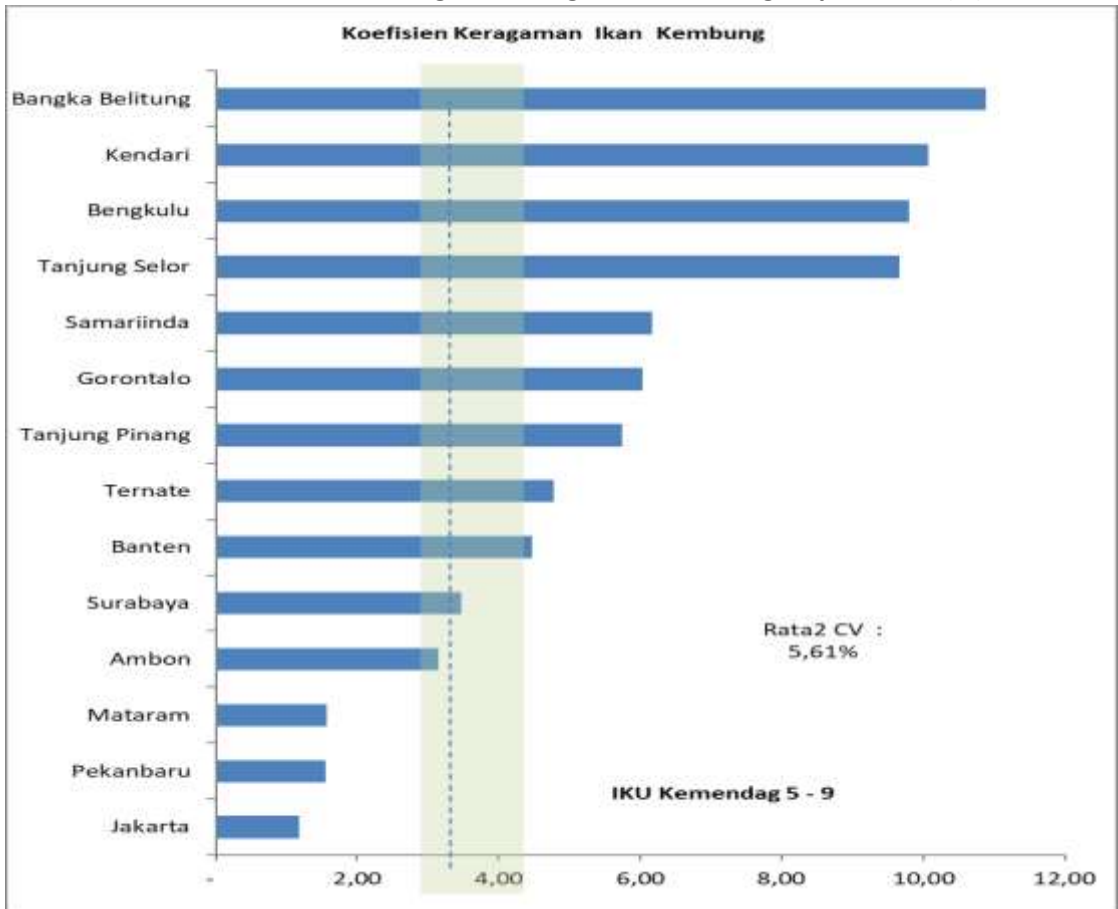
Sumber: SP2KP (2022), diolah

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada Maret 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp41.250,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp31.056,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode Maret 2021 – Maret 2022 dengan KK sebesar 3,12%. Khusus bulan Maret 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 0,99%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Maret 2022 bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 16,40%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Jakarta, kota Ambon dan kota Gorontalo adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 1,18%, 3,15% dan 6,04%. Di sisi lain Kota Kendari dan kota Bangka Belitung adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien

keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 10,07% dan 10,89%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5% - 9%).

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembang Tiap Provinsi (%)



Sumber: SP2KP (Maret, 2022) diolah

B. PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN KEMBUNG

Tabel 2. Produksi dan Konsumsi Ikan

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58.08	59.53	2.50

Sumber: KKP (diolah) 2022

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%.

Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkirakan naik sebesar 2,50%.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono memastikan stok komoditas perikanan mencukupi kebutuhan masyarakat selama menjelang bulan Ramadhan hingga hari raya Idul Fitri 2022. Untuk harga ikan diperkirakan akan stabil pada pekan kedua puasa hingga menjelang lebaran. Dimana prognosa KKP pada tahun 2022 untuk kebutuhan ikan selama periode Ramadhan sampai Idul Fitri sebesar 2,64 juta ton. Sedangkan untuk ketersediaan ikan di bulan April dan Mei mencapai 2,99 juta ton, dengan memperhatikan pola musim penangkapan dan produksi budidaya. Sehingga prognosa ikan diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri tahun 2022.

Merujuk dari kondisi ikan pada tiga tahun terakhir, dimana pasokan dan ketersediaan ikan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri selalu mencukupi. Untuk beberapa jenis ikan salah satunya ikan kembung di beberapa kota besar menunjukkan kemungkinan terjadinya peningkatan harga pada minggu pertama puasa sebesar 5-10 persen. Hal ini disebabkan tingginya permintaan ikan dan kebiasaan nelayan yang tidak melaut menyambut awal bulan Ramadhan. Pada minggu kedua puasa hingga jelang Lebaran harga ikan akan kembali stabil dan permintaan akan mengalami penurunan disaat lebaran dan stabil lagi pada H+3 lebaran. Namun peningkatan permintaan akan terjadi pada H+7 lebaran untuk keperluan horeka (hotel, restoran dan kafe) serta oleh-oleh. Jika dibandingkan dengan produk substitusi protein selain ikan seperti telur dan daging ayam, harga komoditas perikanan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri masih kompetitif dan

memiliki ragam pilihan, selain ikan memiliki kadar protein yang tinggi dan omega 3. Untuk menjaga pasokan dan harga ikan tetap kompetitif di masyarakat, khususnya pada H+1 sampai dengan H+7 puasa dan saat lebaran sampai dengan H+7 lebaran, pasokan ikan akan disuplai dari stok yang ada di gudang beku dan produksi perikanan budidaya. (money.kompas.com).

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Muhammad Zaini, melakukan konsultasi publik dalam rangka menjangkau masyarakat dari masyarakat kelautan dan perikanan. Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang penangkapan ikan terukur. Dimana regulasi ini akan menjadi pedoman dalam implementasi penangkapan ikan terukur berbasis kuota. Kuota terbagi menjadi kuota industri, kuota nelayan lokal dan kuota bukan tujuan komersial (hobi, penelitian serta pendidikan dan pelatihan). Kuota industri untuk pelaku usaha akan dilakukan dengan mekanisme kontrak yang berlaku di empat zona penangkapan ikan terukur, yaitu zona 01 pada wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 711, zona 02 pada WPP 716 dan 717, zona 03 di WPP 715, 718, 714, dan zona 04 yang meliputi WPP 572 dan 573. Dengan sistem kontrak nantinya pelaku usaha akan mendapatkan kepastian berusaha. Pertama adalah kepastian terkait waktu karena bisa langsung mengajukan 15 tahun, bayar sekali, artinya tidak ada pencabutan SIUP atau SIPI yang dimiliki, karena sudah ada perjanjian kerja sama. Kepastian berikutnya berkaitan dengan potensi ikan yang ada di laut. Sebelumnya pelaku usaha tidak mengetahui jumlah alokasi kuota di suatu WPP, dengan penangkapan ikan terukur ini secara terbuka kuota akan ditawarkan ke pelaku usaha. Jumlah kuota ini berdasarkan hasil kajian Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (Komnas Kajiskan), KKP menawarkan kepada pelaku usaha yang akan memanfaatkannya. Misal, di suatu WPP alokasi untuk berapa unit kapal dan berapa jumlah potensi ikannya. (kkp.go.id).

Laksamana Muda TNI Adin Nurawaluddin, Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (*Vessel Monitoring System*), AIS (*Automatic Identification System*) Satelit Radarsat-2, dan *Cosmo Skymed* sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan *Airborne Surveillance* untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai *early warning system* terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantu, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. Komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai

dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). (kkp.go.id)

Disusun oleh: Selfi Menanti

G A R A M

Informasi Utama

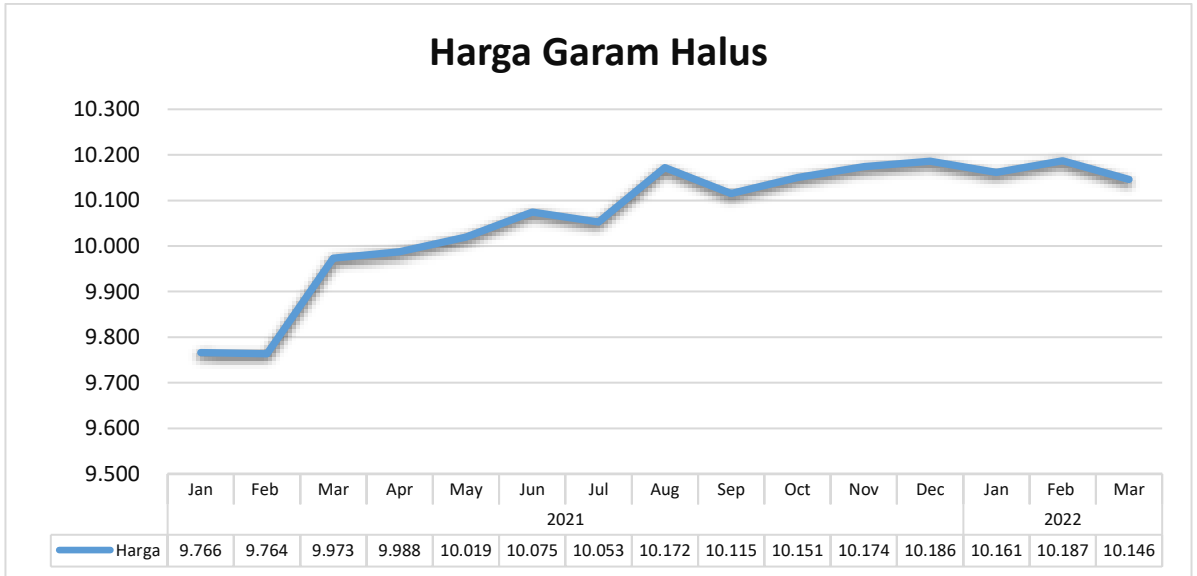
- Harga rata-rata nasional garam halus pada Maret 2022 sebesar Rp10.146,-/kg, mengalami penurunan 0,40% dibandingkan harga Februari 2022. Jika dibandingkan dengan Maret 2021, maka harga rata-rata nasional garam halus naik sebesar 1,73 %.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Maret 2021 – Maret 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,77% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.108,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan Maret 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 18,75% atau turun 0,18% dibandingkan dengan Februari 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (*wholesale price*) pada Maret 2022 sebesar USD 289/ton, mengalami penurunan 1,7% dibandingkan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan Maret 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 36,97%.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional pada bulan Maret 2022 sebesar Rp10.146,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami penurunan sebesar 0,40% jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada Februari 2022 yang mencapai Rp10.187,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Maret 2021) yaitu sebesar Rp9.973,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada Maret 2022 naik sebesar 1,73% (Gambar 1).

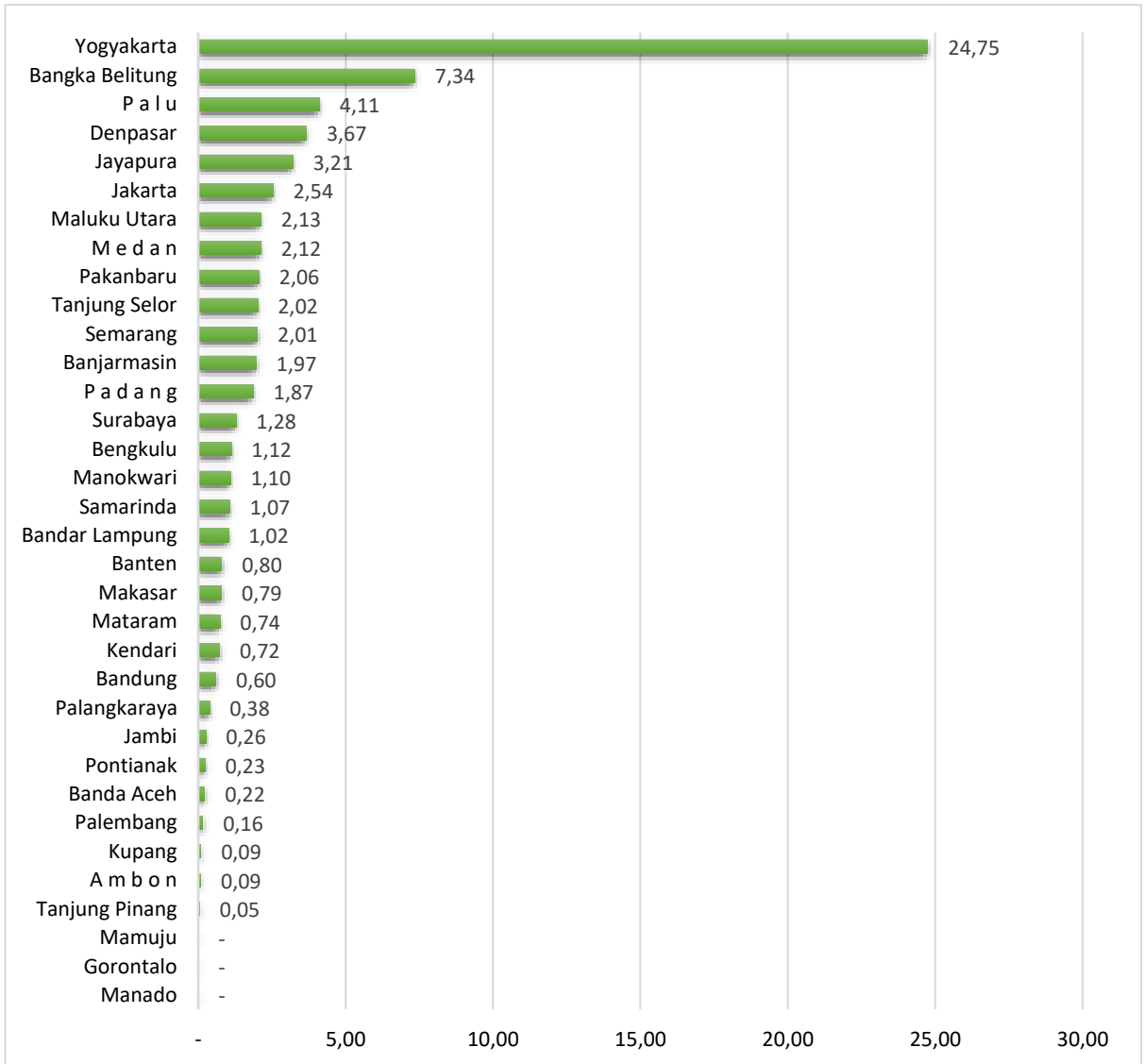
Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)



Sumber : SP2KP, Kemendag (Maret 2022), diolah.

Disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Maret 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Maret 2022 mencapai 18,75% atau turun 0,18% dibandingkan dengan Februari 2022. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Maret 2022 masih tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Banda Aceh, Bengkulu, dan Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di kota Banda Aceh yang mencapai Rp14.000,-/kg, diikuti Jakarta pada Rp13.121,-/kg dan selanjutnya harga di kota Bengkulu sebesar Rp13.000,-/kg. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg, diikuti Bangka Belitung pada Rp6.136,-/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp7.823,-/kg.

Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)



Sumber: SP2KP, Kemendag (Maret 2022), diolah.

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode Maret 2021 – Maret 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada tren kenaikan harga dibawah 5%. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Manado, Gorontalo, Mamuju, Tanjung Pinang, Ambon, dan Kupang dengan nilai KK di bawah 0,1%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus

terpantai tinggi pada kota Yogyakarta, Bangka Belitung dan Palu selama periode Maret 2021 – Maret 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 24,75% pada kota Yogyakarta. Harga garam halus di kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan semenjak Agustus 2021.

Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus relatif stabil pada bulan Maret 2022. Sebagaimana data pada tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi stabil di Yogyakarta, Denpasar dan Makasar jika dibandingkan dengan harga bulan Februari 2022. Sementara itu, harga garam halus Maret 2022 mengalami penurunan di kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya terhadap harga bulan Februari 2022.

Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, Maret 2022

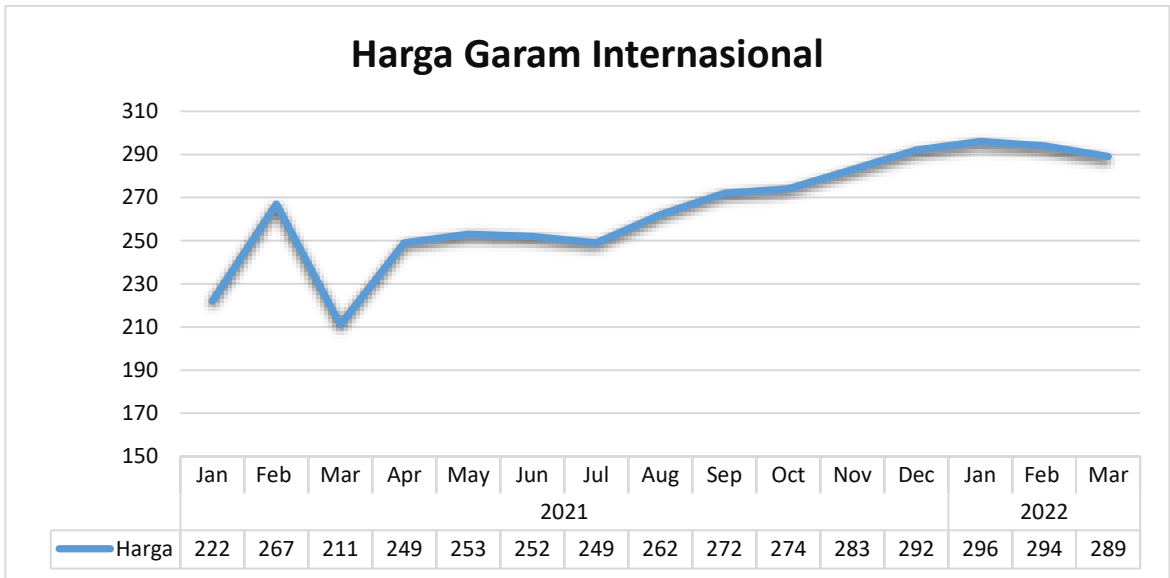
NAMA KOTA	2021	2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Mar	Feb	Mar	Mar'21	Feb'22
Medan	12.080	12.130	12.000	-0,66%	-1,07%
Jakarta	12.964	13.487	13.121	1,21%	-2,71%
Bandung	10.000	10.000	9.982	-0,18%	-0,18%
Semarang	8.355	8.126	8.000	-4,25%	-1,55%
Yogyakarta	6.818	12.000	12.000	76,00%	0,00%
Surabaya	8.200	8.178	7.823	-4,60%	-4,34%
Denpasar	10.000	11.000	11.000	10,00%	0,00%
Makasar	10.000	10.000	10.000	0,00%	0,00%

Sumber: SP2KP, Kemendag (Maret 2022), diolah.

Perkembangan Harga Internasional

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam *wholesale* di India sebagai negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data Tridge, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada Maret 2022 sebesar 289 USD/ton atau turun 1,7% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 (294 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (Maret 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi 211 USD/ton, sehingga jika dibandingkan dengan Maret 2021, harganya mengalami kenaikan sebesar 36,97%.

Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)



Sumber: *Tridge* (Maret 2022), diolah.

B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Berdasarkan hasil Rakortas terkait Neraca Komoditas Garam Nasional Tahun 2022 (Tabel 2), ketersediaan stok awal nasional pada akhir tahun 2021 mencapai 1.426.313 ton dan estimasi produksi garam nasional di tahun 2022 sejumlah 1.500.000 ton. Mengacu kepada data terbaru proyeksi produksi garam, ada perubahan jumlah produksi garam nasional di tahun 2022 menjadi sekitar 1,34 juta ton (Pusrikel KKP, 2022). Perubahan proyeksi ini dikarenakan adanya pengaruh faktor curah hujan dan cuaca. Curah hujan rendah hingga menengah di Indonesia diperkirakan terjadi pada bulan Mei-Juli 2022, sehingga para petambak garam dapat mulai mempersiapkan tambaknya untuk produksi garam pada bulan-bulan tersebut.

Total kebutuhan nasional tahun 2022 diperkirakan sebanyak 4.509.565 dengan proporsi kebutuhan untuk garam industri sebanyak 83,47%, garam konsumsi 16,05% dan garam untuk kebutuhan lainnya 0,48%. Sementara itu, Kebutuhan impor nasional pada tahun 2022 sebanyak 2.915.646 ton, jumlah kebutuhan ini turun 5,24% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 3.076.921 ton. Mengacu kepada data realisasi impor garam, per akhir Maret 2022 telah dikonfirmasi sebanyak 355.983 ton (12%) dari total PI 2022 yang telah diterbitkan (Dirjen Impor Kemendag, 2022).

Tabel 2. Neraca Komoditas Garam Nasional 2022

Pasokan		Kebutuhan		Stok Akhir	Selisih
Stok Awal	Produksi	Kebutuhan Impor	Total Kebutuhan Nasional		
1.426.313	1.500.000	2.915.646	4.509.565	1.332.394	3.009.565

Sumber: Kemenko Perekonomian (Des 2021)

Keterangan:

1. Satuan angka dalam tonase
2. Angka produksi garam nasional merupakan proyeksi awal
3. Kebutuhan nasional garam terdiri dari garam industri, garam konsumsi dan garam untuk konsumsi lainnya.

C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 3. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Februari 2022)

Dalam 000 USD

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Feb		Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
Ekspor	111	155	202	184	16	10	-36,8%	-93,6%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	2.613	6.832	161,5%	-93,0%

Sumber : BPS (2022), diolah

Tabel 4. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. Februari 2022)

Dalam tonase

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Feb		Perub (%) 2022/ 2021	Tren (%) 2022/ (avg 2018- 2021)
					2021	2022		
Ekspor	193	542	448	302	19	27	42,5 %	-92,6%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	80.175	198.401	147,5 %	-92,7%

Sumber : BPS (2022), diolah

Tabel 3 & 4 menunjukkan nilai dan volume perdagangan garam di Indonesia hingga Februari 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai ekspor garam (Tabel 3) pada Januari-Februari 2022 mencapai USD 10 ribu atau turun sebesar 36,8 % dibandingkan Januari-Februari 2021 (yoy).

Sementara itu, total nilai impor garam pada Februari 2022 mencapai sekitar USD 6.832 ribu atau naik 161,5% dibandingkan Januari-Februari 2021 (*yoy*). Volume ekspor garam (Tabel 4) pada Januari-Februari 2022 mencapai 27 ton atau naik sebesar 42,5% dibandingkan Januari-Februari 2021 (*yoy*). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari-Februari 2022 mencapai sekitar 198.401 ton atau naik 147,5% dibandingkan Januari-Februari 2021 (*yoy*). Kenaikannya nilai dan volume garam di tahun 2022 terlihat drastis dibandingkan rentang bulan yang sama pada tahun sebelumnya dikarenakan pada 2021 transaksi impor garam baru mulai tinggi pada bulan Maret 2021.

Tabel 5. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. Feb 2022 Berdasarkan Negara Asal

Dalam 000 USD

HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan-Feb			
					2021	2022		
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	2.561,0	6.779,0	165%	-91,7%
		India	11.414	22.136	12,0	6,0	-50%	-100,0%
		Selandia Baru	1.665	1.430	2,0	-		-100,0%
		Tiongkok	133	341	28,0	30,0	7%	-87,3%
		Denmark	145	217	-	9,0		-95,0%
		Lainnya	232	283	10,0	8,0	-20%	-96,9%

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah

Tabel 6. Realisasi Volume Impor Garam s.d. Feb 2022 Berdasarkan Negara Asal

Dalam tonase

HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)				Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)
			2020	2021	Jan-Feb			
					2021	2022		
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	79.740,0	198.180,0	148,53%	-90,86%
		India	373.933	715.506	168,0	56,0	-66,67%	-99,99%
		Selandia Baru	4.076	3.488	-	-		-100,00%
		Tiongkok	1.321	2.470	216,0	135,0	-37,50%	-92,88%
		Denmark	377	448	-	5,0		-98,79%
		Lainnya	814	824	51,0	25,0	-50,98%	-96,95%

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga Februari 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 5 & 6. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian disusul oleh India, Selandia Baru, Tiongkok dan Denmark. Pada Februari 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan Tiongkok, kemudian disusul oleh India. Jika dibandingkan dengan tren di beberapa tahun sebelumnya, realisasi impor garam dari Australia per Februari

2022 sudah 148,53% diatas rata-ratanya, sementara dari Tiongkok masih 37,5% dibawah rata-rata sebelumnya dan India masih 66,67% lebih rendah.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Saat ini sebagian besar wilayah Indonesia termasuk sentra garam nasional masih mengalami musim hujan, baru sekitar 3% wilayah yang memasuki musim kemarau. Sebagian petambak garam masih memanfaatkan tambaknya untuk budidaya ikan payau (Pusrikel KKP, 2022).
- Pemerintah Kabupaten Sampang Madura meningkatkan target produksi garam petambak pada tahun ini. Produksi garam petambak di Sampang naik sebesar 5.000 ton, sehingga total target produksi pada tahun 2022 sebanyak 295.000 ton. Kenaikan target produksi ini untuk mendorong semangat petambak untuk menghasilkan garam karena tahun ini hasil produksi akan diserap langsung oleh masyarakat dan perusahaan swasta (Tribun Madura, 2022).
- Permintaan garam diprediksi akan meningkat pada tahun 2022 terutama di kawasan Asia, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pertumbuhan industri. Ekspor garam Australia dan India telah meningkat beberapa tahun terakhir untuk memenuhi permintaan yang besar dari Tiongkok (Katadata, 2022).
- Industri makanan dan minuman mensyaratkan kadar NaCl pada garam dengan nilai minimal 94% untuk pengolahan pangan, sementara kadar minimal NaCl garam untuk industri CAP adalah 97% dan industri farmasi 99%. Saat ini PT Garam mengusulkan kepada pemerintah untuk merevisi Standar Nasional Indonesia (SNI) terkait garam konsumsi menjadi maksimal 94%. Tujuannya agar garam impor yang diperuntukkan oleh industri tidak merembes ke pasar konsumsi dan bersaing dengan garam lokal hasil dari petambak garam (Katadata, 2022).
- Produksi garam di Vedaranyam India sudah mulai berjalan pada pertengahan Maret setelah sebelumnya sempat terhambat dikarenakan curah hujan yang tinggi. Umumnya dalam kondisi normal, produksi garam biasa dimulai pada pertengahan Februari dan akan berlangsung sampai dengan awal Oktober (Newindianexpress, 2022).

Disusun Oleh: Niche Evandani

PUPUK

Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, melonjak naik sebesar 22,0% (mtm) dan lebih dari 560% (yoy).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis NPK pada bulan Maret 2022 ini mengalami peningkatan harga sebesar 7,94% dibandingkan Februari 2022. Sementara itu, Urea naik sebesar 11,12% dibandingkan Februari 2022.
- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia berstatus mencukupi. Pada akhir bulan Maret terhitung sebesar 1.610.952 ton secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 147% diatas batas ketentuan yang ditetapkan oleh Kemendag.
- Tren kenaikan harga input/bahan baku internasional yang masih terus terjadi dan bahkan diperparah dengan situasi geopolitik global turut berimbas pada peningkatan biaya produksi dan harga pupuk di Indoensia. Namun demikian, untuk pupuk subsidi, PIHC menyatakan bahwan stok dan pasokan aman sampai dengan akhir tahun 2022, khususnya pada Urea dan NPK.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Domestik

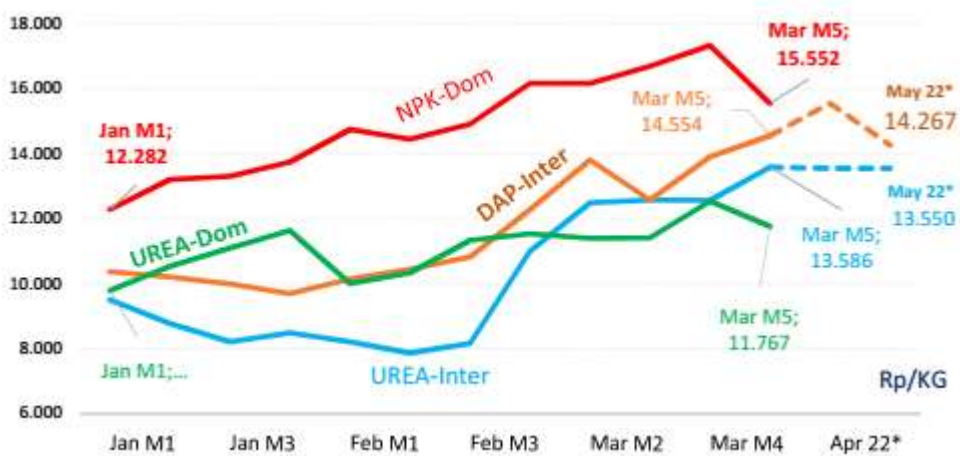
Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------|
| a) Pupuk Urea | : Rp 2.250,-/ kg |
| b) Pupuk SP – 36 | : Rp 2.400,-/kg |
| c) Pupuk ZA | : Rp 1.700,-/kg |
| d) Pupuk NPK | : Rp 2.300,-/kg |

- e) Pupuk NPK Formula Khusus : Rp 3.300,-/kg
- f) Pupuk Organik Granul : Rp 800,-/kg
- g) Pupuk Cair : Rp 20.000,-/liter

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDkk, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)



Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Maret 2022), CBOT-Barrchart (diolah).

Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa trend kenaikan harga masih terjadi di hampir semua jenis pupuk pada bulan Maret ini meneruskan trend kenaikan harga pada tahun 2021, meskipun mulai ada koreksi harga harga NPK Domestik pada Minggu terakhir bulan Maret 2022 ini.

Pada bulan Maret 2022 ini : (1) harga pupuk Urea kembali mengalami peningkatan harga sebesar 11,1% (mom) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp. 11.70/kg; dan harga pupuk NPK melonjak sebesar 11,4% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp16.381,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada di awal tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan

harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di Eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan eksportnya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik pasca invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah satu penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum di awal tahun 2022 ini.

Dengan tren kenaikan harga tersebut, maka harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang semakin besar.

Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)



Sumber : Kemendag, Kementan, (Maret 2021), diolah.

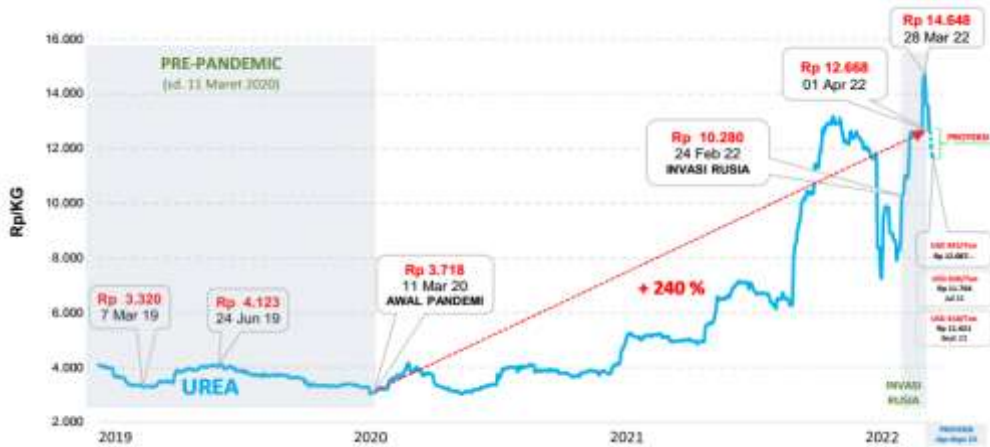
Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 576% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 423% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 364% dan 391%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Sebagaimana diberitakan beberapa waktu lalu telah dilakukan penggrebekan gudang pupuk subsidi ilegal yang dijual dengan harga non subsidi sampai sebesar 110 ton.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara

konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu.

Perkembangan Harga Dunia

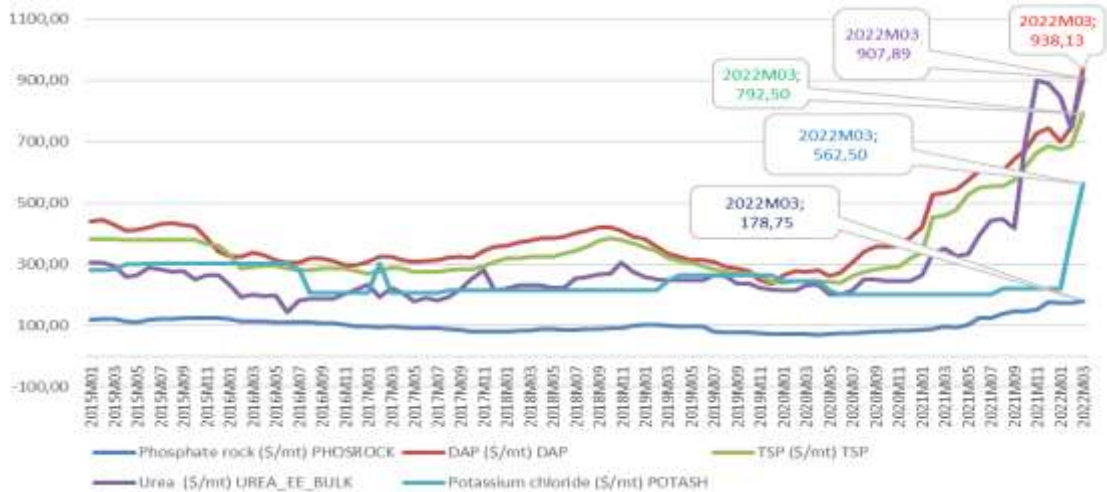
Gambar 4. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)



Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah)

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB MiddleEast pada *Chicago Board of Trade* (COBT) diatas, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada petengahan-akhir 2021. Harga sempat terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga komoditas Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di Eropa Timur. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukarinapun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia.

Gambar 5. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (diolah)

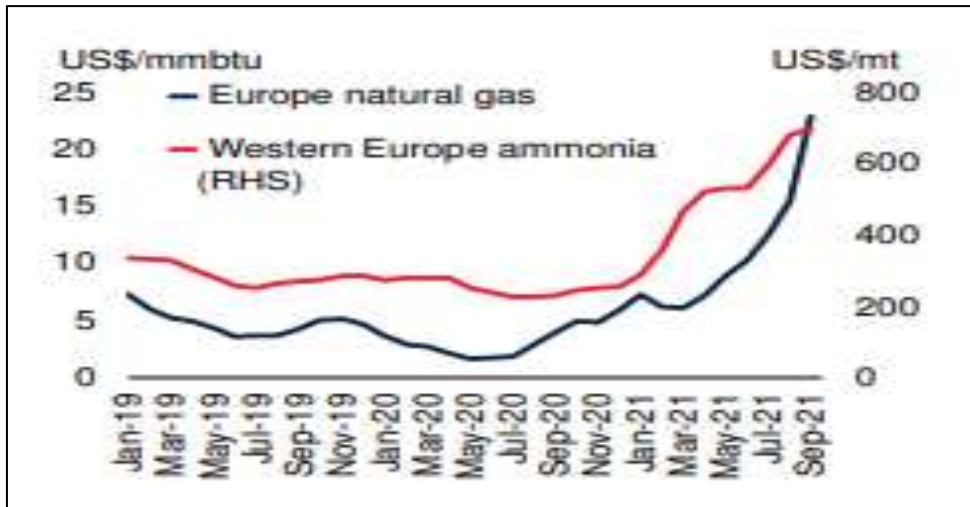
Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB), trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Bahkan untuk Pupuk Urea mengalami lonjakan harga yang sangat signifikan mencapai 331,6% dibandingkan dengan bulan Mei 2021 yang merupakan puncak tertinggi di Januari dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan di bulan berikutnya. Pada bulan Maret 2022 ini harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 907,8 USD/ton, yaitu naik sebesar 22% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP 792,5 USD/ton, mengalami kenaikan sebesar 15,3% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (938,1USD/ton) mengalami kenaikan sebesar 25,6% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat mengalami lonjakan yang sangat signifikan 43,6% apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya menjadi 562,5 USD/ton yang diperkirakan masih merupakan dampak dari gejala dan invasi Rusia ke Ukraina di minggu ketiga Februari 2022 yang lalu.

Selain karena pengaruh adanya instabilitas geopolitik di Eropa Timur, dipasar dunia, Harga Nitrogen, yang merupakan bahan baku Pupuk Urea, melonjak signifikan. Lonjakan harga ini sebagian besar tercermin dari gangguan pasokan karena biaya input yang tinggi di Eropa dan Cina dan cuaca buruk di Amerika Serikat. Harga gas alam Eropa mencapai rekor harga tertinggi, sehingga mengakibatkan pengurangan produksi amonia yang meluas—yang merupakan input penting untuk produksi nitrogen. Selain itu, lonjakan harga batu bara di China menyebabkan adanya penajatan penggunaan listrik di beberapa provinsi dan memaksa pabrik pupuk untuk memotong produksinya. Harga urea ini juga turut terangkat oleh kebijakan penangguhan sementara ekspor Tiongkok untuk memastikan ketersediaan dalam negeri di tengah kekhawatiran

ketahanan pangan domestik. Hal ini diperparah, beberapa produsen besar di Amerika telah untuk menyatakan *force majeure* bencana alam Badai Ida, sehingga terpaksa menutup sebagian besar pabrik nitrogen di sepanjang Pesisir Pantai Teluk.

Harga Pupuk DAP (*diamonium fosfat*) berlanjut meningkat secara signifikan sejak paruh kedua tahun lalu. Diawal Oktober 2021, harga mencapai level tertinggi sejak krisis keuangan global pada tahun 2008. Lonjakan harga ini merupakan akibat dari serangkain sebab, antara lain: (1) Permintaan DAP yang sangat kuat di Brasil dan Amerika Serikat, terutama untuk jagung dan kedelai, yang merupakan tanaman yang intensif membutuhkan pupuk fosfat; (2) Permintaan jagung di China kuat pakan ternak seiring dengan pembangunan kembali populasi peternakan babinya setelah pemusnahan sejumlah besar populasinya untuk mengendalikan wabah demam babi, turut memicu lonjakan permintaan pupuk DAP secara tidak langsung; (3) Naiknya biaya bahan baku—khususnya batuan fosfat, amonia, dan belerang—juga berkontribusi pada lonjakan harga; (4) Selain itu, kebijakan bea masuk yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas impor komoditas DAP dari Maroko dan Rusia juga turut ambil bagian untuk menaikkan harga pupuk ini; (5) Adanya kebijakan penangguhan ekspor oleh China baru-baru ini atas produk fosfat hingga setidaknya Juni 2022 memberikan lebih banyak tekanan pada harga DAP internasional karena sebagaimana kita ketahui bahwa China menyumbang setidaknya 30 persen dari perdagangan global DAP. Kondisi ini diperkirakan akan bertahan dan bahkan mengalami sedikit peningkatan sampai pertengahan 2022 di tengah ekspektasi pasokan yang terus terkoreksi.

Gambar 6. Perkembangan Harga Bahan Baku Komoditas Pupuk (USD/metricton)



Sumber: Word Bank Commodity Price Data

Sementara itu, untuk produk MOP (*muriate of potash, atau potassium chloride*) harga internasional meningkat sebesar 6 persen pada 2021Q3, setelah harga acuan f.o.b Vancouver jatuh ke level terendah dalam 13 tahun terakhir pada Juni 2020. Kondisi kenaikan harga ini telah didukung oleh pengenaan sanksi terhadap Belarus—negara yang merupakan produsen terbesar kedua di dunia—yang diberlakukan oleh Uni Eropa mulai bulan Juni 2021, dan Inggris Raya, Amerika Serikat, dan Kanada pada bulan Agustus 2021. Gangguan pasokan di beberapa pasar, termasuk Amerika Utara yang telah terhambat akibat Badai Ida juga turut memberikan sentimen pada kenaikan harga MOP. Selain itu, lonjakan biaya pengiriman tongkang telah menyebabkan harga spot kalium mendekati rekor tertinggi untuk pengiriman ke Brasil pada akhir tahun 2021. Sementara itu, harga kalium (berdasarkan kontrak Vancouver f.o.b.) diperkirakan akan meningkat lebih dari 50 persen selama tahun 2022.

B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Gambar 7. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah).

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Triliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecor sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK. Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu,

salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejenuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
Total		1.604.819	13.618.533	9.118.057	4.560.255	13.678.312	1.545.041
G. Total		15.223.352					

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9 persen dari total produksi pupun nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96 persen). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15 persen) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudia disusul NPK, ZA dan SP-e6 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional

JENIS PUPUK	PRODUSEN			LINI IV	TOTAL LINI I S.D IV
	LINI I	LINI II	LINI III		
UREA	679.359	106.461	230.529	161.548	1.177.897
NPK	113.309	40.957	134.666	24.378	313.310
SP-36	42.733	9.168	27.299	20.916	100.116
ZA	82.157	29.291	43.635	70.143	225.226
ORGANIK	30.818	3.204	37.367	22.602	93.991
SUB TOTAL	948.375	189.081	473.496	299.587	1.910.540
TOTAL	1.610.952				

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Maret 2022.

Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonesia, sampai dengan tanggal minggu terakhir bulan Maret 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III

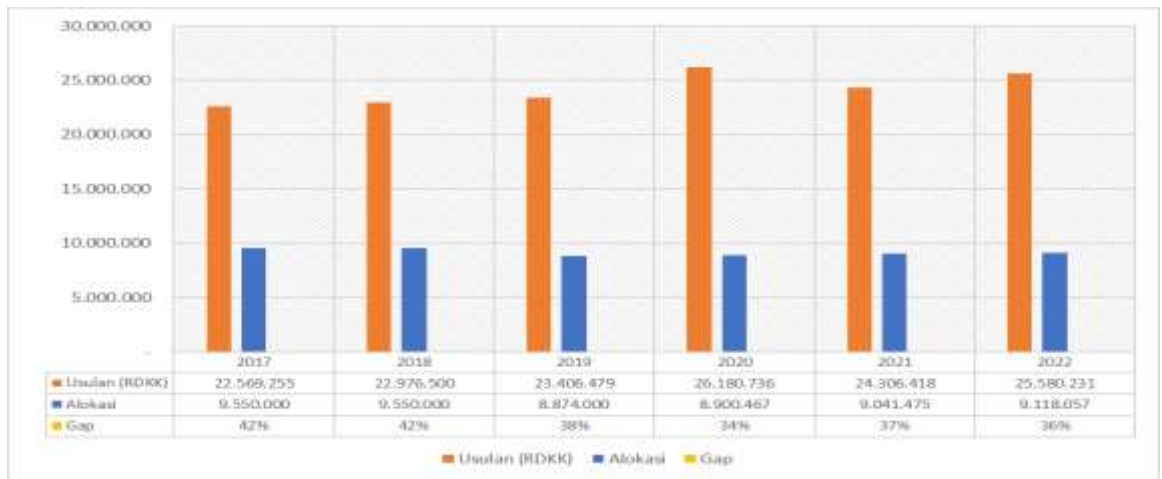
JENIS PUPUK	STOK	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
	1	2	3 = 1:2
UREA	230,529	150,163	154
NPK	134,666	97,359	138
SP-36	27,299	18,844	145
ZA	43,635	23,641	185
ORGANIK	37,367	31,507	119
TOTAL	473,496	321,513	147

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per Maret 2022.

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 147 persen dari ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 1,61 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25 persen dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK sebesar 99 persen dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78 persen. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

Gambar 8. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017 – 2022



Sumber: Kementerian Pertanian, 2022.

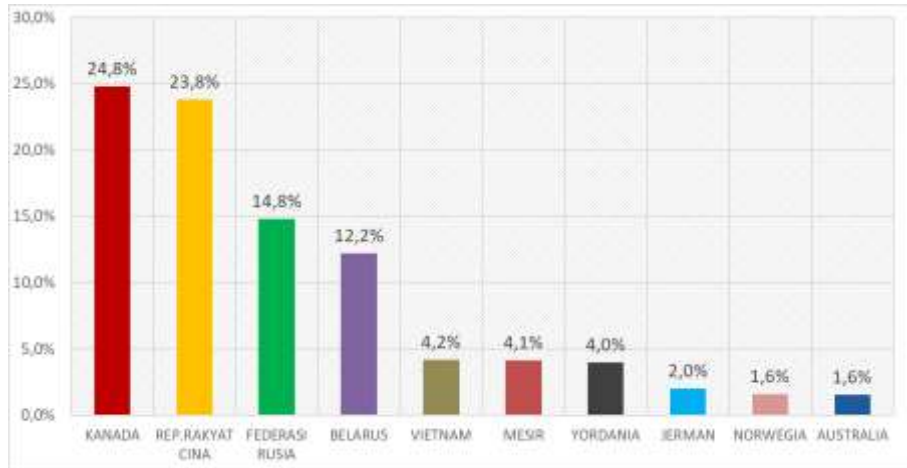
Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi penggunaan pupuk berdasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia adalah Kanada, disusul RRC diurutan kedua dan Rusia, Belarusia, Vietnam dan Mesir secara berurutan. Pada tahun 2021, secara keseluruhan impor pupuk

Indonesia senilai 2,2 Milyar USD dan 24,8 persen diantaranya berasal dari Kanada dan Tiongkok sebesar 23,8 persen.

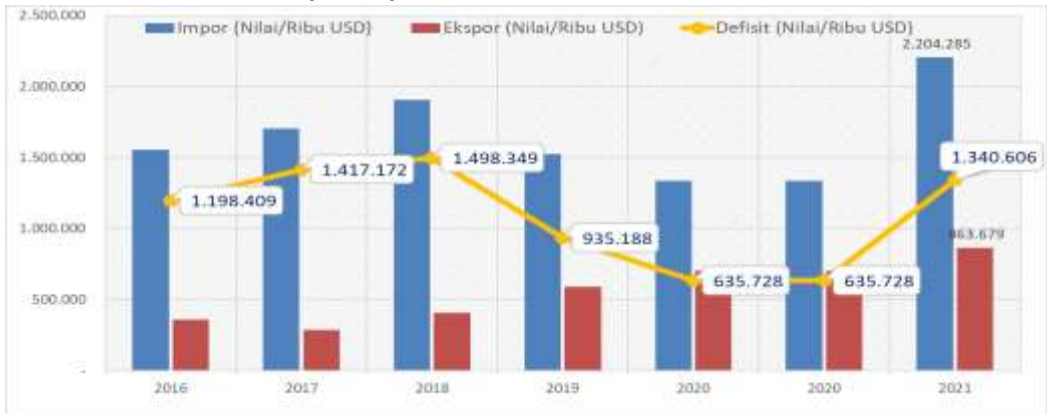
Gambar 9. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (ribu ton)



Sumber: *Badan Pusat Statistik (2022)*, diolah.

Adapun untuk ekspor sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, Indonesia merupakan negara nett-importir atas komoditas pupuk dan bahan baku pupuk. Tahun 2021 merupakan impor naik sekitar 64,83 % dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1 % dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

Gambar 10. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)



Sumber: *Badan Pusat Statistik (2022)*, diolah

E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Terkait dengan kenaikan harga pupuk yang sangat signifikan sejak pertengahan tahun 2021, beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukupi kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- Jaksa Agung memerintahkan seluruh jajarannya, baik itu Kejaksaan Tinggi maupun Kejaksaan Negeri di seluruh Indonesia untuk melakukan operasi intelejen dengan menelusuri potensi praktek-praktek curang terkait pupuk bersubsidi, termasuk di dalamnya pemberantasan mafia pupuk.
- Diperlukan sistem informasi stok dan penyaluran pupuk subsidi yang terintegrasi dengan sistem e-RDKK, sehingga alokasi lebih tepat sasaran dan tepat waktu serta mengurangi potensi penyelewengan pupuk bersubsidi.
- PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) sedang membangun Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer yang diharapkan dapat terintegrasi dengan e-RDKK Kementan.
- Dalam kaitannya dengan adanya potensi kenaikan harga komoditas global paka invasi Rusia ke Ukraina yang semakin tinggi, maka pemerintah Indonesia perlu untuk segera melakukan langkah-langkah mitigasi, diantaranya dengan diversifikasi negara pemasok pupuk/ bahan baku pupuk selain negara-negara yang potensial terlibat konflik.

- f) Khusus untuk Pupuk Bersubsidi, PIHC selaku BUMN operator baik dalam produksi maupun distribusi menyatakan bahwa stok/pasokan urea aman sampai dengan Desember 2022, sementara untuk NPK diperkirakan sampai dengan September 2022 dikarenakan adanya kendala pasokan bahan baku berupa potasium dan kalium dari import.
- g) Saat ini tengah dalam proses persetujuan bahwa diakarenakan adanya keterbatasan subsidi, maka Pupuk subsidi dibatasi hanya pada 2 (dua) jenis Pupuk saja, yaitu Urea dan NPK, yang merupakan dua pupuk yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia.

Disusun Oleh: Supriyanto

BATU BARA

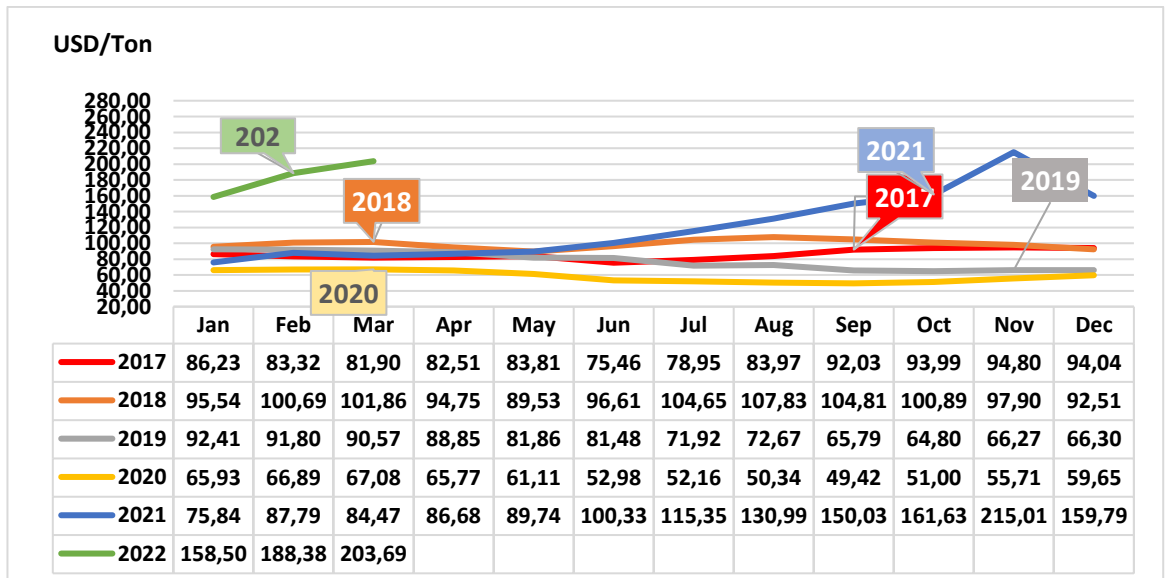
Informasi Utama

- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan Maret 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan Februari 2022 dan Maret 2021, yaitu sebesar 8,13% (*MoM*) dan 141,14% (*YoY*).
- Harga batu bara internasional bulan Maret 2022 yang diperdagangkan pada bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) mengalami kenaikan dibandingkan dengan Februari 2022 dan Maret 2021. Kenaikan tersebut tercatat sebesar 45,60% (*MoM*) dan 278,54% (*YoY*) untuk batu bara Newcastle, 76,67% (*MoM*) dan 320,13% (*YoY*) untuk batu bara South Africa, dan 0,45% (*MoM*) dan 35,09% (*YoY*) untuk batu bara Tiongkok.
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, dan ekspor kumulatif batu bara Indonesia pada bulan Maret 2022 berturut-turut mencapai 129,72 juta ton, 32,29 juta ton, dan 34,25 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan Februari 2022 adalah sebesar 19,57% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

A. PERKEMBANGAN HARGA

Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM

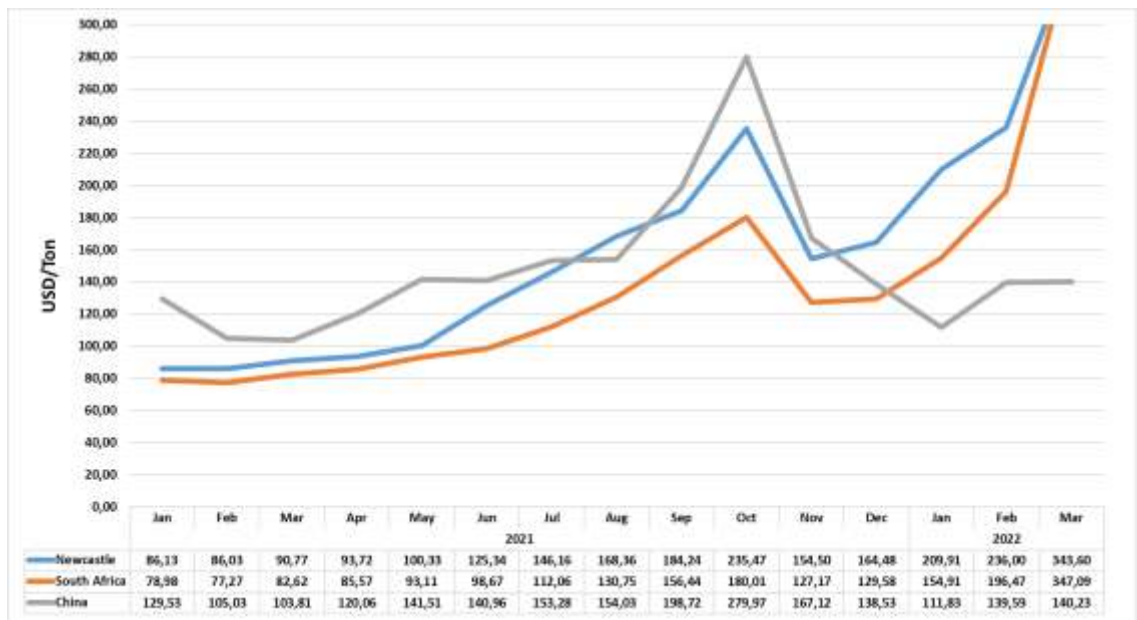


Sumber: Kementerian ESDM, diolah BPPP.

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kkal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 36.K/HK.02/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Maret Tahun 2022. Harga batu bara acuan sebesar USD 203,69/Ton dan mengalami kenaikan pada bulan Maret 2022 sebesar 8,13% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2022 (*MoM*) dan sebesar 141,14% jika dibandingkan dengan bulan Maret 2021 (*YoY*). Harga acuan pada bulan Maret 2022 ini sendiri merupakan yang tertinggi setelah sebelumnya harga acuan sempat melonjak pada bulan November 2021, sebesar USD 215,01/Ton. Secara keseluruhan, tren harga batu bara acuan terus menunjukkan kenaikan sejak awal tahun 2022.

Perkembangan Harga Internasional Batu Bara

Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara



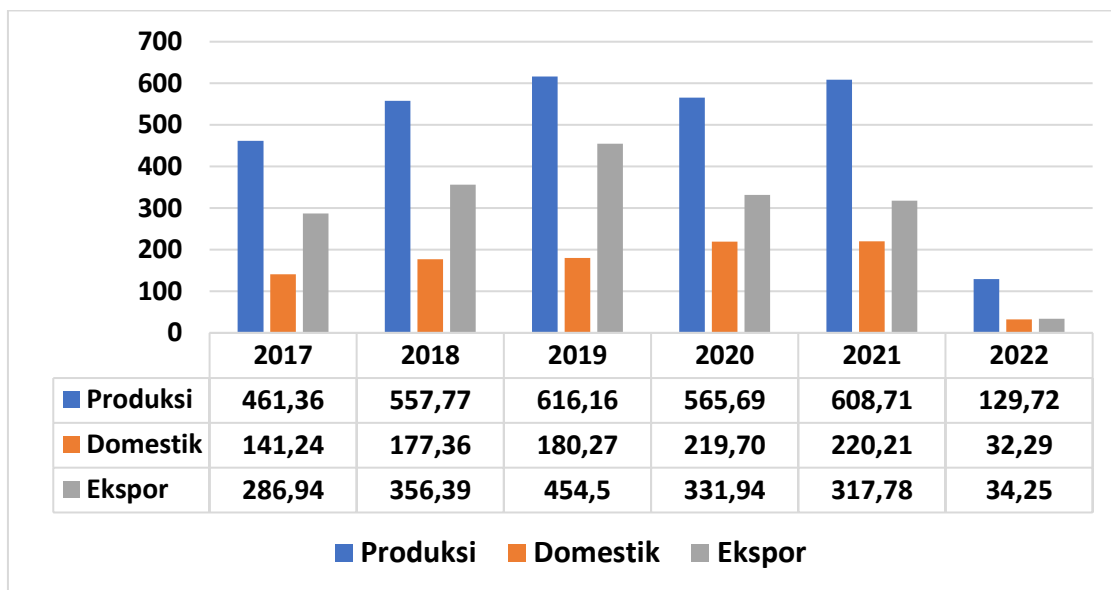
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BPPP.

Gambar 2 menunjukan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa

ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan Maret 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 343,60/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 347,09/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 140,23/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 45,60% (*MoM*) dan 278,54,95% (*YoY*), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 76,67% (*MoM*) dan 320,13% (*YoY*), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 0,45% (*MoM*) dan 35,09% (*YoY*).

B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BPPP.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, dan Ekspor batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan Maret 2022 berturut-turut sebesar 129,72 juta ton, 32,29 juta ton, dan 34,25 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan Maret 2022 mencapai 19,57%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu bara pada bulan Februari 2022 sebesar USD 2.931 juta. Jumlah ini naik sebesar 141,32% jika dibandingkan dengan bulan Januari

2022 (MoM) dan naik sebesar 66,55% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021 (YoY). Peningkatan ekspor ini lebih banyak disebabkan oleh kebijakan Pemerintah Indonesia yang mulai membuka ekspor batu bara, setelah sebelumnya dibatasi selama periode bulan Januari 2022.

Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan Februari 2022 Terhadap	
		Februari 2021	Januari 2022	Februari 2022	Februari 2021	Januari 2022
270111	Coal; Anthracite, Whether or Not Pulverised, But Not Agglomerated	6.325.593,30	11.064.092,20	33.576.334,00	430,80	203,47
270112	Coal; Bituminous, Whether or Not Pulverised, But Not Agglomerated	458.985.260,29	277.900.677,23	627.262.218,94	36,66	125,71
270119	Coal; (other Than Anthracite and Bituminous), Whether or Not Pulverised But Not Agglomerated	1.000.278.777,31	782.436.428,71	1.910.094.219,16	90,96	144,12
270210	Lignite; Whether or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	294.421.420,04	143.267.630,10	360.360.894,90	22,40	151,53
Total		1.760.011.050,94	1.214.668.828,24	2.931.293.667,00	66,55	141,32

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Februari 2022 Terhadap	
			Februari 2021	Januari 2022	Februari 2022	Februari 2021	Januari 2022
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	India	255.073.195,18	143.347.811,51	679.066.719,95	166,22	373,72
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Jepang	152.759.134,85	171.075.400,70	442.539.640,31	189,70	158,68
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Korea Selatan	80.958.004,57	108.339.931,16	206.009.207,70	154,46	90,15
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Malaysia	148.420.948,16	95.262.679,68	186.085.976,35	25,38	95,34
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Filipina	119.260.114,02	95.836.777,42	261.354.848,32	119,15	172,71
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels	Republik Rakyat Cina	461.148.064,50	284.971.934,96	384.361.402,54	-16,65	34,88

	Manufactured from Coal						
2701	Coal; Briquettes, Ovoids and Similar Solid Fuels Manufactured from Coal	Lainnya	247.970.169,62	172.566.662,71	411.514.976,93	65,95	138,47

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Negara tujuan ekspor batu bara pada bulan Februari 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke negara India, yang mencapai USD 679.066.719,95, atau sekitar 26,41% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan Februari 2022.

C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Internal

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meminta perusahaan pertambangan batu bara tetap mematuhi ketentuan *domestic market obligation* (DMO) untuk pembangkit listrik dalam negeri, meski saat ini harga ekspor batu bara mengalami kenaikan yang signifikan. Dalam pengaturan DMO, harga batu bara ditetapkan dengan harga USD70/Mt, sementara untuk harga khusus industri pupuk dan semen seharga USD90/Mt. Pada tahun 2022 ini, pemerintah menetapkan target produksi batu bara sebesar sebesar 663 juta ton. Dari jumlah tersebut, target batu bara untuk kebutuhan domestik ditetapkan sebesar 165,7 juta ton, lebih besar dari realisasi DMO tahun 2021 yang sebesar 133 juta ton. Kementerian ESDM sendiri telah menetapkan sejumlah sanksi dan denda bagi IUP, IUPK dan PKP2B yang tidak memenuhi DMO. Kebijakan itu tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 13.k/HK.021/MEM.B/2022. Beberapa di antara sanksi tersebut seperti: penghentian operasi, pelarangan izin ekspor hingga pengenaan denda (Ekonomi.bisnis.com, 2022).

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memperluas pemberlakuan harga batu bara USD90/Mt bagi seluruh industri di dalam negeri, kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter). Dalam pengaturan sebelumnya, harga tersebut hanya berlaku bagi industri semen dan pupuk. Perubahan itu tercantum dalam Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 58.K/HK.02/MEM.B/2022 mengenai Harga Jual Batu Bara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri. Peraturan baru ini juga mencabut Kepmen ESDM Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batu Bara untuk Pemenuhan

Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di dalam Negeri. Selain Kepmen Nomor 58/2022 yang mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2022 tersebut, Kementerian ESDM juga berencana untuk melakukan penyesuaian besaran DMO dari yang sebelumnya 25%, menjadi 30%. Rencana tersebut tertuang dalam draf rancangan undang-undang (RUU) energi baru terbarukan (EBT). Di dalam pasal 6 ayat 6 draf RUU EBT disebutkan bahwa, untuk memastikan ketersediaan energi primer dalam pemanfaatan pembangkit listrik tak terbarukan yang ada, penyediaan batu bara bagi kebutuhan pembangkit listrik dilakukan dengan mekanisme penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri atau DMO dengan ketentuan minimal 30% dari rencana produksi batu bara dan harga paling tinggi US\$ 70 per ton dengan acuan batu bara kalori 6.322 kcl per kg. Berdasarkan data tahun lalu, produksi batubara mencapai 610 juta ton, kebutuhan PLN ada di kisaran 110 juta hingga 120 juta ton. Sementara untuk total keseluruhan kebutuhan domestik mencapai 135 juta ton (Ekonomi.bisnis.com, 2022; Industri.Kontan.co.id, 2022; Korankaltim.com, 2022; Katadata.co.id, 2022).

Pemerintah memutuskan untuk menunda penerapan pajak karbon untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) batu bara yang pada awalnya diberlakukan per tanggal 1 April 2022, menjadi 1 Juli 2022. Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, Febrio Kacaribu menjelaskan bahwa, penundaan penerapan pajak karbon PLTU batu bara ini karena berbagai instrumennya belum selesai dan masih dalam proses penyusunan aturan turunan dari Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) sebagai induk regulasi pajak karbon. Selain itu, Presiden juga mengeluarkan Perpres tentang nilai keekonomian karbon. Lebih lanjut, saat ini Indonesia telah berkomitmen untuk melakukan transisi menuju green ekonomi melalui target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 yang dituangkan ke dalam Peraturan Presiden No.98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (Liputan6.com, 2022).

Eksternal

Meskipun dalam *The 2021 United Nations Climate Change Conference* (COP 26) yang lalu telah disebutkan bahwa dunia perlu untuk mengurangi penggunaan energi batu bara, namun permintaan batu bara mengalami lonjakan dalam beberapa minggu terakhir. Invasi Rusia ke Ukraina, serta sanksi ekonomi terhadap Rusia, telah mengacaukan pasar energi global dan membuat harga energi fosil melonjak. Uni Eropa telah mengumumkan rencana untuk mengakhiri ketergantungan energinya pada Rusia, pemasok 45% batu bara, 40% gas, dan 25% minyak bumi ke Uni Eropa. Meskipun demikian, batu bara dipandang sebagai pilihan jangka pendek, mengingat pasokan gas dari Rusia yang terhenti. Pada saat ini, Prancis untuk sementara meningkatkan penggunaan batu bara untuk pembangkit listrik, Italia berencana menghidupkan kembali pembangkit batu bara yang telah dinonaktifkan, dan Jerman telah mengumumkan rencana untuk

menunda tanggal penghentian penggunaan batu bara. Permintaan batu bara sendiri sudah meningkat sejak tahun 2021 yang disebabkan oleh kenaikan harga gas, efek konflik Ukraina (Aljazeera.com, 2022).

Jepang, importir batu bara terbesar ketiga di dunia, berencana untuk mengurangi impor bahan bakar dari Rusia secara bertahap sambil mencari pemasok alternatif. Rusia merupakan pemasok batubara termal terbesar ketiga Jepang pada tahun 2021, setelah Australia dan Indonesia, dengan total ekspor 19.734 juta mt batu bara Rusia pada tahun 2021, atau 11% dari total impor Jepang, menurut data kementerian keuangan Jepang. Selain itu, Rusia juga merupakan pemasok minyak mentah dan gas alam cair (LNG) terbesar kelima Jepang pada tahun 2021. Pengumuman dari Jepang ini akan memiliki serangkaian dampak di seluruh komoditas, karena pasokan alternatifnya, dari Australia dan Indonesia, tidak mudah karena ketidakelestarian pasokan dari kedua negara ini dan munculnya kompetisi permintaan baru dari Uni Eropa (S&P Global, 2022; Aljazeera.com, 2022).

Disusun Oleh: Ahmad Hikam Wardhana

BESI BAJA

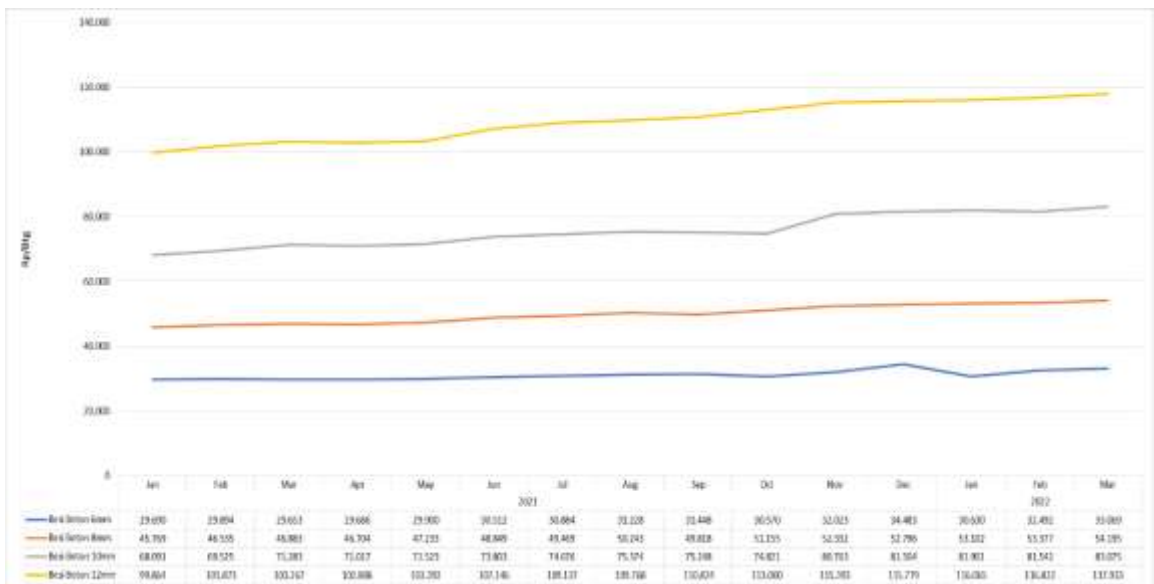
Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan Maret 2022 ukuran 6mm, 8mm, 10, dan 12mm konstan mengalami kenaikan dibandingkan bulan Februari 2022 masing-masing 1,8%, 1,5%, 1,9%, dan 1%.
- Harga baja internasional bulan Maret 2022 dengan jenis Hot Rolled Coil, dan Rebar, yang diperdagangkan pada bursa Shanghai Futures Exchange, Iron Ore yang diperdagangkan pada Dalian Commodity Exchange, dan Iron Ore yang diperdagangkan pada Singapore Exchange mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan Februari 2022. Kenaikan tersebut tercatat sebesar masing-masing 1,5%, 2,8%, 10,8% dan 4,5%.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 yang tercatat hingga bulan Februari 2022 1,75 Milliar Dolar Amerika Serikat dengan andil bulan Februari 2022 sebesar 875 Dolar AS, capaian neraca bulan Februari 2022 menurun 0,5% dibandingkan bulan Januari 2022.

A. Perkembangan Harga

Perkembangan Harga Dalam Negeri

Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri



Sumber: SP2KP (2022), diolah BPPP.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan Maret 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg). Grafik yang ditampilkan merupakan rekapitulasi rata-rata nasional yang diambil dari 33 (tiga puluh tiga) kota besar di 33 provinsi di Indonesia. Keempat jenis besi beton tersebut mengalami kenaikan di bulan Maret 2022 dibandingkan bulan Februari 2022.

Besi Beton ukuran 6mm mengalami kenaikan baik jika dibandingkan dengan Maret 2021 maupun Februari 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 11,5% dibandingkan dengan Maret 2021, dan naik 1,8% dibandingkan dengan harga Februari 2022. Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 15,6% dibandingkan dengan harga Maret 2021, dan 1,5% untuk perbandingan harga dengan Februari 2022. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 16,5% dibandingkan dengan harga Maret 2021, dan naik 1,9% jika dibandingkan dengan harga Februari 2022. Sedangkan besi beton ukuran 12mm mengalami kenaikan masing-masing 14,2% dibandingkan dengan harga Maret 2021, dan kenaikan 1% dibandingkan dengan harga Februari 2022.

Perkembangan Harga Internasional

Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional



Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah BPPP.

Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian Commodities Exchange* (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX). Keempat komoditi tersebut dengan harga pada bulan Maret 2022 antara lain Baja Gulung (*Hot Rolled Coil*) pada USD 789,69/Ton, Baja Tulangan (Rebar) pada USD 768,637/Ton, Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa DCE (DCE *Iron Ore*) pada USD 126,17/Ton, dan Bijih Besi yang diperdagangkan pada bursa SGX (SGX TSI *Iron Ore*) pada USD 148,40/Ton.

Dari keempat komoditi baja tersebut, harga di bulan Maret 2022 dibandingkan dengan Maret 2021 untuk baja tulangan terpantau mengalami kenaikan masing-masing 4,2%. Sedangkan untuk pantauan harga YoY baja gulung dan kedua bijih besi baik yang diperdagangkan di bursa DCE maupun SGX mengalami penurunan harga masing-masing -3,5%, -29,6% dan -11,1 %. Untuk pantauan harga bulan Maret 2022 dibandingkan Februari 2022, baja gulung, baja tulangan, bijih besi DCE, dan bijih besi SGX mengalami kenaikan masing-masing 1,5%, 2,8%, 10,8%, dan 4,5%.

B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Perkembangan Ekspor Baja Indonesia

Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Neraca Ekspor-Impor Republik Indonesia tahun 2021 merupakan valuasi neraca terbesar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun senilai 8,26 Miliar Dolar AS, naik 184 % dibandingkan tahun 2020 senilai 2,9 Miliar Dolar AS. Di tahun 2022 sampai dengan bulan Februari, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 1,75 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan Februari 2022 sebesar 875 Dolar AS, capaian neraca bulan Februari 2022 menurun 0,5% dibandingkan bulan Januari 2022. Republik Rakyat Tiongkok merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia yang terbesar, disusul Taiwan, India, Vietnam, Malaysia, dan Italia dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan Februari 2022 Terhadap	
			Februari 2021	Januari 2022	Februari 2022	Februari 2021	Januari 2022
72	Besi & Baja	Republik Rakyat Cina	706.500.354,13	1.431.002.894,21	1.273.820.799,59	80,30%	-10,98%
72	Besi & Baja	Taiwan	256.526.830,06	181.352.215,18	180.862.929,79	-29,50%	-0,27%
72	Besi & Baja	India	16.074.612,49	136.665.114,12	73.726.500,85	358,65%	-46,05%
72	Besi & Baja	Vietnam	27.901.416,94	104.769.114,96	33.253.742,55	19,18%	-68,26%
72	Besi & Baja	Malaysia	35.679.206,55	53.618.980,70	57.263.679,48	60,50%	6,80%
72	Besi & Baja	Italia	23.114.246,53	69.478.441,92	36.512.062,33	57,96%	-47,45%
72	Besi & Baja	Lainnya	1.235.037.504,46	260.198.351,03	208.762.364,36	-83,10%	-19,77%

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan Februari 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (*ferro-alloys*) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri. Disusul dengan HS 7218 dengan deskripsi produk stainless steel dalam ingot atau bentuk utama lainnya; produk semi selesai stainless steel, Uraian yang telah disusun akan digambarkan melalui matriks nilai ekspor di bawah ini.

Tabel 2. Nilai Ekspor Empat Jenis Baja Indonesia ke Dunia

HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan Februari 2022 terhadap	
		Februari 2021	Januari 2022	Februari 2022	Februari 2021	Januari 2022
7202	Ferro-Alloys.	446.467.364	933.961.487	848.725.791	90%	-9%
7218	Stainless steel in ingots or other primary forms; semi-finished products of stainless steel.	174.764.601	649.962.112	533.721.103	205%	-18%
7217	Wire of iron or non-alloy steel (+).	1.736.207	378.042.055	207.482.290	11850%	-45%
7206	Iron and non-alloy steel in ingots or other primary forms (excluding iron of heading no. 72.03).	10.552	75.015.130	140.688.907	1333238%	88%
7207	Semi-finished products of iron or non-alloy steel.	83.132.135	102.644.641	44.469.310	-47%	-57%
72	Lainnya	528.926.647	99.218.877	91.136.104	-83%	-8%

Sumber: BPS (2022), diolah.

C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

Gambar 4. Produksi Baja Dunia



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / *World Steel Association* (2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan Februari 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Republik Rakyat Tiongkok (RRT) merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang memproduksi kurang lebih sebesar 53% dari produksi besi baja dari seluruh dunia.

Produksi baja dunia dan RRT pada bulan Februari 2022 terpantau turun. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2022, maka penurunan produksi baja dunia turun pada angka -7,94%, dan untuk produksi baja RRT turun -8,20%. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Februari 2021, maka penurunan produksi baja dunia turun pada angka -5,56%, dan untuk produksi baja RRT turun -9,64%. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional melalui ekspor.

D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Kebijakan Perdagangan Besi Baja

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut

ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terklasifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan diklasifikasikan sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

Perkembangan Isu

Beberapa isu yang mempengaruhi volatilitas harga baja dipengaruhi beberapa isu dari negara produsen. Dilansir *World Steel Association*, permintaan baja RRT mengalami perlambatan besar pada tahun 2021 karena tindakan keras pemerintah terhadap pengembang real estat. Permintaan baja pada tahun 2022 akan tetap datar karena pemerintah mencoba untuk meningkatkan investasi infrastruktur dan menstabilkan pasar real estat. Stimulus yang diperkenalkan pada tahun 2022 kemungkinan akan mendukung pertumbuhan positif kecil dalam permintaan baja pada tahun 2023.

Terdapat potensi kenaikan dari langkah-langkah stimulus yang lebih substansial, yang mungkin terjadi jika ekonomi menghadapi lebih banyak tantangan dari lingkungan eksternal yang memburuk. Selain itu peningkatan kasus corona di RRT menyebabkan negara tersebut melakukan karantina wilayah untuk menekan laju penyebaran virus corona. Hal tersebut mengakibatkan penurunan produksi dan terjadinya kenaikan harga pada komoditi baja dalam pasar Internasional.

Oilprice.com melaporkan peningkatan permintaan industri pasca pembatasan kegiatan yang disebabkan pandemi Covid semakin meningkat dan berpotensi menaikkan harga. Selain itu pekerjaan konstruksi juga akan menyebabkan kenaikan harga baja, konstruksi dilaksanakan untuk mengakomodir kebutuhan tempat tinggal khususnya di negara-negara 4 (empat) musim. Permintaan produk flat-rolled dari industri otomotif juga meningkat karena defisit *microchip* yang melumpuhkan sektor otomotif pada tahun 2021 mulai membaik. Namun perkiraan defisit stok baja akan tetap berlangsung hingga 2023.

Invasi Russia ke Ukraina memberikan dampak yang besar bagi perdagangan dunia, termasuk perdagangan komoditi baja. Dampak global dari perang di Ukraina, bersama dengan pertumbuhan yang rendah di Cina, menunjukkan penurunan ekspektasi pertumbuhan untuk

permintaan baja global pada tahun 2022. Ada risiko penurunan lebih lanjut dari lonjakan lanjutan infeksi virus di beberapa bagian dunia, terutama Cina, dan kenaikan suku bunga.

Pengetatan kebijakan moneter AS yang diperkirakan akan merugikan ekonomi negara berkembang yang rentan secara finansial. Perang di Ukraina kemungkinan akan menunda kembali normalnya masalah rantai pasokan, terutama di Eropa. Terlepas dari penurunan produksi mobil global, segmen kendaraan listrik tumbuh secara eksponensial selama pandemi. Penjualan global kendaraan listrik pada tahun 2021 mencapai 6,6 juta unit, hampir dua kali lipat dari tahun 2020. Pangsa kendaraan listrik dalam total penjualan mobil meningkat dari 2,49% pada 2019 menjadi 8,57% pada 2021.

MEPS International melansir prospek perbaikan produksi baja yang akan berpengaruh kepada harga baja tahun 2022 menjadi tertutup oleh gelombang lain Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Varian Omicron dapat memperlambat pemulihan di pasar baja. Penurunan nilai jual baja diprediksi terjadi pada semester II 2022. Tekanan inflasi kemungkinan akan meredam belanja konsumen. Selain itu, pemulihan permintaan dari sektor otomotif diperkirakan akan berlarut.

Disusun Oleh: Sadiq Ahmad Adhetyo

RITEL MODERN

Informasi Utama

- Kinerja penjualan eceran pada Februari 2022 masih tetap kuat secara tahunan. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari sebesar 200, tumbuh 12,9% (yoy). Mayoritas kelompok yang tercatat masih tumbuh tinggi adalah Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.
- Penjualan eceran secara bulanan mengalami kontraksi, yaitu sebesar -4,5% (mtm), dari -3,1% (mtm) dibanding bulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan turunnya permintaan masyarakat, pasokan yang lebih terbatas dan kurang mendukungnya kondisi cuaca.
- Pada Maret 2022, keyakinan konsumen tetap kuat dan berada pada area optimis yang tercermin pada Survei Konsumen Bank Indonesia. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Maret 2022 sebesar 111,0, lebih rendah dibandingkan Januari 2022, yaitu sebesar 113,1.

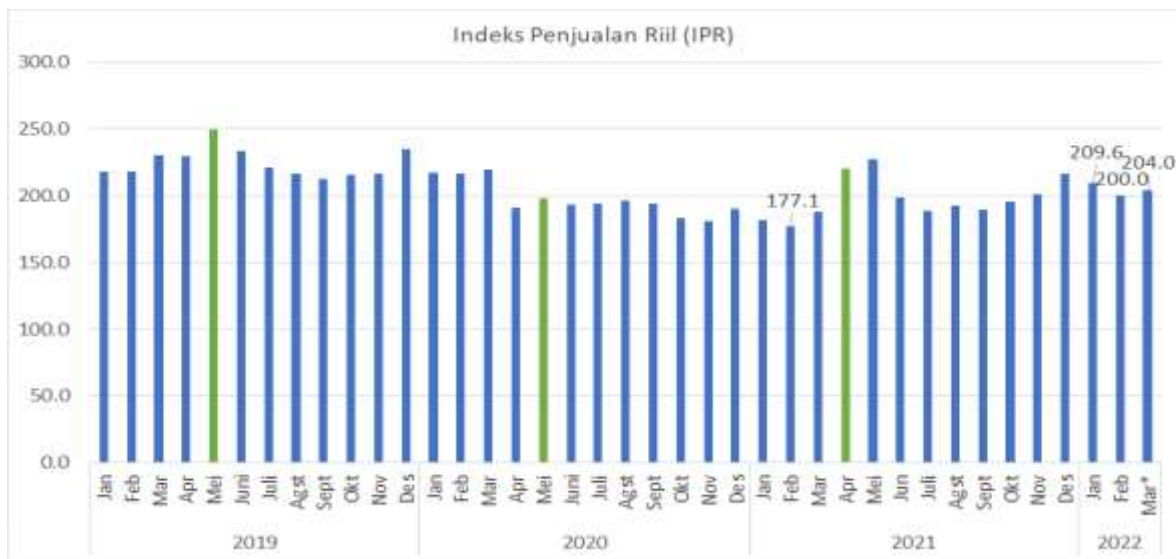
A. SURVEI PENJUALAN ECERAN

Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Februari 2022

Kinerja pertumbuhan penjualan eceran Februari 2022 masih tetap kuat secara tahunan pada hasil Survei Penjualan Eceran (SPE). Pada Februari 2022, Indeks Penjualan Riil sebesar 200 yang lebih rendah jika dibandingkan dengan Januari 2022, yaitu 209,6. Secara tahunan, IPR tumbuh 12,9% walaupun lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu 15,2%. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor tercatat masih tumbuh tinggi. Sedangkan kelompok Suku Cadang dan Aksesori dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya mengalami penurunan. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 April 2022)

Pertumbuhan secara bulanan pada Februari 2022 terkontraksi -4,5% lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu -3,1%. Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Barang Budaya dan Rekreasi, serta Bahan Bakar Kendaraan Bermotor mengalami penurunan penjualan. Hal ini dipengaruhi oleh turunnya permintaan masyarakat, pasokan yang lebih terbatas dan kurang mendukungnya kondisi cuaca. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 April 2022)

Gambar 1. Indeks Penjualan RiiI (IPR)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Bulan Puasa

Gambar 2. Pertumbuhan Tahunan dan Bulanan Penjualan RiiI (%)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

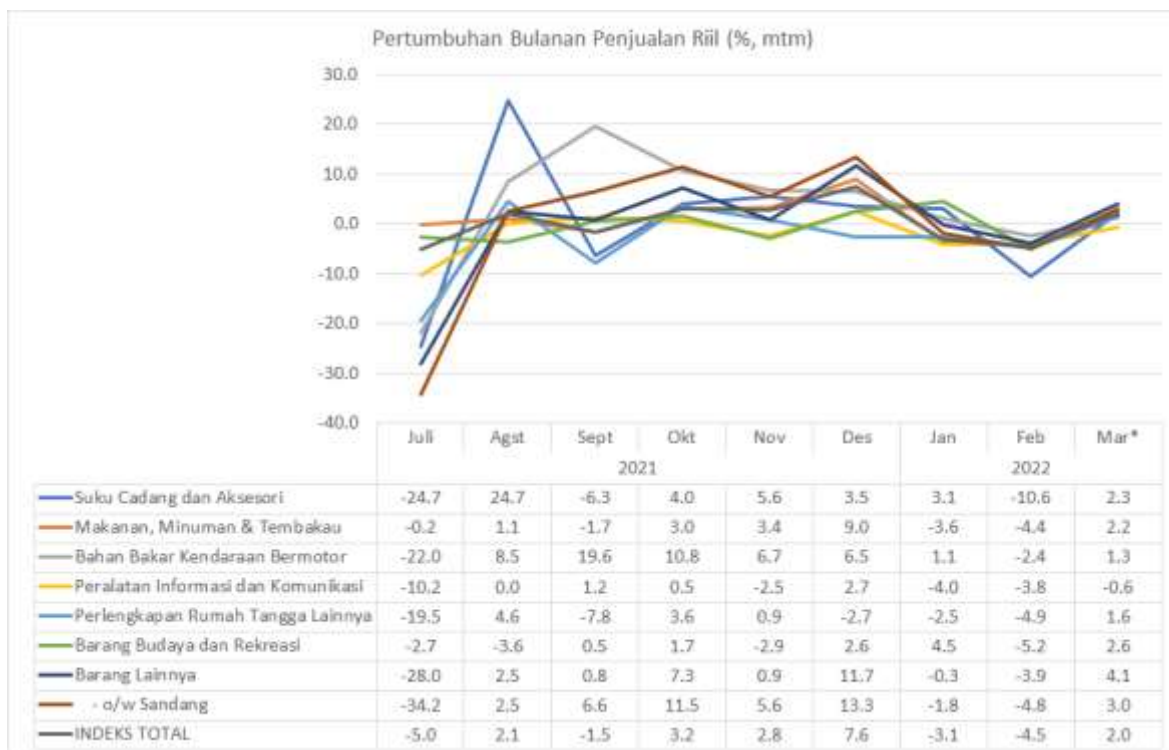
Keterangan:

*) angka perkiraan

Perkiraan Kinerja Penjualan Eceran pada Bulan Maret 2022

Kinerja penjualan eceran pada Maret 2022 diperkirakan naik secara bulanan dan melambat secara tahunan. IPR Maret 2022 sebesar 204,0. Secara bulanan tumbuh sebesar 2,0% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu sebesar -4,5% (mtm). Mayoritas kelompok yang mengalami peningkatan yaitu Kelompok Sandang, Suku Cadang dan Aksesori, Barang Budaya dan Rekreasi serta Makanan, Minuman dan Tembakau. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut, yaitu meningkatnya permintaan masyarakat sejalan dengan pelonggaran PPKM, melandainya kasus Covid-19, dan persiapan Bulan Ramadhan yang telah dimulai. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 April 2022)

Gambar 3. Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% mtm)



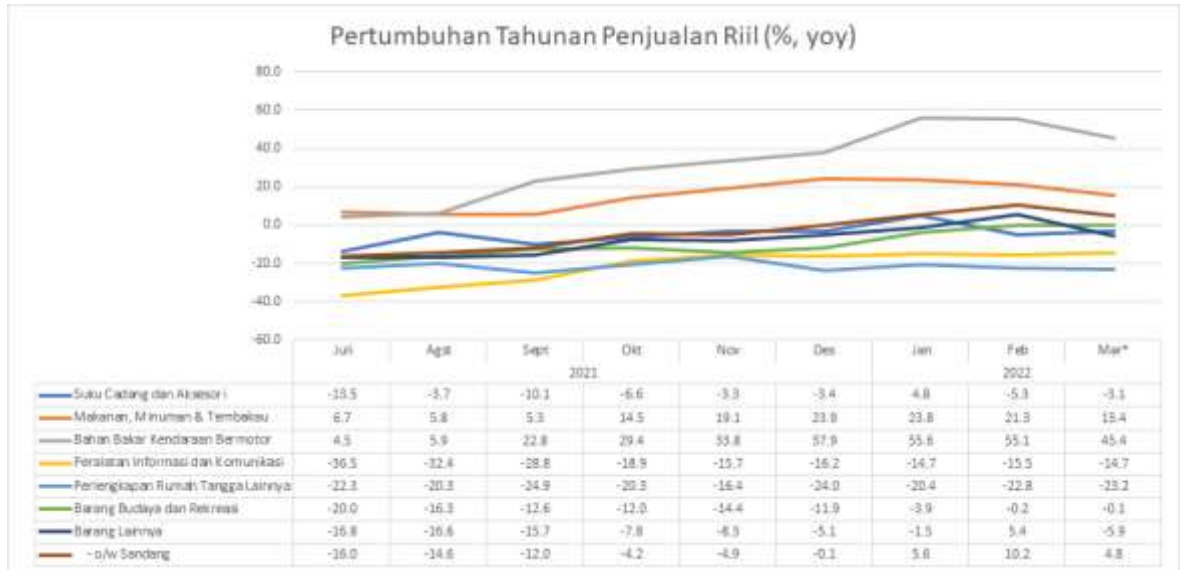
Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Pada Maret 2022, penjualan eceran secara tahunan diperkirakan tumbuh 8,6% (yoy), melambat dari Februari 2022 yang sebesar 12,9% (yoy). Kelompok yang tetap mengalami pertumbuhan yaitu Kelompok Suku Cadang dan Aksesori dan Makanan, Minuman & Tembakau. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 April 2022)

Gambar 4. Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% ,yoy)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

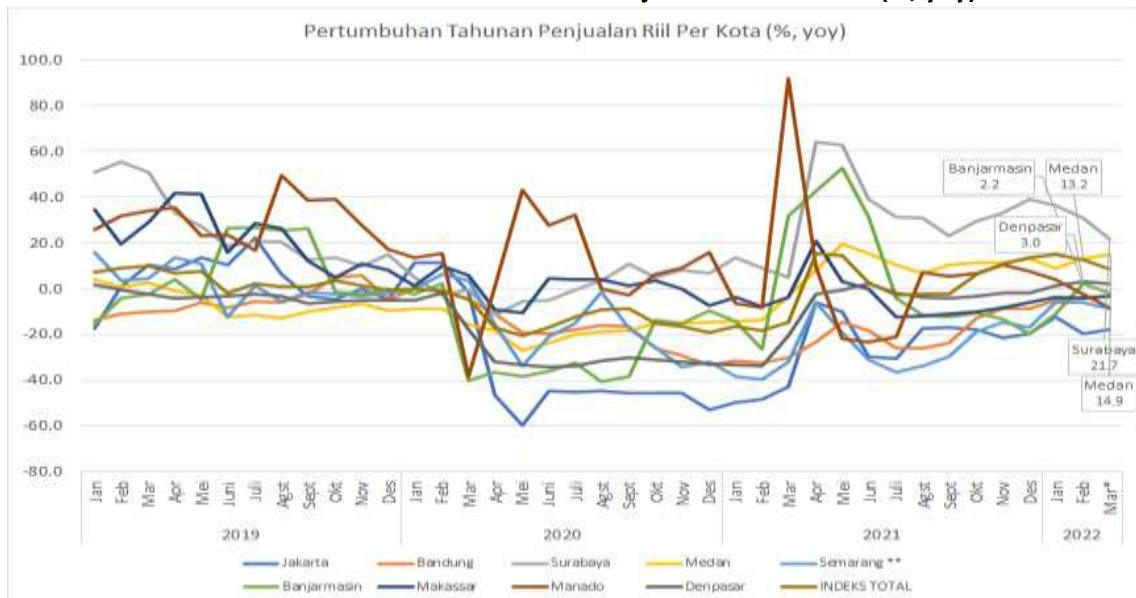
*) angka perkiraan

Kinerja Penjualan Eceran secara Spasial

Penjualan eceran pada beberapa kota yang disurvei tetap tumbuh secara tahunan pada Februari 2022. Medan, Denpasar dan Banjarmasin terindikasi tumbuh meningkat. Sedangkan penjualan eceran diperkirakan dalam fase kontraksi secara bulanan. Semarang (termasuk Purwokerto), Makassar dan Surabaya mengalami penurunan terdalam.

Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan meningkat di seluruh kota yang disurvei pada Maret 2022. Semarang (termasuk Purwokerto), Manado dan Makassar diperkirakan mengalami kenaikan tertinggi. Penjualan eceran diperkirakan masih tumbuh kuat di Surabaya dan Medan secara tahunan. (Laporan Survei Penjualan Eceran, 11 April 2022)

Gambar 5. Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (% , yoy)

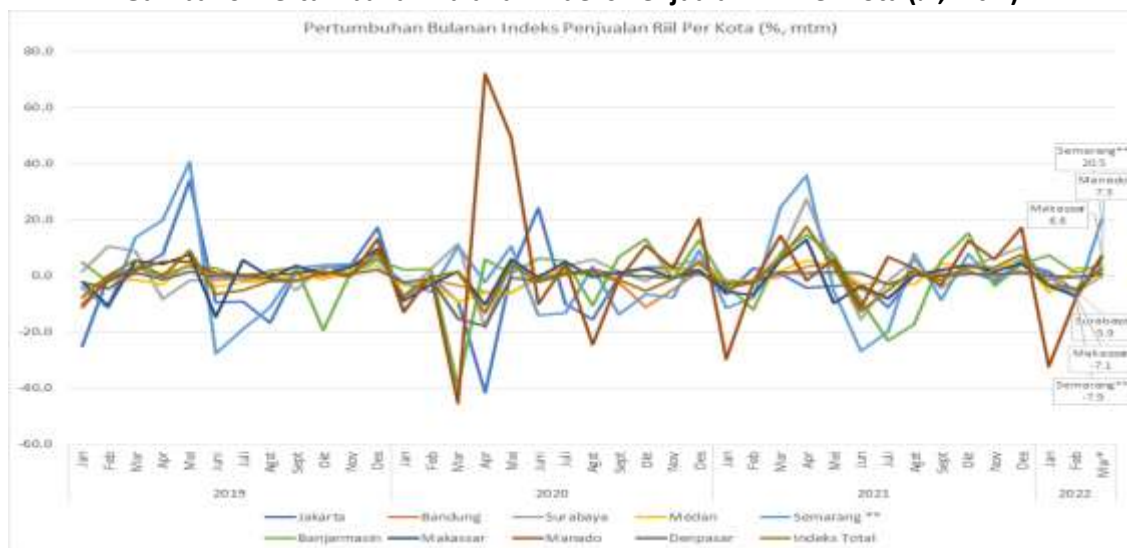


Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

Gambar 6. Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (% , mtm)



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah.

Keterangan:

*) angka perkiraan

C. INFORMASI LAIN

Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Palu mendapati enam dari sepuluh ritel modern yang dipantau masih menjual produk Kinder Joy di Palu, Sulawesi Tengah pada Selasa, 12 April 2022 yang lalu. BPOM menginstruksikan untuk memberhentikan produk Kinder Joy sampai batas waktu yang belum diputuskan. Hal ini berkaitan dengan potensi bakteri Salmonella yang tercemar pada produk tersebut. Agus Riyanto (Kepala BPOM di Palu) meminta agar menurunkan produk Kinder Joy dari etalase hingga dinyatakan aman berdasarkan kajian resiko BPOM demi menjaga kesehatan masyarakat. Pada Senin, 11 April 2022 dalam laman resmi www.pom.go.id, Noorman Efendi (Kepala Biro Humas BPOM RI) menyatakan untuk menghentikan peredaran produk Kinder Joy sampai dipastikan tidak mengandung bakteri Salmonella. BPOM akan mengambil sampel secara acak untuk pengujian. Kegiatan ini dilaksanakan sehubungan dengan munculnya peringatan publik oleh Food Standard Agency (FSA) Inggris terkait penarikan produk tersebut. Kebijakan yang seragam juga dilakukan oleh sejumlah negara di Eropa. (Antara, 12 April 2022)

Kinerja penjualan ritel modern pada *rest area* di sepanjang jalan tol akan tumbuh positif yang sejalan dengan pelonggaran mudik tahun ini. Mobilitas masyarakat yang lebih tinggi diprediksi akan memberi peluang untuk bisnis ritel di *rest area* utamanya jalan tol. Rencana pemerintah untuk menyiapkan fase endemi setelah tren pelandaian pandemi awal 2022 diperkirakan akan menggerakkan investasi ritel ke arah yang positif. Hal ini disampaikan oleh Andry Satrio Nugroho, Kepala Pusat Industri, Perdagangan dan Investasi Indef. Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memprediksikan dengan adanya relaksasi kebijakan mudik tahun ini akan meningkatkan pertumbuhan penjualan ritel modern sebesar 10 sampai 15 persen. Akan tetapi, pertumbuhan positif tersebut tidak berdampak signifikan secara keseluruhan pada kinerja ritel karena adanya inflasi domestik yang diperkirakan akan memangkas pertumbuhan ekonomi di tahun ini. Roy N Mandey (Ketua Umum Aprindo) juga mengkhawatirkan beberapa kebijakan yang akan mengurangi tingkat konsumsi pada momen mudik tahun ini, seperti kenaikan PPN menjadi 11 persen, fluktuasi harga energi dan barang kebutuhan pokok. (Bisnis, 13 April 2022)

Disusun Oleh: Primasita Amarta Putri

E-COMMERCE

Informasi Utama

- Berdasarkan data Similarweb, 5 marketplace terbaik di Indonesia pada bulan Maret 2022, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli.
- Daya saing digital antar provinsi di Indonesia semakin merata, hal ini ditunjukkan berdasarkan spread skor EV-DCI selama tiga tahun berturut-turut yang semakin mengecil antara provinsi dengan skor tertinggi dengan skor terendah.

A. PERKEMBANGAN E-COMMERCE DI INDONESIA

Marketplace Terbaik di Indonesia

Pandemi yang terjadi di Indonesia, membuat masyarakat mengalihkan hampir seluruh pemenuhan kebutuhan pokok dan berbagai kegiatan lainnya melalui layanan digital. Meskipun saat ini keadaan pandemi di Indonesia sudah mulai pulih, namun masyarakat sudah mulai terlanjur mengalami ketergantungan dengan produk dan layanan yang dihadirkan melalui layanan digital. Salah satu layanan digital yang digunakan masyarakat adalah berbelanja melalui platform e-commerce atau *marketplace*. Terdapat berbagai platform e-commerce atau *marketplace* yang menyediakan layanan belanja online di Indonesia.

Electronic Commerce (E-Commerce) berdasarkan definisi OECD 2009 adalah penjualan atau pembelian barang atau jasa, yang dilakukan melalui jaringan komputer dengan metode yang secara spesifik dirancang untuk tujuan menerima atau melakukan pesanan. Barang atau jasa dipesan dengan metode tersebut, tetapi pembayaran dan pengiriman utama barang atau jasa tidak harus dilakukan secara online.

Marketplace merupakan tempat dimana masyarakat saat ini melakukan berbagai aktivitas secara online, salah satunya adalah jual beli atau transaksi. Berdasarkan data *SimilarWeb*, yaitu sebuah platform analisis website yang telah terintegrasi dengan *Google Analytics* didapatkan data ranking atau peringkat e-commerce dengan urutan tertinggi dilihat dari kinerja website marketplace tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi data *website performance* terhadap 5 platform e-commerce terbaik di Indonesia pada periode bulan Maret 2022.

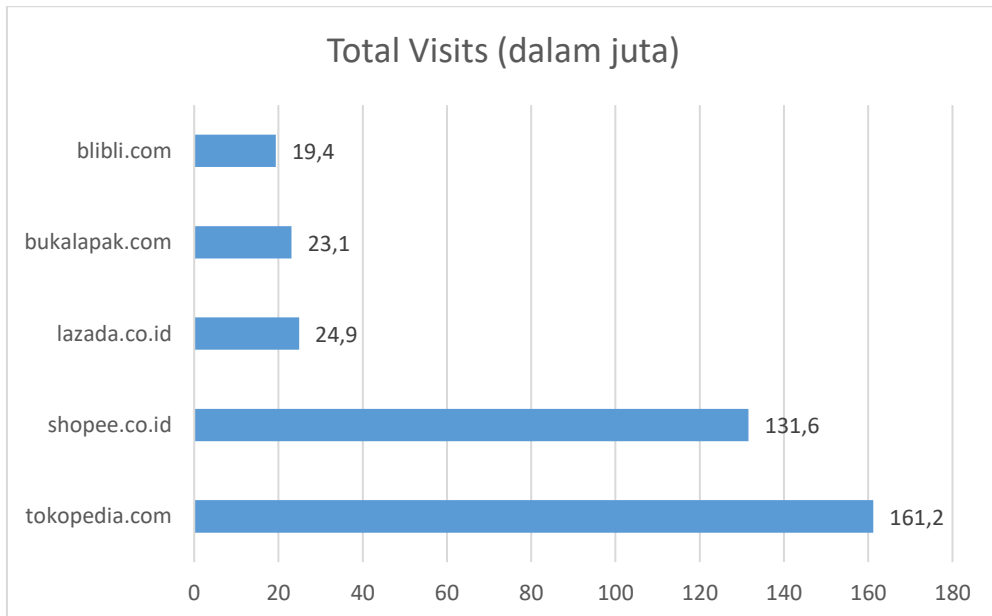
Tabel 1. E-Commerce Website Metrics Performance 5 E-Commerce di Indonesia Periode Maret 2022

Rank	Website	Total Visits	Avg. Visit Duration	Pages/Visit	Bounce Rate
1	tokopedia.com	161,2	00:06:13	6,46	40,55%
2	shopee.co.id	131,6	00:06:21	6,92	40,57%
3	lazada.co.id	24,9	00:05:20	4,92	52,43%
4	bukalapak.com	23,1	00:03:51	3,34	50,39%
5	blibli.com	19,4	00:03:07	3,26	52,77%

Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada tabel 1, terdapat pemaparan e-commerce di Indonesia yang masuk ke dalam 5 e-commerce terbaik pada bulan Maret 2022 berdasarkan data dari *SimilarWeb*, yaitu terdiri dari Tokopedia, Shopee, Lazada, Bukalapak dan Blibli. 5 e-commerce ini diurutkan berdasarkan performansi website yang terbagi menjadi beberapa performansi, yaitu Total Visits, Average Visit Duration, Pages per Visit, dan Bounce Rate.

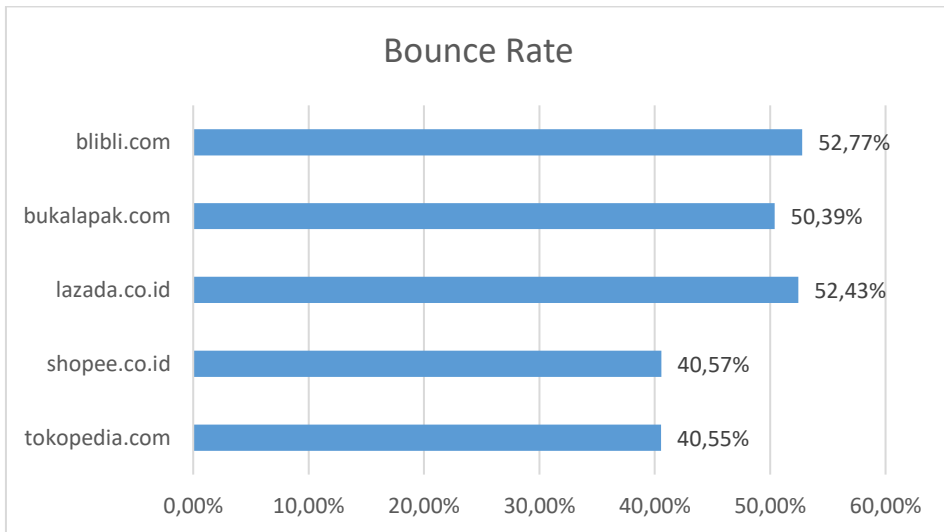
Gambar 1. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Total Visits periode Maret 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Berdasarkan data SimilarWeb, lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan website total visitor pada bulan Maret 2022, yaitu tokopedia dengan total visitor sebesar 161,2 juta, diikuti oleh shopee 131,6 juta, lazada sebesar 24,9 juta, bukalapak 23,1 juta, dan blibli sebesar 19,4 juta.

Gambar 2. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Bounce Rate periode Maret 2022

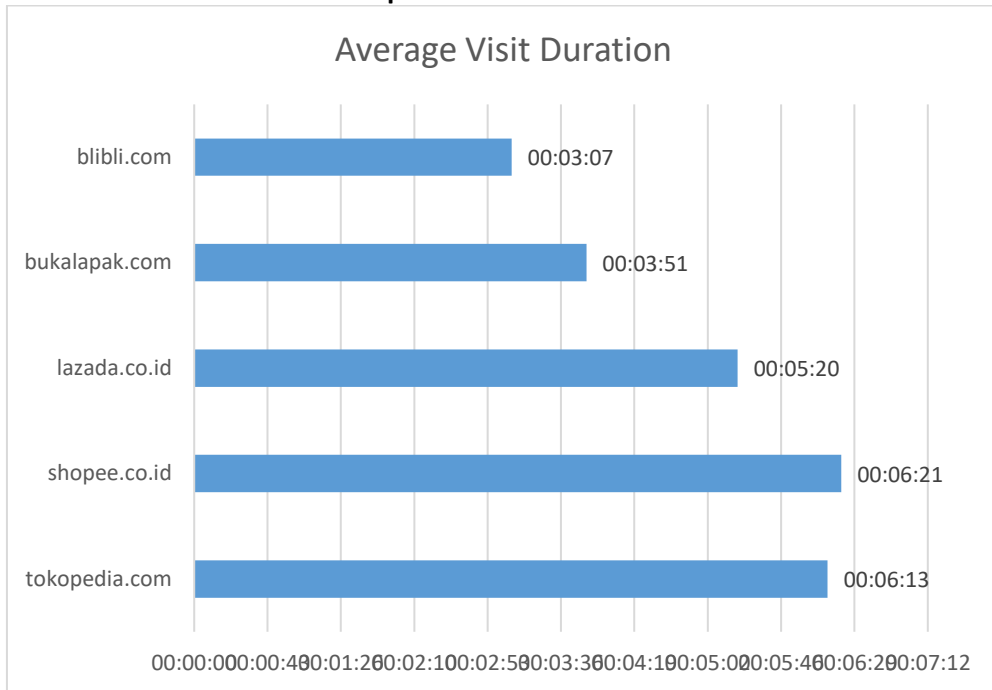


Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Berdasarkan data lima e-commerce terbesar di Indonesia berdasarkan *bounce rate*, yaitu Tokopedia dengan nilai *bounce rate* sebesar 40,55%, diikuti oleh Shopee sebesar 40,57%, Bukalapak sebesar 50,39%, Lazada sebesar 52,43%, dan Blibli sebesar 52,77%.

Bounce rate merupakan analisa persentase pengunjung yang datang dan langsung meninggalkan website setelah mengunjungi satu halaman website (*Google Analytics*). *Bounce rate* yang tinggi menandakan semakin banyaknya pengunjung yang datang namun tidak melakukan tindakan apapun di website tersebut, hal ini dapat memiliki beberapa arti, diantaranya kebutuhan pengguna tidak dapat terpenuhi dalam website tersebut sehingga memilih untuk meninggalkan website dan beralih pada website lainnya ataupun *user interface* yang kurang menarik dan membuat nyaman pengguna sehingga beralih pada website lainnya. Berbeda dengan hasil performansi website lainnya yang dilihat dari angka terbesar, pada *bounce rate* justru berkebalikan, semakin kecil angka bounce rate maka semakin tinggi peluang suatu e-commerce dalam mendorong suatu pengunjung untuk melakukan aktivitas di dalam website lebih lama. E-commerce dengan bounce rate terkecil menandakan e-commerce dengan pengunjung paling lama berada di dalam laman website tersebut.

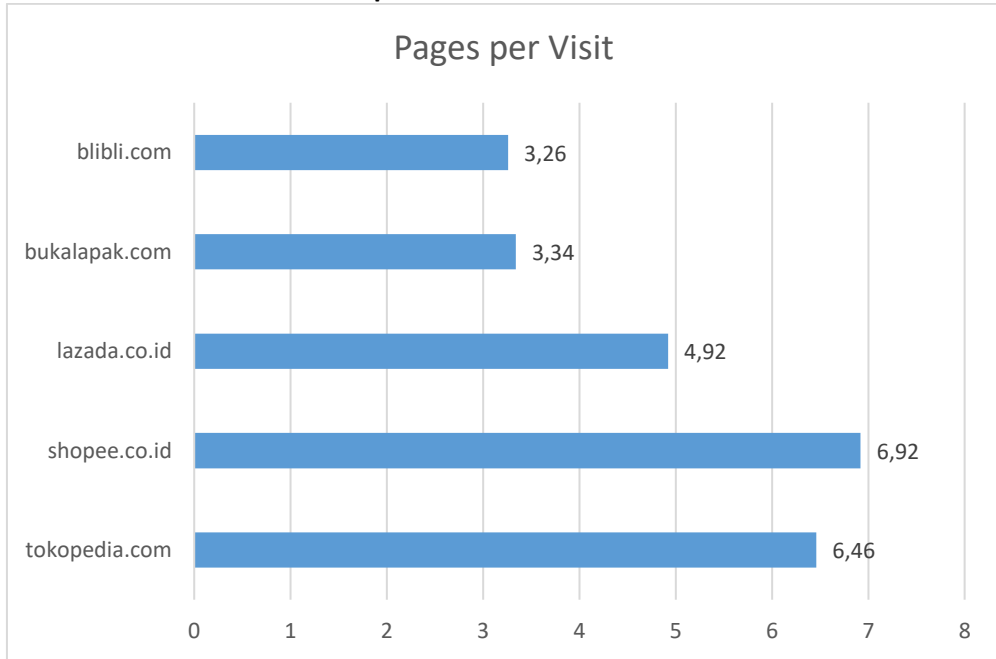
Gambar 3. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan *Average Visit Duration* periode Maret 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah.

Pada *average visit duration*, dapat dilihat bahwa pengguna kelima e-commerce teratas tersebut memiliki waktu durasi rata-rata 3 hingga 6 menit dalam satu kali kunjungan. Durasi ini merupakan durasi rata-rata yang dimiliki total pengguna website e-commerce selama berada dan beraktivitas di dalam website tersebut. *Average visit duration* ini terhitung dari halaman pertama website hingga halaman terakhir yang dikunjungi oleh pengguna sebelum akhirnya meninggalkan website. Dengan adanya data ini, dapat terlihat bagaimana setiap e-commerce mampu mendorong setiap pengguna untuk bergerak mencapai tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu melakukan transaksi.

Gambar 4. Marketplace Terbaik di Indonesia berdasarkan Pages per Visit periode Februari 2022



Sumber: *SimilarWeb*, diolah

Pada data pages per visit, menunjukkan jumlah rata-rata laman yang dilihat pengunjung di website dalam satu sesi. Pages per visit ini dihitung dengan membagi jumlah total tampilan halaman dengan total kunjungan. Tujuannya adalah untuk membuat pengguna tetap terlibat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah berikutnya yaitu salah satunya melakukan pembelian.

B. DAYA SAING DIGITAL ANTAR PROVINSI MAKIN MERATA

Tim EV-DCI mengukur perbandingan daya saing digital di antara 34 provinsi dan kota/kabupaten di Indonesia dalam bentuk indeks. Indeks tersebut terdiri atas tiga aspek utama atau sub-indeks yaitu Input, Output dan Penunjang. Masing-masing sub-indeks terdiri atas tiga pilar, sehingga terdapat sembilan pilar yang membentuk East Ventures - Digital Competitiveness Index (EV-DCI). Masing-masing pilar terdiri atas 3-9 indikator, sehingga total ada 50 indikator yang digunakan untuk menyusun indeks tersebut.

Nilai aktual dari setiap indikator memiliki satuan yang berbeda. Contohnya, Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam satuan rupiah, pertumbuhan tenaga kerja dalam satuan persen, sementara jumlah mahasiswa dalam satuan orang. Agar indikator yang satu dapat

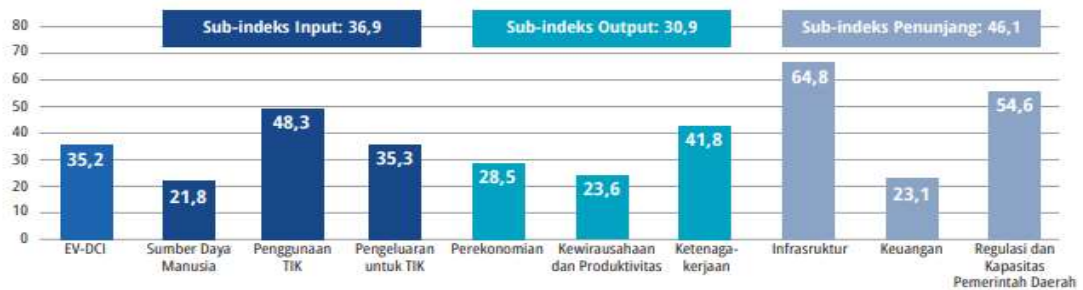
digabungkan dengan indikator yang lain, keseluruhan satuan indikator harus disamakan atau distandarkan.

Untuk menyelaraskan setiap indikator, nilai aktual masing-masing indikator dikonversi menjadi skor yang terstandarisasi dengan range skala 0 sampai 100. Skor ini menunjukkan perbandingan relatif kinerja satu daerah dengan daerah lainnya. Skor 0 berarti suatu daerah memiliki nilai aktual yang paling rendah dibandingkan dengan daerah lain untuk indikator tersebut. Skor 100 menandakan daerah tersebut memiliki nilai aktual yang paling tinggi dibandingkan daerah lainnya. Daerah dengan skor indikator lebih tinggi dianggap “lebih kompetitif” untuk indikator tersebut.

Perhitungan indeks EV-DCI menggunakan pendekatan bertingkat: skor dari masing-masing indikator dikumpulkan ke dalam skor pilar. Selanjutnya skor pilar dikumpulkan ke dalam skor sub-indeks. Terakhir, skor sub-indeks dikumpulkan menjadi skor keseluruhan indeks. Setiap indikator membawa bobot yang sama ke dalam pilar dan sub-indeks.

Namun, dalam menggabungkan tiga skor sub-indeks menjadi indeks EV-DCI secara keseluruhan, diberikan bobot perhitungan, yakni 40 persen untuk masing-masing sub-indeks 1 (Input) dan subindeks 2 (Output), sedangkan sisanya 20 persen untuk sub-indeks 3 (Penunjang). Penggunaan bobot yang lebih kecil untuk sub-indeks Penunjang bertujuan untuk memastikan bahwa Input dan Output langsung dari ekonomi digital dinilai lebih serius daripada faktor-faktor yang mendukung perekonomian secara tidak langsung. (EV-DCI, 2022)

Gambar 5. Skor EV-DCI 2022



EV-DCI NASIONAL

	2022	2021	2020
EV-DCI (Median)	35,2	32,0	27,9
Spread	48,3	55,6	61,9
Standar Deviasi	9,0	10,7	11,6

Catatan:

- 1) Median atau angka tengah adalah nilai yang membagi distribusi data indeks 34 provinsi menjadi dua, setelah seluruh indeks tersebut diurutkan.
- 2) Spread adalah jarak antara skor tertinggi dengan skor terendah, untuk menggambarkan rentang kesenjangan antara provinsi.
- 3) Standar deviasi atau simpangan baku adalah nilai yang menggambarkan jarak antara suatu data skor provinsi dengan rata-rata dari keseluruhan 34 provinsi.

Sumber: EV-DCI, 2022.

EV-DCI 2022 memberikan gambaran kondisi ekonomi digital provinsi Indonesia di tahun 2020-2021. Indeks daya saing digital secara nasional tahun 2022 mendapatkan skor 35,2. Sub-indeks Input dengan pilar pembentuk terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM), penggunaan TIK, dan pengeluaran untuk TIK mendapatkan poin 36,9. Untuk sub-indeks Output yang dibentuk oleh pilar perekonomian, kewirausahaan, dan produktivitas dan ketenagakerjaan memiliki poin 30,9. Sementara sub-indeks Penunjang dengan pilar infrastruktur, keuangan, serta regulasi dan kapasitas pemerintah daerah mendapatkan skor 46,1.

Gambar 6. Peringkat EV-DCI Tahun 2022

Peringkat	Provinsi	Skor EV-DCI 2022	Skor EV-DCI 2021	Perubahan Peringkat
1	DKI Jakarta	73,2	77,6	=
2	Jawa Barat	58,5	57,1	=
3	DI Yogyakarta	49,2	47,5	↑ 3
4	Banten	47,0	47,7	↑ 1
5	Jawa Timur	45,6	48,0	↓-2
6	Bali	44,9	47,7	↓-2
7	Kalimantan Timur	44,0	39,5	↑ 3
8	Kep. Riau	40,8	43,0	↓-1
9	Sumatera Barat	39,8	34,5	↑ 3
10	Sulawesi Selatan	39,8	40,7	↓-1
11	Sulawesi Utara	39,8	35,9	=
12	Bengkulu	39,1	31,3	↑ 7
13	Sumatera Utara	38,2	34,2	=
14	Jawa Tengah	38,0	42,6	↓-6
15	Kalimantan Selatan	36,5	32,6	=
16	Sulawesi Tenggara	36,1	32,0	↑ 2
17	Kalimantan Utara	35,3	32,8	↓-3
18	Riau	35,2	32,1	↓-1
19	Papua Barat	34,3	27,6	↑ 11
20	Lampung	33,8	29,6	↑ 6
21	Gorontalo	33,5	32,3	↓-5
22	Sulawesi Tengah	33,4	30,7	↑ 1
23	Sumatera Selatan	33,4	30,8	↓-2
24	Aceh	32,7	29,4	↑ 3
25	Kalimantan Tengah	32,6	29,4	↑ 3
26	Nusa Tenggara Timur	32,5	29,3	↑ 3
27	Maluku	32,5	30,1	↓-3
28	Nusa Tenggara Barat	32,3	30,7	↓-6
29	Kep. Bangka Belitung	32,2	29,8	↓-4
30	Jambi	31,9	30,9	↓-10
31	Maluku Utara	30,3	26,5	↑ 1
32	Kalimantan Barat	29,7	26,6	↓-1
33	Sulawesi Barat	27,5	22,9	=
34	Papua	24,9	22,0	=

Sumber: EV-DCI, 2022.

Masih sama halnya dengan tahun lalu, posisi atas daya saing digital antar provinsi di Indonesia masih cenderung didominasi oleh provinsi di Pulau Jawa. Kemudian di posisi tengah, disusul oleh provinsi yang umumnya berasal dari Pulau Sumatera dan Kalimantan. Serta posisi terbawah masih didominasi oleh provinsi yang umumnya dari wilayah Timur. Kondisi ini masih terlihat konsisten selama tiga tahun berturut-turut.

Gambar 7. Distribusi Skor EV-DCI



Sumber: EV-DCI, 2022

Daya saing digital provinsi di Indonesia semakin membaik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan spread skor EV-DCI selama tiga tahun berturut-turut yang semakin mengecil antara provinsi dengan skor tertinggi dengan skor terendah. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 spread masing-masing sebesar 61,9 dan 55,6. Sementara tahun ini, jarak tersebut menurun menjadi 48,3.

Disusun Oleh: Esa Listiana